



BUKU PINTAR
DATA STATISTIK SEKTORAL
KABUPATEN PACITAN

2024



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN PACITAN

Kata Pengantar

Buku Pintar merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan. Buku ini menampilkan informasi dari kegiatan statistik sektoral pada lingkup pemerintahan Kabupaten Pacitan yang berisikan daftar data dilengkapi dengan metadata yang berasal dari setiap OPD di Kabupaten Pacitan. Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan yang dapat digunakan untuk evaluasi, pemantauan, dan penyusunan perencanaan kegiatan di masa depan.

Penyusunan Buku Pintar Kabupaten Pacitan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan perbaikan secara bertahap. Namun demikian kekurangan selalu ada, untuk itu dimohon kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan publikasi dimasa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan demi tersusunnya buku ini, kami sampaikan terima kasih, semoga kita dapat terus bekerja sama untuk meningkatkan mutu data statistik yang ada di Kabupaten Pacitan. Akhirnya kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data bagi para pengguna dan konsumen lainnya.

Pacitan, Maret 2024

**Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika
Kabupaten Pacitan**



Dodik Soemarsono, AP, M.Sc
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19761015 199602 1 002

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN	2
1.3 DASAR HUKUM	2
1.4 LINGKUP PENELITIAN	2
1.5 SISTEMATIKA LAPORAN.....	5
BAB II	7
PELAKSANAAN KEGIATAN	7
2.1 SUMBER DATA	7
2.2 METODE ANALISIS	7
2.3 SASARAN.....	7
2.4 LANGKAH ANALISIS	8
BAB III.....	11
RINGKASAN HASIL.....	11
3.1 DINAS PENDIDIKAN.....	11
3.2 DINAS KESEHATAN	31
3.3 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR).....	59
3.4 DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN.....	74
3.5 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP).....	85
3.6 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD).....	94
3.7 DINAS SOSIAL.....	99
3.8 DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK...	104
3.9 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	116
3.10 DINAS LINGKUNGAN HIDUP.....	132
3.11 DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	148
3.12 DINAS PEMBERDAYAAN DAN MASYARAKAT DESA.....	164

3.13	DINAS PERHUBUNGAN	173
3.14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	180
3.15	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERINDUSTRIAN	189
3.16	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	201
3.17	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA 210	
3.18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	219
3.19	DINAS PERIKANAN	228
3.20	DINAS PERDAGANGAN DAN TENAGA KERJA.....	238
3.21	SEKRETARIAT DAERAH	253
3.22	SEKRETARIS DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	272
3.23	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH.....	276
3.24	BADAN KEUANGAN DAERAH (BKD).....	283
3.25	BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	290
3.26	INSPEKTORAT	306
3.27	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK.....	314
BAB IV	322
PENUTUP	322
4.1	KESIMPULAN.....	322
4.2	SARAN	322
DAFTAR PUSTAKA	323

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dapat dibagikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas data dan memastikan bahwa data tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Seluruh kumpulan data yang tersedia dalam Portal Satu Data Indonesia dapat diakses secara terbuka dan dikategorikan sebagai data publik, sehingga tidak mengandung informasi yang memuat rahasia negara, rahasia pribadi, atau hal lain sejenisnya.

Dokumentasi statistik yang lengkap dan terstruktur memiliki peran yang sangat penting dalam membantu meningkatkan efektivitas kebijakan yang didasarkan pada data. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Asra (2017), dokumentasi statistik yang lengkap dan terstruktur sangat penting untuk mendukung kebijakan publik. Informasi dokumentasi statistik dapat dituangkan dalam bentuk metadata.

Metadata sendiri adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. Metadata akan menjadi penting sebagai dokumentasi yang disediakan oleh setiap produsen data sebagai penanggung jawab data yang nantinya akan digunakan oleh pengguna data.

Untuk itu diperlukan juga sinergi antara BPS sebagai penyedia data dasar dan Perangkat Daerah sebagai penyedia data statistik sektoral. Disinilah diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif dari Perangkat Daerah dalam hal penyediaan data sektoral. Dengan data sektoral yang akurat dan berkualitas maka pembangunan akan lebih terarah. Jika data sektoral ini sudah terbangun di masing-masing Perangkat Daerah, diperlukan suatu sistem informasi statistik yang mampu menyajikan data sektoral secara terintegrasi sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, Dinas

Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan melaksanakan Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud dari dilaksanakannya Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan adalah sebagai media dokumentasi tercetak untuk menyediakan informasi bagi pengembangan penyelenggaraan kegiatan statistik di Kabupaten Pacitan.

Tujuan dilaksanakan Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan, yaitu:

- a. Menginformasikan kegiatan statistik yang dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah.
- b. Meningkatkan kualitas data statistik di Kabupaten Pacitan.
- c. Mendokumentasikan kegiatan statistik yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Pacitan.
- d. Memberikan informasi penting bagi pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di Kabupaten Pacitan.
- e. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Daerah.
- f. Sebagai sumber data bagi penelitian dan pengembangan di masa depan.

1.3 DASAR HUKUM

Dasar hukum dari pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik;
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
- d. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik;
- e. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 81 Tahun 2020 tentang Satu Data Provinsi Jawa Timur;
- f. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 46 Tahun 2022 tentang Satu Data Kabupaten Pacitan.

1.4 LINGKUP PENELITIAN

A. Lingkup Regional

Penelitian dokumentasi Satu Data dilakukan di wilayah Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Kabupaten Pacitan terletak di pesisir selatan Jawa Timur, dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten

Wonogiri, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri. Wilayah Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 kecamatan, dengan total luas wilayah sebesar 1.389,87 km² (BPS Pacitan, 2022). Penelitian ini akan memfokuskan pada kegiatan statistik yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pacitan, dengan tujuan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data Satu Data di setiap OPD.

B. Lingkup Pengumpulan Data

Bagian tulisan ini akan memaparkan tentang metadata yang didokumentasikan. Legwaila (2012) menyebutkan bahwa metadata merupakan deskripsi tentang bagaimana sebuah data diproduksi. Penelitian ini akan mendokumentasikan dua belas metadata untuk setiap kegiatan statistik yang berlangsung di masing – masing OPD, meliputi:

1. Kode Data
Kode data adalah informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar di pusat. Kode data yang akan didokumentasikan dalam proyek ini bersumber dari pusat dan berupa kode kegiatan statistik yang terkait dengan Pacitan.
2. Nama Data
Nama data yang akan didokumentasikan adalah nama yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik disertai dengan tahun kegiatan. Nama data akan mencakup informasi mengenai jenis kegiatan statistik yang dilakukan, seperti survei, sensus, atau studi kasus.
3. Unit Kerja Penghasil
Unit kerja penghasil adalah bidang yang menangani data tersebut. Unit kerja yang akan didokumentasikan dalam proyek ini mencakup seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pacitan.
4. Definisi
Definisi adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi. Dalam proyek ini, definisi akan mencakup penjelasan mengenai variabel atau indikator yang diteliti dalam kegiatan statistik.
5. Level Estimasi
Level estimasi adalah informasi mengenai tingkat penyajian hasil yang akan dilakukan, apakah nasional, kabupaten, kabupaten/kota, atau level administrasi lainnya. Dalam proyek ini, level estimasi akan mencakup tingkat estimasi hasil kegiatan statistik di Kabupaten Pacitan.
6. Rumus Perhitungan
Rumus perhitungan adalah metode atau rumus penghitungan indikator yang merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik. Dalam proyek ini, rumus perhitungan akan dicatat untuk setiap variabel atau indikator yang diteliti dalam kegiatan statistik.
7. Variabel Pembentuk Indikator

Variabel Pembentuk Indikator adalah variabel yang menyertai rumus perhitungan. Dalam proyek ini, Variabel Pembentuk Indikator akan dicatat untuk setiap variabel atau indikator yang diteliti dalam kegiatan statistik.

8. Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan. Dalam proyek ini, ukuran akan mencakup satuan yang digunakan dalam pengukuran variabel atau indikator yang diteliti dalam kegiatan statistik.

9. Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan. Dalam proyek ini, satuan akan mencakup satuan yang digunakan dalam pengukuran variabel atau indikator yang diteliti dalam kegiatan statistik.

10. Referensi Waktu

Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang digunakan untuk mendefinisikan waktu pengumpulan data pada kegiatan statistik. Batasan waktu tersebut didefinisikan dalam satuan variabel yang dikumpulkan. Referensi waktu ini dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, seperti saat pencacahan, pengumpulan data dalam satu bulan terakhir, satu tahun terakhir, atau periode waktu lainnya. Informasi tentang referensi waktu sangat penting untuk mengidentifikasi tren dan perubahan dalam data.

11. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada jenis langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada kegiatan statistik. Metode ini dapat berbeda-beda tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, seperti survei, pencatatan administratif, atau pengamatan langsung. Metode pengumpulan data yang tepat akan memastikan kualitas data yang dikumpulkan dan keakuratan hasil statistik yang dihasilkan. Oleh karena itu, dokumentasi tentang metode pengumpulan data perlu dilakukan untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan hasil statistik.

C. Manfaat Penelitian

Metadata yang didokumentasikan dengan baik akan bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu:

1. Pembina Data

Metadata dapat menjadi alat bagi pengukuran tingkat kematangan penyelenggaraan statistik. Dengan adanya ukuran tersebut, pembina data dapat menentukan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kebutuhan.

2. Produsen Data

Metadata dapat menghindari duplikasi kegiatan, meningkatkan efisiensi anggaran, serta peningkatan nilai organisasi karena tatakelola informasi yang baik.

3. Walidata

Metadata dapat memudahkan memahami dan pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi, dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dan sebagainya. Metadata juga dapat mencegah kesalahan dalam penyampaian data.

4. Pengguna Data

Metadata dapat memudahkan memahami data serta mencegah penggunaan dan interpretasi data.

1.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika dalam penulisan Buku Pintar Data Statistik Sektroal Kabupaten Pacitan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Penelitian

1.3 Lingkup Penelitian

1.4 Sistematika Laporan

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Perencanaan Kegiatan

2.2 Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Metadata

2.3 Kendala dan Solusi yang Dilakukan

BAB III RINGKASAN HASIL

Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

PELAKSANA KEGIATAN



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan adalah data sekunder yang diperoleh dari Organisasi Perangkat Daerah terkait. Data yang digunakan merupakan informasi mengenai kegiatan statistik dan daftar data yang ada dari tiap OPD terkait.

2.2 METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan adalah statistika deskriptif yakni berupa penyajian data dalam bentuk tabel.

2.3 SASARAN

Sasaran dari Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan ini adalah 27 (dua puluh tujuh) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Pacitan. Berikut daftar OPD beserta rekapitulasi jumlah daftar data yang tersedia sebagai berikut:

No	Nama OPD	Jumlah Metadata
1.	Dinas Pendidikan	48
2.	Dinas Kesehatan	52
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	28
4.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	26
5.	Satuan Polisi Pamong Praja	17
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8
7.	Dinas Sosial	9
8.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak	26
9.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	36
10.	Dinas Lingkungan Hidup	38
11.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	22
12.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	26

13.	Dinas Perhubungan	16
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	21
15.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian	33
16.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18
17.	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	22
18.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	16
19.	Dinas Perikanan	12
20.	Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja	30
21.	Sekretariat Daerah	31
22.	Sekretaris DPRD	7
23.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	12
24.	Badan Keuangan Daerah (BKD)	11
25.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	27
26.	Inspektorat	11
27.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	8

2.4 LANGKAH ANALISIS

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Kegiatan Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan 27 OPD dalam Forum Data Kabupaten Pacitan untuk melaksanakan koordinasi berkaitan dengan identifikasi kegiatan statistik dan daftar data yang dimiliki oleh masing-masing OPD;
- b. Melakukan koordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pacitan selaku Pembina data;
- c. Menyusun konsep metadata dan menyiapkan formulir metadata;
- d. Pengisian formulir metadata oleh masing-masing OPD sesuai dengan kegiatan statistik dan daftar data yang telah disepakati;
- e. Melakukan data *entry* dan data *cleaning* sebelum data diolah;

- f. Menyusun Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan ke dalam bentuk laporan;
- g. Melakukan validasi data yang telah disusun kepada masing-masing OPD;
- h. Melakukan revisi sesuai dengan hasil validasi data yang telah dilakukan;
- i. Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan siap untuk dipublikasikan.

RINGKASAN HASIL



BAB III RINGKASAN HASIL

3.1 DINAS PENDIDIKAN

Jumlah Guru SMA, SMK, PK-PLK Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Menurut Kabupaten/ Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan kualifikasi pendidikan menurut Kabupaten/ Kota
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah guru SMA/SMK/PK-PLK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan pendidikan terakhir
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh guru SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan kualifikasi Pendidikan menurut Kabupaten/Kota</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Guru SMA • Guru SMK • Guru PK-PLK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru SMA, SMK, PK-PLK Menurut Kabupaten/Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru SMA, SMK, PK-PLK menurut Kabupaten/Kota
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah guru SMA/SMK/PK-PLK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Kabupaten/Kota
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh guru SMA, SMK, PK-PLK menurut Kabupaten/Kota</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Guru SMA • Guru SMK • Guru PK-PLK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Lembaga SMA, SMK, PK-PLK menurut Kabupaten/Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Lembaga SMA, SMK, PK-PLK menurut Kabupaten/Kota
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Jumlah Lembaga Jenjang SMA, SMK, PK-LK yang terdaftar di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Lembaga SMA, SMK, PK-PLK menurut Kabupaten/Kota</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga SMA • Lembaga SMK • Lembaga PK-PLK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Lembaga/Unit
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Melalui Website Referensi Kemendikbud
Jumlah Siswa Jenjang PK-PLK berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa Jenjang PK-PLK berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah Siswa PKLK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Kelompok Umur
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa Jenjang PK-PLK berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa PK-PLK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan

Jumlah Siswa Jenjang SMA berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa Jenjang SMA berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah Siswa SMA yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Kelompok Umur
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa Jenjang SMA berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMA
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa Jenjang SMK berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa Jenjang SMK berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah Siswa SMK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Kelompok Umur
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa Jenjang SMK berdasarkan Kelompok Umur menurut Kabupaten/ Kota</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Agama	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Agama

Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah Siswa SMA/SMK/PK-PLK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Agama
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Agama</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMA Berdasarkan Agama • Siswa SMK Berdasarkan Agama • Siswa PK-PLK Berdasarkan Agama
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah siswa SMA/SMK/PK-PLK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Jenis Kelamin
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Jenis Kelamin</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin • Siswa SMK Berdasarkan Jenis Kelamin • Siswa PK-PLK Berdasarkan Jenis Kelamin
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Status Kesiswaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Status Kesiswaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah siswa SMA/SMK/PK-PLK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Status Kesiswaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh SMA, SMK, PK-PLK berdasarkan Status Kesiswaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMA Berdasarkan Status Kesiswaan • Siswa SMK Berdasarkan Status Kesiswaan • Siswa PK-PLK Berdasarkan Status Kesiswaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK Per Tingkat menurut Kabupaten/Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa SMA, SMK, PK-PLK Per Tingkat menurut Kabupaten/Kota
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah siswa setiap tingkat/jenjang SMA/SMK/PK-PLK yang terdaftar di Kementerian Pendidikan berdasarkan Kabupaten/Kota
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa SMA, SMK, PK-PLK Per Tingkat menurut Kabupaten/Kota</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Tingkat SMA • Siswa Tingkat SMK • Siswa Tingkat PK-PLK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Data Pokok Pendidikan
Jumlah Peserta Didik Kejar Paket A	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peserta Didik Kejar Paket A
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Penduduk usia 7 tahun keatas yang terdaftar di satuan pendidikan non formal (SKB/PKBM) yang menempuh pelajaran setingkat dengan Sekolah Dasar
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Peserta Didik Kejar Paket A</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Kejar Paket A

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Peserta Didik Kejar Paket B	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peserta Didik Kejar Paket B
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Penduduk usia 12 tahun keatas yang terdaftar di satuan pendidikan non formal (SKB/PKBM) yang menempuh pelajaran setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Peserta Didik Kejar Paket B</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Kejar Paket B
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Peserta Didik Kejar Paket C	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peserta Didik Kejar Paket C
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Penduduk usia 15 tahun keatas yang terdaftar di satuan pendidikan non formal (SKB/PKBM) yang menempuh pelajaran gsetingkat dengan Sekolah Menengah Atas
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Peserta Didik Kejar Paket C</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Kejar Paket C
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	
Kode Data	-

Nama Data	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Jumlah Peserta didik seluruhnya yang terdaftar di SD/MI dibanding Jumlah Penduduk Usia 7-12 tahun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Anak yang Bersekolah di SD/MI}}{\text{Jumlah Anak Berusia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anak yang Bersekolah di SD/MI • Jumlah Anak Berusia 7-12 Tahun
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	BPS
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	
Kode Data	-
Nama Data	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Jumlah Peserta didik seluruhnya yang terdaftar di SMP/MTs dibanding Jumlah Penduduk Usia 13-15 tahun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Anak yang Bersekolah di SMP/MTs}}{\text{Jumlah Anak Berusia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anak yang Bersekolah di SMP/MTs • Jumlah Anak Berusia 13-15 Tahun
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	BPS
Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki laki	
Kode Data	-
Nama Data	Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki laki
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan

Konsep / Definisi	Merupakan angka capaian kemampuan membaca dan menulis Penduduk usia 15 tahun s.d. 24 tahun berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Penduduk usia 15 – 24 Tahun yang Melek Huruf}}{\text{Banyak Penduduk Usia 15 – 24 Tahun}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anak yang Bersekolah di SMP/MTs • Jumlah Anak Berusia 13-15 Tahun
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	BPS
Jumlah lembaga PAUD	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah lembaga PAUD
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan jumlah lembaga TK/RA, KB, SPS, dan TPA yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Lembaga PAUD</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Lembaga PAUD
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Lembaga
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah lembaga PAUD yang Terakreditasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah lembaga PAUD yang Terakreditasi
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan jumlah lembaga TK/RA, KB, SPS, dan TPA yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Status Akreditasi
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Lembaga PAUD Terakreditasi</i>

Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Lembaga PAUD Terakreditasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Lembaga
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Jumlah Guru SMP yang terdaftar di data Pokok Pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Guru SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Guru SMP
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru SD di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Jumlah Guru SD yang terdaftar di data Pokok Pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Guru SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Guru SD
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan

Jumlah Siswa PAUD per kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa PAUD per kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Data Siswa PAUD terpilah sesuai kecamatan berdasarkan Data Pokok Pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa PAUD per kecamatan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Siswa PAUD per Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa SD Sederajat per kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa SD Sederajat per kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Data Siswa SD terpilah sesuai kecamatan berdasarkan Data Pokok Pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa SD Sederajat per kecamatan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Siswa SD Sederajat per Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa SMP Sederajat per kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa SMP Sederajat per kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Data Siswa SMP terpilah sesuai kecamatan berdasarkan Data Pokok Pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa SMP Sederajat per kecamatan</i>

Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Siswa SMP Sederajat per Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Siswa SMA/SMK Sederajat per kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Siswa SMA/SMK Sederajat per kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Data Siswa SMA/SMK terpilah sesuai kecamatan berdasarkan Data Pokok Pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Siswa SMA/SMK Sederajat per kecamatan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Siswa SMA/SMK Sederajat per Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Disusun Sesuai Standar	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Disusun Sesuai Standar
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah Mulok Pendidikan Dasar yang sudah tersusun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Disusun Sesuai Standar</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Disusun Sesuai Standar
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Buah
Referensi Waktu	Semester

Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Kurikulum PAUD dan PNF yang Disusun Sesuai Standar	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kurikulum PAUD dan PNF yang Disusun Sesuai Standar
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah Mulok PAUD/Kesetaraan yang sudah tersusun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Kurikulum PAUD dan PNF yang Disusun Sesuai Standar</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kurikulum PAUD dan PNF yang Disusun Sesuai Standar
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Buah
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru yang Mempunyai Sertifikat Pendidik	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru yang Mempunyai Sertifikat Pendidik
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Jumlah Guru Memiliki Sertifikat Pendidik
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Guru yang Mempunyai Sertifikat Pendidik</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Guru yang mempunyai sertifikat pendidik
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Data Lembaga Pendidikan yang Memiliki Izin Penyelenggaraan Pendidikan	
Kode Data	-
Nama Data	Data Lembaga Pendidikan yang Memiliki Izin Penyelenggaraan Pendidikan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Data semua Sekolah yang terdaftar di kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Lembaga Pendidikan yang Memiliki Izin Penyelenggaraan Pendidikan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Lembaga Pendidikan yang memiliki izin penyelenggaraan Pendidikan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Lembaga/Unit
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Data Pendidikan Dasar yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan	
Kode Data	-
Nama Data	Data Pendidikan Dasar yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Data Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar yang terdaftar di kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Pendidikan Dasar yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Pendidikan Dasar yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Lembaga/Unit
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Data PAUD dan PNF yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan	
Kode Data	-
Nama Data	Data PAUD dan PNF yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Data Sekolah Jenjang PAUD dan PNF yang terdaftar di kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh PAUD dan PNF yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah PAUD dan PNF yang memiliki izin Sesuai Dengan Ketentuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Lembaga/Unit
Referensi Waktu	Semester

Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A	
Kode Data	-
Nama Data	Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan perbandingan siswa yang terdaftar di jenjang SD/MI/Paket A usia 7-12 dibandingkan jumlah penduduk usia 7-12 Tahun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Siswa SD, MI, Paket A Usia 7 – 12 Tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 Tahun}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SD,MI,Paket A Usia 7-12 Tahun • Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	BPS/Rapor Pendidikan
Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	
Kode Data	-
Nama Data	Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan perbandingan siswa yang terdaftar di jenjang SMP/MTs/Paket B usia 13-15 dibandingkan jumlah penduduk usia 13-15 Tahun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Siswa SMP, MTs, Paket B Usia 13 – 15 Tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 Tahun}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMP,MTs,Paket B Usia 13-15 Tahun • Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	BPS/Rapor Pendidikan
Angka partisipasi sekolah (APS) SMA/MA/Paket C	
Kode Data	-
Nama Data	Angka partisipasi sekolah (APS) SMA/MA/Paket C

Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan perbandingan siswa yang terdaftar di jenjang SMA/MA/Paket C usia 16-18 dibandingkan jumlah penduduk usia 16-18 Tahun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Siswa SMA, MA, Paket C Usia 16 – 18 Tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 18 Tahun}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMA,MA,Paket C Usia 16-18 Tahun • Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	BPS/Rapor Pendidikan
Warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	
Kode Data	-
Nama Data	Warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan angka perbandingan siswa 16-18 tahun yang terdaftar di Jenjang Sekolah Menengah atas sederajat dibandingkan jumlah penduduk usia 16- 18 tahun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Negara usia 16-18 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Sekolah TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Sekolah TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan salah satu bentuk pendidikan jenjang TK dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Sekolah TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah TK di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Buah
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Pendidik di TK yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Guru TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Guru TK di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Murid TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Murid TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Murid TK yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Murid TK di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Murid TK di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan

Jumlah Sekolah SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Sekolah SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan salah satu bentuk pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Sekolah SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Sekolah SD di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Sekolah
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Pendidik di SD yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Guru SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Guru SD di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang/Guru
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Murid SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Murid SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Murid SD yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Murid SD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Murid SD di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Sekolah SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Sekolah SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan salah satu bentuk pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Sekolah SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Sekolah SMP di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Sekolah
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Pendidik di SMP yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Guru SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Guru SMP di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan

Jumlah Murid SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Murid SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Murid di SMP yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Murid SMP di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Murid SMP di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Sekolah SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Sekolah SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan salah satu bentuk pendidikan jenjang Pendidikan Menengah dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Sekolah SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Sekolah SMA di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Sekolah
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Guru SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Pendidik di SMA yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan

Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Guru SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Guru SMA di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Murid SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Murid SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Murid di SMA yang terdaftar dibawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Murid SMA di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Murid SMA di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan perguruan Tinggi Negeri yang terdaftar di bawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Perguruan Tinggi
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan
Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pendidikan
Konsep / Definisi	Merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang terdaftar di bawah kementerian pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Penjumlahan Seluruh Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi</i>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Perguruan Tinggi
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Website Data Pokok Pendidikan

3.2 DINAS KESEHATAN

Angka Kejadian TBC	
Kode Data	-
Nama Data	Angka Kejadian TBC
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik
Konsep/Definisi	Penyakit TBC merupakan suatu penyakit bakteri menular yang berpotensi serius yang terutama mempengaruhi paru-paru. Bakteri penyebab TBC menyebar ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Kebanyakan orang yang terinfeksi dengan bakteri yang menyebabkan tuberkulosis tidak memiliki gejala. Ketika gejala memang terjadi, biasanya berupa batuk (kadang-kadang ada bercak darah), penurunan berat badan, berkeringat di

	malam hari, dan demam. Pengobatan tidak selalu diperlukan untuk orang-orang tanpa gejala. Pasien dengan gejala aktif akan membutuhkan perjalanan pengobatan panjang yang melibatkan beberapa antibiotic. Angka kejadian TBC merupakan perkiraan jumlah kasus tuberkulosis (TBC) baru dan kambuhan yang timbul pada tahun tertentu, dinyatakan sebagai angka per 100.000 penduduk.
Level Estimasi	Kabupaten, Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah kasus TBC baru \& kambuh}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$
Variabel Pembentuk Indikator	Semua bentuk TB, termasuk kasus pada orang yang hidup dengan HIV.
Ukuran	Jumlah/Angka
Satuan	Kasus per 100.000 penduduk per tahun
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Angka Kematian TBC	
Kode Data	-
Nama Data	Angka Kematian TBC
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik
Konsep/Definisi	Penyakit TBC merupakan suatu penyakit bakteri menular yang berpotensi serius yang terutama mempengaruhi paru-paru. Bakteri penyebab TBC menyebar ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Kebanyakan orang yang terinfeksi dengan bakteri yang menyebabkan tuberkulosis tidak memiliki gejala. Ketika gejala memang terjadi, biasanya berupa batuk (kadang-kadang ada bercak darah), penurunan berat badan, berkeringat di malam hari, dan demam. Pengobatan tidak selalu diperlukan untuk orang-orang tanpa gejala. Pasien dengan gejala aktif akan membutuhkan perjalanan pengobatan panjang yang melibatkan beberapa antibiotic. Angka kematian TBC merupakan Angka kematian dikarenakan TBC per 100.000 orang.
Level Estimasi	Kabupaten, Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	

	$\frac{\text{Jumlah kematian TBC}}{\text{Jumlah seluruh kasus TBC}} \times 100.000$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kematian dikarenakan TBC per 100.000 penduduk
Ukuran	Jumlah/Angka
Satuan	Kematian per 100.000 penduduk
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Angka Kematian Malaria	
Kode Data	-
Nama Data	Angka kematian malaria
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik
Konsep/Definisi	Penyakit Malaria adalah Penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium, ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Tingkat keparahan malaria bervariasi berdasarkan spesies plasmodium. Gejala berupa menggigil, demam, dan berkeringat, biasanya terjadi beberapa minggu setelah digigit. Orang yang bepergian ke daerah rawan malaria biasanya mengonsumsi obat pelindung sebelum, selama, dan setelah perjalanan. Penanganan termasuk mengonsumsi obat antimalaria.
Level Estimasi	Pusat
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah kematian Malaria}}{\text{Jumlah seluruh kasus Malaria}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Variabel Pembentuk Indikator
Ukuran	Jumlah/Angka
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Data Profil SDM tingkat Kabupaten	
Kode Data	-
Nama Data	Data Profil SDM tingkat Kabupaten
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas, Rumah Sakit, UPT

Konsep/Definisi	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu upaya strategis untuk menjamin pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata sebagaimana dicita-citakan oleh seluruh elemen bangsa Indonesia. Profil Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah adanya gambaran keadaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ditingkat Kabupaten.
Level Estimasi	Kabupaten, Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	Rasio
Variabel Pembentuk Indikator	Variabel Pembentuk Indikator
Ukuran	Rasio
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Data Fasilitas Kesehatan	
Kode Data	-
Nama Data	Data Fasilitas Kesehatan
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas, Rumah Sakit, UPT, Klinik, BPJS, dan Dinas Kesehatan
Konsep/Definisi	Fasilitas pelayanan kesehatan atau fasilitas kesehatan (sering diakronimkan sebagai faskes) adalah setiap lokasi yang menyediakan pelayanan kesehatan, mulai dari klinik kecil hingga rumah sakit yang besar dengan fasilitas yang lengkap. Jumlah dan kualitas faskes di suatu daerah atau negara merupakan salah satu parameter yang umum dipakai untuk menilai kemakmuran dan kualitas hidup daerah tersebut. Di banyak negara, faskes diatur sampai batas tertentu oleh hukum dan diperlukan perizinan dari badan pengatur sebelum fasilitas tersebut dapat dibuka. Faskes dapat dimiliki dan dioperasikan oleh organisasi bisnis, organisasi nirlaba, pemerintah, dan dalam beberapa kasus, oleh individu. Faskes sering kali dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan atau jenjang, yaitu faskes primer, sekunder, tersier, dan kuarterner, berdasarkan tingkat kompleksitas

	gangguan kesehatan dan kemampuan serta spesialisasi penyedia faskes.
Level Estimasi	Kabupaten, Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Bekerjasama di bagi Jumlah Faskes di Kali 100 Persen - Jumlah Pustu di Kabupaten Pacitan - Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Pacitan - Jumlah Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Pacitan - Jumlah Rumah Sakit Bersalin di Kabupaten Pacitan - Jumlah Puskesmas di Kabupaten Pacitan - Jumlah Klinik di Kabupaten Pacitan
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Puskesmas, klinik dan Pustu - Jumlah Rumah Sakit - Jumlah Faskes dan jejaringnya (diseluruh tingkatan wilayah) yang bekerjasama dengan BPJS dan memberikan pelayanan KBKR sesuai dengan standarisasi pelayanan - Jumlah Puskesmas di Kabupaten - Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten - Jumlah Data Rumah Sakit Umum - Jumlah Data Rumah Sakit Khusus - Jumlah Rumah Sakit/Rumah Bersalin - Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Rawat Jalan - Jumlah Klinik/Balai Kesehatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Sistem Informasi Tuberkulosis	
Kode Data	-
Nama Data	Sistem Informasi Tuberkulosis
Unit Kerja Penghasil	Rumah Sakit
Konsep/Definisi	Sistem Informasi TB (SITB) adalah aplikasi yang digunakan oleh semua pemangku kepentingan mulai dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit, Dokter Praktek Mandiri, Klinik, Laboratorium, Instalasi Farmasi,dll), Dinas Kesehatan

	Kabupaten/Kota/Kabupaten dan Kementerian Kesehatan, untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kasus TB Sensitif, TB Resistan Obat, laboratorium dan logistik dalam satu platform yang terintegrasi.
Level Estimasi	Pusat
Rumus Perhitungan	$SITB = \frac{\text{Jumlah positif TBC}}{\text{Jumlah seluruh suspec}}$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Data balita yang tidur dengan kelambu berinsektisida	
Kode Data	-
Nama Data	Data balita yang tidur dengan kelambu berinsektisida
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas
Konsep/Definisi	Program kelambu berinsektisida merupakan salah satu alternatif untuk pengendalian vektor malaria pada daerah dengan perilaku nyamuk menggigit di dalam rumah maupun daerah Page 3 3 dengan penolakan Indoor Residual Spraying (IRS).
Level Estimasi	Pusat
Rumus Perhitungan	-
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Sigizi terpadu	
Kode Data	-
Nama Data	Sigizi terpadu
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas
Konsep/Definisi	Sigizi Terpadu merupakan suatu sistem terintegrasi untuk mengetahui status gizi dan

	kinerja program, yang dapat digunakan untuk identifikasi masalah, kebutuhan dan sebagai bahan pengambilan keputusan serta kebijakan program gizi masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten, Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Balita dg zscore antara -3 sd sampai dengan -2sd - Jumlah Balita yang zscorenya kurang dari 3 sd - Jumlah Balita Baduta usia 6-24 bulan yang mendapatkan MPASI - Jumlah TFR per Wus usia 15-49 di Kabupaten Pacitan - Jumlah balita dg zscore kurang dari -2sd menurut indek TB/U - Jumlah baduta dg zscore kurang dari -2sd menurut indek TB/U
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Kasus di Posyandu
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Pengelola Program Imunisasi	
Kode Data	-
Nama Data	Pengelola Program Imunisasi
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas
Konsep/Definisi	Imunisasi anak adalah pemberian vaksin pada anak untuk melindungi mereka dari penularan penyakit tertentu. Vaksin terbuat dari kuman yang sudah melalui proses pelemahan atau bahkan dimatikan. Vaksinasi anak akan menguatkan sistem kekebalan tubuh sehingga merangsang terbentuknya zat antibody
Level Estimasi	Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	Jumlah angka anak yang sudah imunisasi dasar lengkap oleh nakes desa
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> - Anak kurang <1 tahun - Bayi dan baduta
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka

Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Sistem Informasi Hepatitis Dan Infeksi Saluran Pencernaan	
Kode Data	-
Nama Data	Sistem Informasi Hepatitis Dan Infeksi Saluran Pencernaan
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas
Konsep/Definisi	SIHEP merupakan suatu sistem informasi hepatitis dan infeksi saluran pencernaan guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
Level Estimasi	Puskesmas
Rumus Perhitungan	Jumlah angka anak yang sudah imunisasi dasar lengkap oleh nakes desa
Variabel Pembentuk Indikator	Balita dan semua umur
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Pengelola Program Kesga (Kesehatan Keluarga) Dan Gizi Jatim	
Kode Data	-
Nama Data	Pengelola program kesga dan gizi jatim
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas
Konsep/Definisi	Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Bidang melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten, Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pesalinan yang di tangani oleh tenaga medis - Jumlah Ibu Nifas yang di layani Nakes - Jumlah Anak Usia di Bawah Lima Tahun yang terlayani di Kabupaten Pacitan - Jumlah Neonatus dengan Komplikasi terlayani di Kabupaten Pacitan - Jumlah Kunjungan Bayi di Kabupaten Pacitan

	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kunjungan Ibu Hamil di Kabupaten Pacitan - Jumlah Kunjungan Komplikasi di Kabupaten Pacitan - Jumlah Balita pneumonia tertangani di Kabupaten Pacitan - Jumlah balita dengan zscore kurang dari -2sd menurut indek tb/u
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu bersalin terlayani - Ibu nifas terlayani - Balita terlayani - Ibu hamil terlayani - Jumlah stunting - Jumlah ibu hamil yg mengalami anemia
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tiga bulan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Malaria Positif	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah malaria positif
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas
Konsep/Definisi	Jumlah penyakit malaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles
Level Estimasi	Kabupaten, Pusat
Rumus Perhitungan	$\begin{aligned} & \text{Jumlah kasus} \\ & = \frac{\text{Jumlah penderita positif}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000 \end{aligned}$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penderita malaria positif
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Filariasis Positif	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Filariasis Positif
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas

Konsep/Definisi	Filariasis adalah sejumlah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria dan dapat menyerang hewan maupun manusia. Ada banyak jenis parasit filaria memiliki ratusan jenis, tapi hanya delapan spesies yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah penderita
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penderita
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Obesitas	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah obesitas
Unit Kerja Penghasil	Puskesmas
Konsep/Definisi	Penyakit obesitas merupakan suatu gangguan yang melibatkan lemak tubuh berlebihan yang meningkatkan risiko masalah kesehatan. Obesitas sering kali terjadi karena kalori yang masuk lebih banyak daripada yang dibakar melalui olahraga dan kegiatan normal sehari-hari. Obesitas terjadi ketika indeks massa tubuh seseorang adalah 30 atau lebih besar. Gejala utama adalah lemak tubuh yang berlebihan, yang meningkatkan risiko timbulnya masalah kesehatan yang serius. Penanganan utamanya adalah perubahan gaya hidup seperti pola makan dan olahraga.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah penderita
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penderita obesitas
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Unit Kerja Penghasil	Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik
Konsep/Definisi	
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah bayi baru lahir
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penderita obesitas
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompromin
Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500gram tanpa memandang usia gestasi
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah bayi lahir < 2500 gr dibagi jumlah lahir hidup
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Bayi
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah desa/kelurahan yg sudah Stop Buang Air Besar di Sembarang Tempat (Stop BABS)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah desa/kelurahan yg sudah Stop Buang Air Besar di Sembarang Tempat (Stop BABS)
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Stop BABS adalah suatu kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak BABS. Perilaku stop BABS diikuti dengan pemanfaatan sarana sanitasi yang saniter berupa jamban sehat
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah desa/kelurahan yg sudah Stop Buang Air Besar di Sembarang Tempat (Stop BABS) di bagi jumlah seluruh desa / kelurahan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah desa/kelurahan
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka

Referensi Waktu	tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah desa siaga aktif Purnama Mandiri (PURI)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah desa siaga aktif Purnama Mandiri (PURI)
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Desa siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Desa siaga dengan strata purnama dan mandiri (PURI) dibagi jumlah desa siaga aktif keseluruhan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah desa/kelurahan
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	penanganan kurang dari 24 jam atas timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah kejadian
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Kematian Ibu	
Kode	-
Nama Data	Jumlah Kematian Ibu
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua

	sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 100.000 KH
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah kematian
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah masyarakat miskin dan tidak mampu yang dapat mengakses pelayanan kesehatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah masyarakat miskin dan tidak mampu yang dapat mengakses pelayanan kesehatan
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	keadaan kelompok masyarakat di mana ada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar yakni kesehatan
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang Dapat Mengakses Pelayanan Kesehatan
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah orang
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Penyakit Menular	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Penyakit Menular
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Penyakit menular adalah penyakit yang dapat berpindah dari satu individu ke individu lain, baik pada manusia maupun hewan. Penyakit menular disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme patogenik (virus, bakteri, dan fungi) serta parasit. Keberadaan mereka di dalam atau di permukaan tubuh dapat mengakibatkan infeksi atau infestasi. Perpindahan agen infeksi atau parasit tersebut dari individu yang sakit ke individu yang sehat dapat menyebabkan menularnya penyakit.

Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Penyakit Menular
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah penyakit menular
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Penyakit Tidak Menular	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Penyakit Tidak Menular
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Penyakit tidak menular, disingkat PTM adalah penyakit yang tidak berpindah secara langsung dari satu individu ke individu lain. Jenis penyakit ini di antaranya penyakit Parkinson, penyakit autoimun, stroke, sebagian besar penyakit kardiovaskular, kanker, diabetes, gagal ginjal kronis, osteoarthritis, osteoporosis, penyakit Alzheimer, katarak, dan lain-lain. PTM dapat bersifat kronis atau akut. Sebagian besar PTM merupakan penyakit noninfeksi, meskipun ada beberapa penyakit infeksi yang tidak menular, seperti penyakit parasitik yang siklus hidup parasitnya tidak berpindah langsung dari inang ke inang.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Penyakit Tidak Menular
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah penyakit tidak menular
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penyakit tersebut dikenal sebagai Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

	(PD3I). Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi atau PD3I merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri. Untuk penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu Cacar, Campak, Polio, Hepatitis B, Hepatitis A, Influenza, Haemophilus. Sementara, penyakit yang disebabkan oleh bakteri, misalnya Pertusis, Difteri, Tetanus, Tuberkulosis.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah puskesmas berdasarkan pelayanan rawat inap dan non rawat inap	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah puskesmas berdasarkan pelayanan rawat inap dan non rawat inap
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Puskesmas dikategorikan menjadi Puskesmas non rawat inap dan Puskesmas rawat inap. Puskesmas non rawat inap adalah Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk meenyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Puskesmas Berdasarkan Jenis Pelayanan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah puskesmas berdasarkan jenis pelayanan
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah rumah sakit berdasarkan akreditasi rumah sakit	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah rumah sakit berdasarkan akreditasi rumah sakit
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik

Konsep/ Definisi	Akreditasi Rumah Sakit yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Standar Akreditasi adalah pedoman yang berisi tingkat pencapaian yang harus dipenuhi oleh rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Rumah Sakit Berdasarkan Akreditasi
Variabel Pembentuk Indikator	Penjumlahan rumah sakit berdasarkan akreditasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah rumah sakit berdasarkan jenis rumah sakit (<i>Umum/khusus</i>)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah rumah sakit berdasarkan jenis rumah sakit (<i>Umum/khusus</i>)
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlah seluruh rumah sakit berdasarkan jenis rumah sakit (<i>Umum/khusus</i>)
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah rumah sakit
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit (<i>Tipe</i>)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit (<i>Tipe</i>)
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Klasifikasi Rumah Sakit Umum ditetapkan berdasarkan: a. Pelayanan; b. Sumber Daya

	Manusia; c. Peralatan; d. Sarana dan Prasarana; dan e. Administrasi dan Manajemen.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Rumah Sakit Berdasarkan Kelas (Tipe)
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah rumah sakit berdasarkan kelas (tipe)
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah screening Penyakit Tidak Menular (PTM) bagi penduduk berisiko usia >15 tahun secara kumulasi	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah screening Penyakit Tidak Menular (PTM) bagi penduduk berisiko usia >15 tahun secara kumulasi
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;b) Pengukuran tekanan darah;c) Pemeriksaan gula darah;d) Anamnesa perilaku berisiko Penduduk usia 15-59 tahun berisiko Penduduk usia 15-59 tahun yang ditemukan faktor risiko PTM.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Screening Penyakit Tidak Menular Usia >15 Tahun
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah screening Penyakit Tidak Menular Usia >15 Tahun
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks (<i>Gizi Kurang, Pendek dan Kurus</i>)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks (<i>Gizi Kurang, Pendek dan Kurus</i>)
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Berat Badan Menurut Usia (BB/U)

	<ul style="list-style-type: none"> • Berat badan sangat kurang: <-3 SD (Standar Deviasi). • Berat badan kurang: -3 SD sampai dengan <-2 SD. • Berat badan normal: -2 SD sampai dengan +1 SD. • Risiko berat badan lebih > +1 SD. <p>Tinggi Badan Menurut Usia (TB/U)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat pendek: <-3 SD. • Pendek: -3 SD sampai dengan <-2 SD. • Normal: -2 SD sampai dengan +3 SD. • Tinggi: > +3 SD. <p>Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB atau BB/PB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gizi buruk: <-3 SD. • Gizi kurang: -3 SD sampai dengan <-2 SD. • Gizi baik: -2 SD sampai dengan +1 SD. • Berisiko gizi lebih >+1 SD sampai dengan +2 SD. • Gizi lebih >+2 SD sampai dengan +3 SD • Obesitas >+3 SD
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Gizi kurang BB/U = jumlah balita gizi kurang dibagi jumlah sasaran balita Pendek TB/U = balita dg TB -2 SD pada umur nya dibagi jumlah balita diukur Kurus BB/TB = balita dg BB -2 SD
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Status Gizi Balita
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah tempat tidur di rumah sakit berdasarkan kelas	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah tempat tidur di rumah sakit berdasarkan kelas
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Rumah sakit kelas C 9 100-300 tempat tidur, pemilik dan pengelola Pemerintah Dati II/III, memiliki minimal 4 cabang spesialis. Rumah sakit kelas D 25-100 tempat tidur, pemilik dan pengelola Pemerintah Dati I/II/III, umum kekhususannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3)

	paling banyak 40% dari seluruh jumlah tempat tidur.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Rumus BOR = (Jumlah hari perawatan rumah sakit / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%.
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah tempat tidur
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah persalinan di fasilitas kesehatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah persalinan di fasilitas kesehatan
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Adalah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi jumlah sasaran ibu bersalin dikali 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah persalinan
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Ahli Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Ahli Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	ahli gizi atau nutritionist adalah profesional kesehatan yang mendidik, memberi nasihat, dan membimbing klien tentang rencana nutrisi yang membantu mereka mempertahankan gaya hidup sehat berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Rasio tenaga ahli gizi : klien = 1 : 20
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Ahli Gizi
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Bayi Lahir Hidup Menurut Berat Badan Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode	
Nama Data	Jumlah Bayi Lahir Hidup Menurut Berat Badan Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Lahir bayi hidup adalah kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, di mana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	jumlah bayi lahir hidup dibagi jumlah kelahiran dikali 100
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Bayi Lahir Hidup
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Bidan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Bidan
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peran Bidan yaitu sebagai pelaksana (tugas mandiri, tugas kolaborasi, tugas ketergantungan/rujukan), sebagai pengelola, sebagai pendidik, dan peran sebagai peneliti. Dalam penyelenggaraan Praktik Kebidanan, Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Berapakah rasio minimal bidan terhadap masyarakat Rasio Bidan terhadap penduduk adalah 1 : 850.
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Bidan
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Dokter/Tenaga Medis Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Dokter/Tenaga Medis Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Dokter adalah profesi tenaga medis/kesehatan yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Seorang dokter memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendiagnosis, merawat, dan menyembuhkan berbagai macam penyakit, serta memberikan saran dan pengobatan kepada pasien.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Dokter/Tenaga Medis Berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Dokter/Tenaga Medis
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Peran perawat yang utama dan paling banyak disorot dan diketahui oleh masyarakat adalah sebagai pelaku/pemberi asuhan keperawatan, perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan secara langsung dan tidak langsung kepada klien, menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi : melakukan pengkajian dalam upaya mengumpulkan data dan informasi yang benar, menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan hasil analisis data, merencanakan intervensi keperawatan sebagai upaya mengatasi masalah yang muncul dan membuat langkah/cara pemecahan masalah, melaksanakan tindakan keperawatan sesuai

	dengan rencana yang ada dan melakukan evaluasi berdasarkan respon klien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Perawat
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas (<i>Puskesmas</i>)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas (<i>Puskesmas</i>)
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Puskesmas di kawasan perdesaan, terpencil, dan sangat terpencil dapat menyelenggarakan pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur paling banyak 10 (sepuluh) tempat tidur. Dalam kondisi tertentu berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk dan aksesibilitas, jumlah tempat tidur di Puskesmas di kawasan perdesaan, terpencil dan sangat terpencil dapat ditambah, dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang ada
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Tempat Tidur Berdasarkan Kelas (<i>Puskesmas</i>)
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Tempat Tidur
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Tenaga Farmasi Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Tenaga Farmasi Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	kabupaten

Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Tenaga Farmasi Berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Tenaga Apoteker dan Asisten Apoteker
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Tenaga Kesehatan Lainnya Berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Tenaga Non Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Sedangkan tenaga non kesehatan (non medis) adalah tenaga kesehatan yang tidak langsung berhubungan dengan pasien misalnya bagian umum yang meliputi Administrasi, Satpam dan sebagainya.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Tenaga Non Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Tenaga Non Kesehatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Ahli Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Ahli Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	ahli gizi atau nutritionist adalah profesional kesehatan yang mendidik, memberi nasihat, dan membimbing klien tentang rencana nutrisi yang membantu mereka mempertahankan gaya hidup sehat
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Ahli Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Ahli Gizi
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Angka kejadian malaria	
Kode Data	
Nama Data	Angka kejadian malaria
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Angka kejadian adalah jumlah penderita malaria di suatu wilayah
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Malaria Positif di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah penduduk Berisiko di wilayah yang sama dikali 1000
Variabel Pembentuk Indikator	Angka kejadian malaria
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Cakupan balita pneumonia yang ditangani	
Kode Data	
Nama Data	Cakupan balita pneumonia yang ditangani
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang ditandai dengan batuk disertai napas cepat dan/atau kesukaran bernafas.
Level Estimasi	kabupaten

Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh balita pneumonia yang ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Balita pneumonia yang ditangani
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah kasus balita gizi buruk	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah kasus balita gizi buruk
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Persentase balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di Sarana Kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah gizi buruk pada bayi 0-5 bulan + balita 6 - 59 bulan di bagi Jumlah seluruh balita 0-59 bulan yg diukur BB nya di kali 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah kasus balita stunting	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah kasus balita stunting
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Anak usia 0 - 59 bulan yang memiliki tanda klinis stunting dan atau indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan nilai Z-score kurang dari - 2 SD pada balita usia 0 - 59 bulan yang di hawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kasus stunting pada balita 0 - 59 bulan di bagi Jumlah seluruh balita 0-59 bulan yg diukur tinggi badannya di kali 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah komplikasi kebidanan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah komplikasi kebidanan
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Adalah penanganan komplikasi kebidanan, penyakit menular maupun tidak menular serta masalah gizi yang terjadi pada waktu hamil, bersalin dan nifas oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi abortus, antara lain: perdarahan, Pre eklamsi/ eklamsi, persalinan macet, infeksi, abortus, malaria, HIV/AIDS, Sifilis, Hepatitis, TB, hipertensi, diabetes melitus, anemia gizi besi dan Kurang Energi Kronis (KEK)
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif (sampai selesai) dibagi 20% sasaran ibu hamil dikali 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah fasilitas kesehatan menurut jenisnya berdasarkan kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah fasilitas kesehatan menurut jenisnya berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Fasilitas Pelayanan Kesehatan dapat memiliki tingkatan pelayanan yang terdiri atas: a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama; b. Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat kedua; dan c. Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat ketiga.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh fasilitas kesehatan menurut jenisnya berdasarkan kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah fasilitas kesehatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi

Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: 1) 2) Skrining kesehatan. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan. Keterangan: Dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah anak usia pendidikan dasar
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT) dibina	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT) dibina
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Jumlah apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT) yang mendapatkan pembinaan
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT) dibina
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah tersedianya media promosi kesehatan menurut jenisnya	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah tersedianya media promosi kesehatan menurut jenisnya
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Jumlah media promosi yang tersedia
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah paket media promosi yang tersedia dibanding paket promosi yang dianggarkan
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah paket yang tersedia
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah UKBM yang dibina	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah UKBM yang dibina
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	jumlah ukbm yang dibina baik oleh puskesmas ataupun Dinas kesehatan
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah UKBM Yang dibina baik Puskesmas dan Dinas kesehatan dibanding UKBM yang ada
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah ukbm yang dibina
Ukuran	Jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah bayi berdasarkan berat badana lahir rendah (BBLR) menurut kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah bayi berdasarkan berat badana lahir rendah (BBLR) menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	puskesmas, Rumah sakit, Klinik
Konsep/ Definisi	Jumlah bayi lahir dg BB ,2500 gr dibagi jumlah lahir hidup
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah bayi lahir dg BB ,2500 gr dibagi jumlah lahir hidup
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah bayi berdasarkan berat badana lahir rendah (BBLR)
Ukuran	Jumlah

Satuan	angka
Referensi Waktu	bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi

3.3 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR)

Tingkat kemantapan jalan Kabupaten/ Kota	
Kode Data	
Nama Data	Tingkat kemantapan jalan Kabupaten/ Kota
Unit Kerja Penghasil	Bidang Bina Marga
Konsep / Definisi	Jalan mantap adalah jalan nasional dalam kondisi baik dan sedang, sementara jalan yang dikatakan tidak mantap adalah jalan nasional dalam kondisi rusak ringan dan rusak berat.
Level Estimasi	Kabupaten / Kota
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap}}{\text{Panjang total Jalan Kabupaten}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap • Panjang total jalan kabupaten
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus jalan
Persentase tersedianya bangunan penampung air di daerah kekeringan	
Kode Data	
Nama Data	Persentase tersedianya bangunan penampung air di daerah kekeringan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Sumber Daya Air
Konsep / Definisi	Persentase ketersediaan bangunan penampung air di daerah yang rawan kekeringan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah bangunan penampung air di daerah kekeringan}}{\text{Jumlah total bangunan penampung air Kabupaten}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan penampung air, daerah kekeringan
Ukuran	Persentase

Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase luasan daerah irigasi dalam kondisi baik	
Kode Data	
Nama Data	Persentase luasan daerah irigasi dalam kondisi baik
Unit Kerja Penghasil	Bidang Sumber Daya Air
Konsep / Definisi	Perhitungan luasan daerah irigasi dalam kondisi yang baik
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Pneghitungan	$\frac{\text{Luas Daerah Irigasi Kabupaten dalam baik}}{\text{Luas total Daerah IrigasiKabupaten}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Luas daerah irigasi, Luas daerah irigasi keadaan baik
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten	
Kode Data	
Nama Data	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan air minum dari sistem penyediaan air minum (SPAM) yang berupa pipa atau bukan pipa yang aman di seluruh Kabupaten.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah kumulatif masyarakat yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi di Kabupaten}}{\text{Jumlah total rumah tangga di seluruh Kabupaten}} \times 100\%$

Variabel Pembentuk Indikator	Sistem penyediaan air minum, pipa, bukan pipa
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase bangunan sistem pengelolaan persampahan regional	
Kode Data	
Nama Data	Persentase bangunan sistem pengelolaan persampahan regional
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Persentase infrastruktur bangunan sistem pengelolaan persampahan di kabupaten Pacitan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah pemenuhan bangunan sistem pengelolaan sampah (TPA)}}{\text{Jumlah pemenuhan bangunan sistem pengelolaan sampah (TPA)}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Pengelolaan sampah, infrastruktur bangunan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	
Kode Data	
Nama Data	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Upaya untuk Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pengelolaan air limbah domestik. Hal ini diperoleh dengan Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik.
Level Estimasi	Kabupaten / Kota

Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT + jumlah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD}}{\text{Jumlah rumah di Kabupaten}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Rumah memiliki akses cubluk, rumah yang lumpur tinja diakses PLT, jumlah sambungan rumah dan air limbah yang diolah IPALD, total rumah tangga.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Kab/ Kota	
Kode Data	
Nama Data	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Kab/ Kota
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang dilindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di wilayah kerja Kabupaten/Kota merupakan perbandingan antara luas kawasan permukiman yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir dengan luas total kawasan permukiman rawan banjir di wilayah tersebut, semakin tinggi rasionya menunjukkan efektivitas infrastruktur pengendalian banjir dalam mengurangi risiko banjir bagi penduduk yang tinggal di kawasan rawan banjir.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten/Kota (ha)}}{\text{Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten/Kota (ha)}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	luas kawasan permukiman rawan banjir yang dilindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir, luas total kawasan permukiman rawan banjir di wilayah kerja Kabupaten/Kota, dan rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang dilindungi

	oleh infrastruktur pengendalian banjir di wilayah tersebut.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Rasio kepatuhan IMB/PBG Kab/ Kota	
Kode Data	
Nama Data	Rasio kepatuhan IMB/PBG Kab/ Kota
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi
Konsep / Definisi	Rasio kepatuhan IMB Kabupaten berisi tentang jumlah IMB yang berlaku, jumlah pemanfaatan IMB yang sesuai peruntukannya dan rasio kepatuhan IMB Kabupaten
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah pemanfaatan IMB/PBG yang sesuai peruntukannya}}{\text{Jumlah IMB/PBG yang berlaku}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah IMB yang berlaku, jumlah pemanfaatan IMB yang sesuai peruntukannya, dan rasio kepatuhan IMB Kabupaten.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase gedung Pemerintah Kabupaten yang dibangun dan dipelihara sesuai standar bangunan gedung Negara	
Kode Data	
Nama Data	Persentase gedung Pemerintah Kabupaten yang dibangun dan dipelihara sesuai standar bangunan gedung Negara
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi
Konsep / Definisi	Standar Bangunan Gedung Negara adalah standar pembangunan yang digunakan untuk bangunan gedung negara yang meliputi gedung kantor, rumah negara, dan bangunan gedung negara lainnya
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Gedung Pemerintah Kabupaten yang dibangun dan dipelihara sesuai standart bangunan gedung Negara}}{\text{Jumlah total bangunan gedung}} \times 100\%$

Variabel Pembentuk Indikator	Bangunan gedung negara seperti gedung kantor, rumah negara, dan bangunan gedung negara lainnya.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah penataan kawasan yang dibangun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah penataan kawasan yang dibangun
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi
Konsep / Definisi	Jumlah penataan kawasan yang dibangun sebagai upaya untuk meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur penataan bangunan dan lingkungan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	Penjumlahan Seluruh penataan kawasan yang dibangun
Variabel Pembentuk Indikator	Penataan bangunan dan lingkungan dalam satu kawasan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kawasan/Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Rasio tenaga operator/ teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	
Kode Data	
Nama Data	Rasio tenaga operator/ teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi
Konsep / Definisi	Perbandingan antara jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih dan memiliki sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis dengan jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah kabupaten. Rasio ini menunjukkan tingkat kualitas dan ketersediaan tenaga kerja konstruksi di wilayah tersebut.
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten/Kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis}}{\text{Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten/Kota}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Perbandingan antara jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih dan memiliki sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis dengan jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah kabupaten. Rasio ini menunjukkan tingkat kualitas dan ketersediaan tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah tersebut.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang	
Kode Data	
Nama Data	Persentase ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Ruang
Konsep / Definisi	Perbandingan antara luas pemanfaatan ruang dengan luas rencana pola ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kabupaten, dan dikalikan dengan 100%. Persentase ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara penggunaan ruang dengan perencanaan ruang di wilayah tersebut.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Luas pemanfaatan ruang}}{\text{Luas rencana pola ruang dalam RTRW}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Variabel-variabel pembentuk indikator tersebut meliputi luas pemanfaatan ruang, luas rencana pola ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kabupaten, dan persentase kesesuaian antara luas pemanfaatan ruang dengan luas rencana pola ruang. Persentase tersebut menggambarkan tingkat kesesuaian antara penggunaan ruang dengan perencanaan ruang di wilayah tersebut.
Ukuran	Persentase

Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	
Kode Data	
Nama Data	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki layanan sanitasi layak dan berkelanjutan}}{\text{Jumlah Total Rumah tangga}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Variabel-variabel yang terdapat pada kalimat tersebut adalah rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak dan berkelanjutan.
Ukuran	Presentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Ruang
Konsep / Definisi	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	Jumlah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Dimana data yang disajikan berupa lokasi / kawasan yang meliputi Daerah Aliran Sungai Terpadu yang sesuai dengan Tata Ruang Wilayah (RTRW).
Ukuran	Lokasi

Satuan	Kawasan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Panjang Jalan kabupaten / kota berdasarkan SK yang ditetapkan Kepala Daerah	
Kode Data	
Nama Data	Panjang Jalan kabupaten / kota berdasarkan SK yang ditetapkan Kepala Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Bina Marga
Konsep / Definisi	Panjang Jalan kabupaten yang merupakan kewenangan daerah, meliputi seluruh jalan yang terdapat di Kabupaten Pacitan yang ditetapkan melalui SK Bupati
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	Panjang total Jalan Kabupaten
Variabel Pembentuk Indikator	Seluruh Jalan Kabupaten yang terdapat dalam SK Kepala Daerah
Ukuran	Panjang
Satuan	Km
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Luas daerah Irigasi dalam Kondisi Baik menurut Kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Luas daerah Irigasi dalam Kondisi Baik menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Sumber Daya Air
Konsep / Definisi	Perhitungan luasan daerah irigasi dalam kondisi yang baik
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Luas Daerah Irigasi Kecamatan dalam baik}}{\text{Luas total Daerah Irigasi Kecamatan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Luas daerah irigasi, Luas daerah irigasi keadaan baik
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Bangunan Penampung Air di daerah Kekeringan Menurut Kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Bangunan Penampung Air di daerah Kekeringan Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Sumber Daya Air

Konsep / Definisi	Persentase ketersediaan bangunan penampung air di daerah yang rawan kekeringan
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah bangunan penampung air di daerah kekeringan}}{\text{Jumlah total bangunan penampung air Kecamatan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Bangunan penampung air, daerah kekeringan.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Infrastruktur Penyediaan Air Baku yang Dibangun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Infrastruktur Penyediaan Air Baku yang Dibangun
Unit Kerja Penghasil	Bidang Sumber Daya Air
Konsep / Definisi	Air Baku adalah air sebagai bahan untuk diolah, yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan: Air minum, peternakan, industri, dll. Air baku air minum adalah air yang memenuhi syarat tertentu (keasaman, kandungan bakteri, bau dll), yang dapat langsung diminum dan atau diolah terlebih dahulu.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah infratraktur air baku yang dibangun}}{\text{Jumlah infrastruktur air baku}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Infrastruktur Air Baku
Ukuran	Infrastruktur Air Baku
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Bangunan Pengelolaan Sampah yang dibangun / ditingkatkan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Bangunan Pengelolaan Sampah yang dibangun / ditingkatkan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum

Konsep / Definisi	Pengolahan sampah merupakan bagian penting dalam penanganan sampah untuk merubah sampah menjadi bentuk yang lebih stabil dan tidak mencemari lingkungan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah bangunan pengelolaan sampah yang dibangun}}{\text{Jumlah seluruh bangunan pengelolaan sampah}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Bangunan Pengelolaan Sampah
Ukuran	Bangunan pengelolaan sampah yang dibangun
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Cubluk merupakan lubang galian yang akan menampung limbah padat dan cair dari jamban yang masuk setiap harinya. Sistem filterasi sederhana yang dibuat membuat limbah cair akan meresap ke tanah, sedangkan bagian padat dari limbah tersebut akan terurai secara biologis.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	Penjumlahan Seluruh Rumah Yang Memiliki Akses Sanitasi Cubluk
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Rumah yang memiliki akses sanitasi cubluk
Ukuran	Jumlah Rumah yang memiliki akses sanitasi cubluk
Satuan	Rumah Tangga
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah dokumen PBG/ SLF yang direkomendasikan /diterbitkan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah dokumen PBG/ SLF yang direkomendasikan /diterbitkan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Kontruksi
Konsep / Definisi	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) adalah dua komponen penting dalam konstruksi dan penggunaan bangunan. Dalam konteks konstruksi, keduanya

	memainkan peran kunci dalam memastikan keamanan, kenyamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	Penjumlahan Seluruh dokumen PBG/SLF yang direkomendasikan /diterbitkan
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen PBG / SLF yang direkomendasikan / diterbitkan
Ukuran	Izin PBG / SLF
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Panjang Drainase Kota Dalam Kondisi Baik	
Kode Data	
Nama Data	Panjang Drainase Kota Dalam Kondisi Baik
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Drainase merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dalam rancangan perencanaan pembangunan. Komponen ini telah menjadi prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat khususnya diperkotaan dalam rangka menuju kehidupan kota yang nyaman, bersih, dan sehat.
Level Estimasi	Kab. Pacitan
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Panjang drainase Kota yang dibangun}}{\text{Panjang drainase Kota dalam kondisi baik}}$
Variabel Pembentuk Indikator	Drainase Kota
Ukuran	Drainase Kota Dalam Kondisi Baik
Satuan	Km, m
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Gedung Pemerintahan / sarana prasarana yang dibangun / rehab	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Gedung Pemerintahan / sarana prasarana yang dibangun / rehab
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi
Konsep / Definisi	Standar Bangunan Gedung Negara adalah standar pembangunan yang digunakan untuk bangunan gedung negara yang meliputi gedung kantor, rumah negara, dan bangunan gedung negara lainnya

Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Gedung Pemerintah Kabupaten yang dibangun dan dipelihara sesuai standart bangunan gedung Negara}}{\text{Jumlah total bangunan gedung}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Bangunan gedung negara seperti gedung kantor, rumah negara, dan bangunan gedung negara lainnya.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Kawasan yang ditata	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Kawasan yang ditata
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Kontruksi
Konsep / Definisi	Jumlah penataan kawasan yang dibangun sebagai upaya untuk meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur penataan bangunan dan lingkungan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	Penjumlahan seluruh penataan kawasan yang dibangun
Variabel Pembentuk Indikator	Penataan bangunan dan lingkungan dalam satu kawasan
Ukuran	Lokasi
Satuan	Kawasan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Tenaga Kerja Kontruksi yang Terlatih di Wilayah Kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis / analis	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Tenaga Kerja Kontruksi yang Terlatih di Wilayah Kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis / analis
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Bangunan dan Jasa Kontruksi
Konsep / Definisi	Tenaga Kerja Kontruksi yang terlatih
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten/Kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis}}{\text{Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten/Kota}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Perbandingan antara jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih dan memiliki sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis dengan jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah kabupaten. Rasio ini menunjukkan tingkat kualitas dan ketersediaan tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah tersebut.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Penyusunan dan Penetapan Peraturan Bupati Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) berdasarkan Klasifikasi Wilayah	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Penyusunan dan Penetapan Peraturan Bupati Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) berdasarkan Klasifikasi Wilayah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tata Ruang
Konsep / Definisi	RDTR adalah Rencana secara terperinci tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten yang dilengkapi dengan Peraturan Zonasi.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah RDTR yang disusun dan ditetapkan}}{\text{Jumlah RDTR yang seharusnya disusun dan ditetapkan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah RDTR yang disusun dan ditetapkan • Jumlah RDTR yang seharusnya disusun dan ditetapkan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Sensus
Jumlah Rumah Tangga (RT) yang terlayani akses air minum menurut Kecamatan	
Kode Data	

Nama Data	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang terlayani akses air minum menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan air minum dari sistem penyediaan air minum (SPAM) yang berupa pipa atau bukan pipa yang aman di seluruh Kecamatan.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Penghitungan	<p style="text-align: center;"><i>Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam</i></p> $\frac{\text{sebuah Kecamatan}}{\text{Jumlah total rumah tangga di seluruh Kecamatan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Sistem penyediaan air minum, pipa, bukan pipa
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan	Sensus
Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	
Kode Data	
Nama Data	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik
Unit Kerja Penghasil	Bidang Penyehatan Lingkungan dan Air Minum
Konsep / Definisi	Upaya untuk Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pengelolaan air limbah domestik. Hal ini diperoleh dengan Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik.
Level Estimasi	Kecamatan

Rumus Penghitungan	<p>Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT + jumlah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD</p> $\frac{\text{Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT + jumlah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD}}{\text{Jumlah rumah di Kecamatan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Rumah memiliki akses cubluk, rumah yang lumpur tinja diakses PLT, jumlah sambungan rumah dan air limbah yang diolah IPALD, total rumah tangga.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan	Sensus

3.4 DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

Dokumen Perencanaan Penggunaan Tanah	
Kode Data	-
Nama Data	Dokumen Perencanaan Penggunaan Tanah
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pertanahan
Konsep/Definisi	Perencanaan penggunaan tanah dapat didefinisikan sebagai perencanaan yang mengatur jenis-jenis penggunaan tanah di suatu daerah agar dapat digunakan secara optimal, memberi hasil tertinggi dan tidak merusak tanah dan lingkungan
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah dokumen perencanaan penggunaan tanah
Variabel Pembentuk Indikator	- Jumlah dokumen yang disusun
Ukuran	Jumlah Dokumen
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Kawasan Permukiman Yang Terbangun PSU	
Kode Data	-

Nama Data	Luas Kawasan Permukiman Yang Terbangun PSU
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Kawasan Permukiman
Konsep/Definisi	Luas lahan yang diperuntukan untuk perumahan dan permukiman dalam hektare yang dibatasi administrasi desa/kelurahan atau kecamatan yang sudah dibangun Prasarana Sarana dan Utilitas Umum (PSU) untuk mendukung fungsi hunian.
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Luas Kawasan Permukiman Yang Terbangun PSU
Variabel Pembentuk Indikator	- Luas Kawasan Permukiman - Jumlah PSU yang terbangun
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Rumah Tinggal Layak Huni (RUTILAHU) yang di renovasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Rumah Tinggal Layak Huni (RUTILAHU) yang di renovasi
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang di renovasi
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang di renovasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang di renovasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Capaian Pelayanan Infrastruktur Dasar Perumahan Permukiman yang Layak Huni	
Kode Data	-
Nama Data	Capaian Pelayanan Infrastruktur Dasar Perumahan Permukiman yang Layak Huni
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Permukiman

Konsep/Definisi	Permukiman layak huni adalah permukiman yang telah dilengkapi dengan infrastruktur dasar berupa jalan, PJU, Drainase, Pengolahan Sampah dan Sanitasi
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Luas Kawasan Permukiman yang dilengkapi PSU di bagi Luas Seluruh Kawasan Permukiman dikali 100
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Luas Kawasan Permukiman yang dilengkapi PSU • Luas Seluruh kawasan Permukiman
Ukuran	Luas
Satuan	Persentase
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Rumah korban bencana yang di tangani	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah unit rumah korban bencana yang di tangani
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Rumah korban bencana yang di berikan bantuan rehabilitasi rumah korban bencana
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah unit rumah korban bencana yang di tangani pada tahun n terhadap jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan di tangani pada tahun n
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rumah korban bencana yang di tangani • Jumlah rehabilitasi rumah rumah korban bencana yang direncanakan
Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Korban bencana yang memperoleh rumah layak huni berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Korban bencana yang memperoleh rumah layak huni berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan

Konsep/Definisi	Jumlah Warga Negara Korban Bencana Yang Memperoleh Rumah Layak Huni yang berada di wilayah kecatan tertentu
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah Warga Negara Korban Bencana Yang Memperoleh Rumah Layak Huni yang berada di wilayah kecatan tertentu
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah warga Negara Korban Bencana Yang Memperoleh Rumah Layak Huni • Kecamatan tertentu.
Ukuran	Orang
Satuan	Jiwa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Cakupan ketersediaan rumah layak huni	
Kode Data	-
Nama Data	Cakupan ketersediaan rumah layak huni
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Cakupan ketersediaan rumah layak huni yaitu perbandingan antara jumlah seluruh rumah layak huni di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dengan jumlah rumah di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Perbandingan antara jumlah seluruh rumah layak huni di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dengan jumlah rumah di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Seluruh Rumah Layak Huni Di Suatu Wilayah Kerja Pada Kurun Waktu Tertentu; • Jumlah Jumlah Rumah Di Suatu Wilayah Kerja Pada Kurun Waktu Tertentu
Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Hunian baru layak yang terbangun melalui fasilitasi pemerintah	
Kode Data	-
Nama Data	Hunian baru layak yang terbangun melalui fasilitasi pemerintah

Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah pembangunan baru layak huni yang di fasilitasi oleh pemerintah.
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah pembangunan baru layak huni
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pembangunan baru layak huni
Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Penyelesaian kasus tanah negara berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Penyelesaian kasus tanah negara berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pertanahan
Konsep/Definisi	Jumlah kasus tanah negara yang telah di selesaikan secara mediasi berdasarkan kecamatan
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah kasus tanah negara yang telah di selesaikan secara mediasi
Variabel Pembentuk Indikator	Kecamatan Tertentu
Ukuran	Tanah
Satuan	Bidang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Rumah korban bencana yang terdata	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah rumah korban bencana yang terdata
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah rumah korban bencana yang terdata
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah rumah korban bencana yang terdata
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah rumah korban bencana yang terdata

Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Rumah bagi korban bencana yang layak huni	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah rumah bagi korban bencana yang layak huni
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah rumah bagi korban bencana yang layak huni
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah rumah bagi korban bencana yang layak huni
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah rumah bagi korban bencana yang layak huni
Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Pembangunan bidang perumahan yang dimonitoring dan dievaluasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah pembangunan bidang perumahan yang dimonitoring dan dievaluasi
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah pembangunan bidang perumahan yang dimonitoring dan dievaluasi
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah pembangunan bidang perumahan yang dimonitoring dan dievaluasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pembangunan bidang perumahan yang dimonitoring dan dievaluasi
Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Rumah layak huni diluar kawasan permukiman kumuh yang terverifikasi	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah rumah layak huni diluar kawasan permukiman kumuh yang terverifikasi
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah rumah layak huni diluar kawasan permukiman kumuh yang terverifikasi
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah rumah layak huni diluar kawasan permukiman kumuh yang terverifikasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Rehabilitasi/pembangunan Rumah di Luar Kawasan Permukiman Kumuh
Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Penataan kawasan permukiman kumuh yang dilaksanakan	
Kode Data	-
Nama Data	Luas penataan kawasan permukiman kumuh yang dilaksanakan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Luas penataan kawasan permukiman kumuh yang dilaksanakan dengan pembangunan RTLH
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Luas penataan kawasan permukiman kumuh yang dilaksanakan
Variabel Pembentuk Indikator	Luas penataan kawasan permukiman kumuh
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh yang ditangani	
Kode Data	-
Nama Data	Luas peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh yang ditangani
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Kawasan Permukiman
Konsep/Definisi	Luas peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh yang ditangani dengan pembanguna PSU
Level Estimasi	Desa/Kelurahan

Rumus Perhitungan	Luas peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh yang ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Luas peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Penyedia PSU perumahan dan kawasan permukiman yang terbangun	
Kode Data	-
Nama Data	Panjang penyedia PSU perumahan dan kawasan permukiman yang terbangun
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Kawasan Permukiman
Konsep/Definisi	Panjang penyedia PSU perumahan dan kawasan permukiman yang terbangun
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Panjang penyedia PSU perumahan dan kawasan permukiman yang terbangun
Variabel Pembentuk Indikator	Panjang jalan lingkungan terbangun
Ukuran	Panjang
Satuan	Km
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Sengketa pertanahan yang difasilitasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah sengketa pertanahan yang difasilitasi
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pertanahan
Konsep/Definisi	Jumlah sengketa pertanahan yang difasilitasi
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah sengketa pertanahan yang difasilitasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Bidang tanah obyek sengketa
Ukuran	Tanah
Satuan	Bidang
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Fasilitasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah fasilitasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pertanahan
Konsep/Definisi	Jumlah fasilitasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan kepentingan umum
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah pengadaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Bidang tanah yang di berikan ganti rugi
Ukuran	Tanah
Satuan	Bidang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Penataan aset tanah pemerintah daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penataan aset tanah pemerintah daerah
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pertanahan
Konsep/Definisi	Jumlah penataan aset tanah pemerintah daerah
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah aset tanah pemerintah daerah yang dilakukan pendaftaran hak atas tanah.
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Bidang tanah yang di daftarkan
Ukuran	Tanah
Satuan	Bidang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Rasio rumah layak huni	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio rumah layak huni

Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Rasio rumah layak huni
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah rumah layak huni di bagi jumlah penduduk
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rumah layak huni • Jumlah penduduk kabupaten
Ukuran	Rasio
Satuan	Rasio
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Persentase permukiman layak huni	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase permukiman layak huni
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Kawasan Permukiman
Konsep/Definisi	Persentase permukiman layak huni
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Permukiman Layak Huni di bagi jumlah seluruh kawasan permukiman di kali 100
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Luas Permukiman layak huni • Luas seluruh kawasan permukiman
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Permukiman yang tertata	
Kode Data	-
Nama Data	Luas permukiman yang tertata
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Kawasan Permukiman
Konsep/Definisi	Luas permukiman yang sudah dilengkapi dengan PSU
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah Luas permukiman yang sudah dilengkapi dengan PSU

Variabel Pembentuk Indikator	Luas Permukiman permukiman yang dilengkapi PSU
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Luasan permukiman kumuh yang ditangani	
Kode Data	-
Nama Data	Luasan permukiman kumuh yang ditangani
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Kawasan Permukiman
Konsep/Definisi	Jumlah luasan permukiman kumuh yang ditangani
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah luasan permukiman kumuh yang ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Luas kawasan permukiman yang ditangani
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Kawasan dipermukiman kumuh yang ditangani melalui peremajaan kota	
Kode Data	-
Nama Data	Luas kawasan dipermukiman kumuh yang ditangani melalui peremajaan kota
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Kawasan Permukiman
Konsep/Definisi	Luas kawasan dipermukiman kumuh yang ditangani melalui peremajaan kota
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah kawasan dipermukiman kumuh yang ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Luas kawasan permukiman yang ditangani
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang

Rumah tangga kumuh perkotaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah rumah tangga kumuh perkotaan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah rumah tangga kumuh perkotaan
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah rumah tangga kumuh perkotaan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah rumah tangga di kawasan kumuh
Ukuran	Rumah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang
Warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah yang memperoleh fasilitas penyedia rumah yang layak huni	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah yang memperoleh fasilitas penyedia rumah yang layak huni
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perumahan
Konsep/Definisi	Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah yang memperoleh fasilitas penyedia rumah yang layak huni
Level Estimasi	Desa/Kelurahan
Rumus Perhitungan	Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah yang memperoleh fasilitas penyedia rumah yang layak huni
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah orang yang memperoleh rumah layak huni
Ukuran	Orang
Satuan	Jiwa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan pelaksanaan kegiatan Bidang

3.5 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP)

Data Penegakan Peraturan Daerah Atau Peraturan Kepala Daerah

Kode Data	-
Nama Data	Data Penegakan Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah
Konsep/Definisi	Dalam konteks Penegakan Perda dan/atau Perkada, Satuan Polisi Pamong Praja memiliki kedudukan dan fungsi yang cukup penting sebagai salah satu perangkat dan aparatur pemerintah daerah. Menurut ketentuan Pasal 255 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah “Satuan Polisi Pamong Praja dibentuk untuk menegakkan perda dan perkada, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat”.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Data Penegakan Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggal terjadinya pelanggaran - Nama Pelanggar - Perda/Perkada yang dilanggar - Tindakan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kasus
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Anggota Pemadam Kebakaran dan Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) Berdasarkan jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggota Pemadam Kebakaran dan Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Konsep/Definisi	Menghitung anggota Pemadam Kebakaran dan Relawan Pemadam Kebakaran (redkar) berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Anggota Pemadam Kebakaran dan Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel Pembentuk Indikator	Data Anggota Pemadam Kebakaran dan Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Anggota Satlinmas Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggota Satlinmas Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perlindungan Masyarakat
Konsep/Definisi	Menghitung anggota Satlinmas berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total anggota Satlinmas berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data anggota Satlinmas berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Anggota Satlinmas Yang Telah Mengikuti Pelatihan PAM Swakarsa dan Tanggap Bencana Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggota Satlinmas yang telah Mengikuti Pelatihan PAM Swakarsa dan Tanggap Bencana berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perlindungan Masyarakat
Konsep/Definisi	Menghitung anggota Satlinmas yang telah mengikuti pelatihan PAM Swakarsa dan Tanggap Bencana berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total anggota Satlinmas yang telah mengikuti pelatihan PAM Swakarsa dan Tanggap Bencana berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data anggota Satlinmas yang telah mengikuti pelatihan PAM Swakarsa dan Tanggap Bencana yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Anggota Satpol PP yang Telah Mengikuti Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggota Satpol PP yang telah Mengikuti Pelatihan berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasilan	Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)
Konsep/Definisi	Menghitung anggota Satpol PP yang telah mengikuti Pelatihan berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total anggota Satpol PP yang telah mengikuti Pelatihan berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data anggota Satpol PP yang telah mengikuti Pelatihan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Gangguan Trantibum berdasarkan Sumber Pengaduan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Gangguan Trantibum berdasarkan Sumber Pengaduan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
Konsep/Definisi	Menghitung Gangguan Trantibum berdasarkan Sumber Pengaduan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Gangguan Trantibum berdasarkan Sumber Pengaduan
Variabel Pembentuk Indikator	Data Gangguan Trantibum berdasarkan Sumber Pengaduan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kasus
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Pejabat Fungsional Polisi Pamong Praja yang Mengikuti Diklat Dasar Berdasarkan Jenis Kelamin	

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pejabat Fungsional Polisi Pamong Praja yang mengikuti Diklat Dasar berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasilan	Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)
Konsep/Definisi	Menghitung Pejabat Fungsional Polisi Pamong Praja yang mengikuti Diklat Dasar berdasarkan Jenis Kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Pejabat Fungsional Polisi Pamong Praja yang mengikuti Diklat Dasar berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data Pejabat Fungsional Polisi Pamong Praja yang mengikuti Diklat Dasar yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Pemenuhan Sarana Prasarana Minimal Berdasarkan Permendagri Nomor 17 Tahun 2019	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pemenuhan Sarana Prasarana Minimal berdasarkan Permendagri Nomor 17 Tahun 2019
Unit Kerja Penghasilan	Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)
Konsep/Definisi	Menghitung Pemenuhan Sarana Prasarana Minimal berdasarkan Permendagri Nomor 17 Tahun 2019
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Pemenuhan Sarana Prasarana Minimal berdasarkan Permendagri Nomor 17 Tahun 2019
Variabel Pembentuk Indikator	Data Pemenuhan Sarana Prasarana Minimal berdasarkan Permendagri Nomor 17 Tahun 2019
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah
Konsep/Definisi	Menghitung Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Jenis Kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Posko Linmas Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Posko Linmas berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perlindungan Masyarakat
Konsep/Definisi	Menghitung Posko Linmas berdasarkan kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Posko Linmas berdasarkan kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Data Posko Linmas per kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Posko
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Berdasarkan Jenis Kelamin per OPD	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Jenis Kelamin per OPD
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah
Konsep/Definisi	Menghitung Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Jenis Kelamin per OPD
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Jenis Kelamin per OPD

Variabel Pembentuk Indikator	Data Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dan di data per OPD
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah petugas LINMAS per Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah petugas LINMAS per kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Perlindungan Masyarakat
Konsep/Definisi	Menghitung petugas LINMAS per kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total petugas LINMAS per kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Data petugas LINMAS per kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Konsep/Definisi	Menghitung pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
Variabel Pembentuk Indikator	Data pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
Ukuran	Jumlah
Satuan	Pelayanan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Relawan Kebakaran yang Diberdayakan per Kecamatan	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah relawan kebakaran yang diberdayakan per kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Konsep/Definisi	Menghitung relawan kebakaran yang diberdayakan per kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total relawan kebakaran yang diberdayakan per kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Data relawan kebakaran yang diberdayakan per kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Kriminalitas Tertangani	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kriminalitas Tertangani
Unit Kerja Penghasilan	POLRES
Konsep/Definisi	Kriminalitas adalah tindak kejahatan yang melanggar hukum, undang-undang, norma, dan nilai yang berlaku di masyarakat. Kriminalitas adalah masalah umum yang kerap terjadi dalam kehidupan masyarakat di manapun berada. Kriminalitas tindakan yang umumnya merugikan secara ekonomis dan psikologis, melanggar hukum yang berlaku dalam negara serta norma-norma sosial hingga agama. Tak heran segala tindak kriminalitas ditentang oleh segenap warga masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Kriminalitas Tertangani
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Kriminalitas Tertangani
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah penyelesaian pelanggaran berdasarkan Tingkat K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah penyelesaian pelanggaran berdasarkan Tingkat K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
Konsep/Definisi	Menghitung penyelesaian pelanggaran berdasarkan Tingkat K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total penyelesaian pelanggaran berdasarkan Tingkat K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)
Variabel Pembentuk Indikator	Data penyelesaian pelanggaran berdasarkan Tingkat K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kasus
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Kasus Demonstrasi Bidang Politik, Bidang Ekonomi Per Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kasus Demonstrasi Bidang Politik, Bidang Ekonomi Per Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah
Konsep/Definisi	Kasus demonstrasi merupakan salah satu bentuk penyampaian pendapat di muka umum yang dijamin oleh undang-undang. Dalam undang-undang ini, demonstrasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara demonstratif di muka umum. Demonstrasi dapat dilakukan di tempat-tempat terbuka untuk umum. Namun, ada beberapa lokasi yang tidak boleh dijadikan tempat menyampaikan pendapat di muka umum.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Kasus Demonstrasi Bidang Politik, Bidang Ekonomi Per Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Data Kasus Demonstrasi Bidang Politik, Bidang Ekonomi Per Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kasus Demonstrasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan

3.6 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)

Jumlah dokumen penanggulangan bencana yang disusun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah dokumen penanggulangan bencana
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Dokumen penanggulangan bencana merupakan dokumen perencanaan penanggulangan bencana yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan dokumen penanggulangan bencana yang disusun
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen penanggulangan bencana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah rambu kebencanaan dan papan informasi bencana	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah rambu kebencanaan dan papan informasi bencana
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Rambu kebencanaan yang selanjutnya disebut Rambu adalah keterangan yang ditempatkan atau dipasang di kawasan rawan bencana, berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduannya, yang berfungsi untuk menjelaskan atau memberi petunjuk, peringatan, dan larangan bagi setiap orang yang berada di kawasan rawan bencana. Papan Informasi Kebencanaan adalah pelat alumunium, perangkat elektronik, atau bahan lainnya yang digunakan untuk memberikan

	informasi atau himbauan mengenai ancaman bencana tertentu bagi setiap orang yang berada pada kawasan rawan bencana.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan rambu kebencanaan dan papan informasi bencana yang terpasang
Variabel Pembentuk Indikator	Rambu kebencanaan dan papan informasi bencana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah upaya pencegahan dan penanggulangan dampak bencana pada satuan pendidikan. Penyelenggaraan program SPAB diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program SPAB.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)
Variabel Pembentuk Indikator	Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Sekolahan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang

Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) merupakan serangkaian sistem untuk memberitahukan akan timbulnya kejadian alam, dapat berupa bencana maupun tanda-tanda alam lainnya. Peringatan dini pada masyarakat atas bencana merupakan tindakan memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang
Variabel Pembentuk Indikator	Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana adalah Desa/ Kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak yang merugikan, jika terkena bencana. Dengan demikian sebuah Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana adalah sebuah desa/ kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi resiko bencana. Kemampuan ini diwujudkan dalam perencanaan Pembangunan yang mengandung upaya-upaya pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan resiko

	bencana dan peningkatan kapasitas untuk pemulihan pasca keadaan darurat.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Desa/ Kelurahan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah dokumen dasar penanggulangan bencana	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah dokumen dasar penanggulangan bencana
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Merupakan peraturan/ regulasi terkait penanggulangan bencana yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penanggulangan bencana
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan dokumen dasar penanggulangan bencana
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen dasar penanggulangan bencana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
JUMLAH KEJADIAN BENCANA BERDASARKAN JENIS DAN LOKASI	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Jenis Dan Lokasi
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang

	<p>disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.</p> <p>Definisi tersebut menyebutkan bahwa bencana disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tersebut juga mendefinisikan mengenai bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.</p> <p>Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.</p>
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Jenis Dan Lokasi
Variabel Pembentuk Indikator	Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
Ukuran	Jumlah Kejadian Bencana
Satuan	Jiwa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
JUMLAH KEJADIAN BENCANA YANG DITANGANI	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kejadian Bencana Yang Ditangani
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia,

	<p>kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.</p> <p>Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.</p>
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah Kejadian Bencana Yang Ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Kejadian Bencana
Ukuran	Kejadian Bencana Yang Ditangani
Satuan	Jenis Bencana
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data <u>sekunder</u> , <u>minta data ke bidang</u> yang menangani

3.7 DINAS SOSIAL

Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial
Konsep/Definisi	Jaminan sosial atau jamsos adalah salah satu bentuk perlindungan dari Pemerintah kepada rakyatnya. Tujuannya agar seluruh kebutuhan dasar hidup rakyatnya dalam hal kesehatan dan perlindungan kesejahteraan tercapai, dalam hal ini Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah penyandang cacat dan lanjut usia yang menerima jaminan sosial
Variabel Pembentuk Indikator	Penyandang cacat dan lanjut usia
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani.
Persentase PPKS yang tertangani	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) yang tertangani
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial
Konsep/Definisi	PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar. PPKS terdiri dari : Anak, Lansia, Penyandang Disabilitas, Korban bencana, dan lainnya.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Penerima}}{\text{Jumlah PPKS yang ada}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial)
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, meminta data dari bidang-bidang yang menangani.
Persentase PPKS yang memperoleh bantuan sosial	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase PPKS yang memperoleh bantuan sosial
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial

Konsep/Definisi	PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar. Bantuan Sosial merupakan bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Penerima}}{\text{Jumlah yang seharusnya mendapatkan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) yang mendapatkan bantuan sosial
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, meminta data dari bidang yang menangani
Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial
Konsep/Definisi	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum merupakan upaya untuk memastikan apakah kelompok tersebut mendapatkan pendampingan hukum.
Level Estimasi	Perorangan
Rumus Perhitungan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan
Ukuran	Orang
Satuan	Orang

Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, meminta data dari bidang yang menangani
Jumlah Penerima Bantuan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penerima bantuan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial
Konsep/Definisi	Penerima Bantuan Sosial adalah seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau penyandang masalah kesejahteraan sosial.
Level Estimasi	Perorangan
Rumus Perhitungan	Jumlah penerima bantuan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penerima bantuan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, meminta data dari bidang yang menangani
Jumlah Anggaran Bantuan Sosial Pangan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggaran Bantuan Sosial Pangan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial
Konsep/Definisi	Jumlah anggaran untuk bantuan sosial pangan
Level Estimasi	Perorangan
Rumus Perhitungan	Jumlah anggaran bantuan sosial pangan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah anggaran bantuan sosial pangan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, meminta data dari bidang yang menangani
Jumlah Korban Bencana Alam Menurut Jenis Bencana	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Korban Bencana Alam Menurut Jenis Bencana
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial

Konsep/Definisi	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alamdan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehinggamengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampapsikologis (UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
Level Estimasi	Kabupaten/kota
Rumus Perhitungan	Jumlah korban bencana alam menurut jenis bencana
Variabel Pembentuk Indikator	Jenis bencana
Ukuran	Angka
Satuan	Jiwa
Referensi Waktu	Triwulan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Dasar Berdasarkan PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial)	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Dasar Berdasarkan PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Sosial
Konsep/Definisi	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disebut PPKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah total pemenuhan kebutuhan dasar berdasarkan PPKS
Variabel Pembentuk	Jenis PPKS

Indikator	
Ukuran	Angka
Satuan	Jiwa
Referensi Waktu	Triwulan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

3.8 DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK

Jumlah Data Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kab.Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Data Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kab.Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan jumlah korban kekerasan masyarakat kab. Pacitan khususnya perempuan dan anak
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	-
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak
Ukuran	Angka
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Bulanan
Persentase Anggaran Responsif Gender (ARG)	
Kode Data	
Nama Data	Persentase Anggaran Responsif Gender (ARG)
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan Rencana Anggaran Kerja OPD yang telah di analisa gender
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	-
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah sasaran yang terpilah gender
Ukuran	Angka

Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Persentase Penurunan Kasus Tindak Kekerasan dan Trafiking di Kab.Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase Penurunan Kasus Tindak Kekerasan dan Trafiking di Kab.Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan prosentase penrunan kasus trafficking antara tahun sebelumnya sampai tahun sekarang
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Presentase Kasus kekerasan trafficking Tahun sebelumnya dikurangi presentase kasus tahun sekarang
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus trafikcing dan jumlah kekerasan terhadap perempuan dan anak
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Bulanan
Jumlah Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan di Kab. Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	jumlah angkatan kerja perempuan dibanding jumlah penduduk usia kerja (15+ tahun)
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah angkatan kerja perempuan jumlah penduduk usia kerja (15+ tahun)
Ukuran	Angka
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Organisasi Perempuan yang dibina	

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Organisasi Perempuan yang dibina
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Jumlah Organisasi Perempuan yang mendapatkan sosialisasi/pembinaan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Organisasi Perempuan yang mendapat sosialisasi/Pembinaan dibanding dengan Jumlah organisasi perempuan dikali 100
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Organisasi Perempuan yang mendapat sosialisasi/Pembinaan Jumlah organisasi perempuan
Ukuran	Presentase
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Bulanan
Jumlah sarana Komunikasi Informasi dan Edukasi Pemberdayaan Perempuan (Poster)	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah sarana Komunikasi Informasi dan Edukasi Pemberdayaan Perempuan (Poster)
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Jumlah Sarana KIE Pemberdayaan perempuan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Sarana KIE Pemberdayaan perempuan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Sarana KIE Pemberdayaan perempuan
Ukuran	Buah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan

Konsep/Definisi	Jumlah Lembaga di Kab. Pacitan yang menyediakan layanan Perlindungan perempuan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Lembaga di Kab. Pacitan yang menyediakan layanan Perlindungan perempuan dibanding dengan jumlah lembaga dikali 100
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Lembaga di Kab. Pacitan yang menyediakan layanan Perlindungan perempuan lembaga dikali 100
Ukuran	
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Kasus KDRT yang tertangani	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kasus KDRT yang tertangani
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan Jumlah Masyarakat Kabupaten Pacitan khususnya Perempuan korban KDRT
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kasus KDRT yang tertangani
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus KDRT yang tertangani
Ukuran	Orang
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Bulanan
Jumlah Kasus Kekerasan Perempuan yang diselesaikan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kasus kekerasan perempuan yang diselesaikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan Jumlah Masyarakat Kabupaten Pacitan khususnya perempuan korban kekerasan yang terlayani/diselesaikan
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	Jumlah kasus kekerasan perempuan yang diselesaikan dibanding dengan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus kekerasan perempuan yang diselesaikan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah Kasus Kekerasan Anak yang diselesaikan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kasus kekerasan perempuan yang diselesaikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kasus kekerasan perempuan yang diselesaikan dibanding dengan Jumlah kasus Terhadap Perempuan dikali 100
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kasus kekerasan perempuan yang diselesaikan Jumlah kasus Terhadap Perempuan
Ukuran	Presentase
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah tersedianya data Gender dan anak	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah tersedianya data Gender dan anak
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan ketersediaan data gender dan anak
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	-
Variabel Pembentuk Indikator	data Gender dan anak se-Kab. Pacitan
Ukuran	Data
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Lembaga Pemerhati PHA	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Lembaga Pemerhati PHA
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan Jumlah Lembaga pemerhati PHA di Kab. Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	-
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Lembaga pemerhati PHA di Kab. Pacitan
Ukuran	Lembaga
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah anak korban kekerasan yang tertangani secara komprehensif	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah anak korban kekerasan yang tertangani secara komprehensif
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan Jumlah anak korban kekerasan yang tertangani secara komprehensif
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah anak korban kekerasan yang tertangani secara komprehensif dibanding dengan jumlah kekerasan terhadap anak dikali 100
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah anak korban kekerasan yang tertangani secara komprehensif
Ukuran	jumlah kekerasan terhadap anak
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Bulanan
Jumlah Lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus

Unit KerjaPenghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Menunjukkan
Level Estimasi	Kabupaten Jumlah Lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus di Kab. Pacitan
Rumus Perhitungan	-
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus
Ukuran	Lembaga
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Indeks Pembangunan Keluarga (i-Bangga)	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Pembangunan Keluarga (i-Bangga)
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	i-Bangga merupakan suatu pengukuran kualitas keluarga yang ditunjukkan melalui ketenteraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga dan menggambarkan peran dan fungsi keluarga untuk semua wilayah di Indonesia.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{1}{3}$ (Indeks Ketenteraman ditambah Indeks Kemandirian ditambah Indeks Kebahagiaan) dikali 100
Variabel Pembentuk Indikator	Indeks Ketenteraman, Indeks Kemandirian dan Indeks Kebahagiaan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan

Konsep/Definisi	Laju Pertumbuhan Penduduk merupakan angka yang menunjukkan presentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah jiwa tahun sekarang dikurangi jumlah jiwa kemarin dibagi jumlah jiwa tahun sekarang dikali 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah jiwa tahun sekarang Jumlah jiwa tahun kemarin
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Total Fertility Rate (TFR)	
Kode Data	-
Nama Data	Total Fertility Rate (TFR)
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Total Fertility Rate (TFR) adalah jumlah anak rata-rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan pada akhir masa reproduksinya.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$TFR = 5 \sum_{i=15-19}^{45=15} ASFR_i$
Variabel Pembentuk Indikator	Angka Kelahiran menurut kelompok umur dan Kelompok umur 5 tahunan dimulai 15-19
Ukuran	Anak
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Laporan Data Keluarga yang beresiko Stunting	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Laporan Data Keluarga yang beresiko Stunting

Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Keluarga Berisiko Stunting adalah Keluarga yang memiliki satu atau lebih faktor risiko Stunting yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak remaja puteri/calon pengantin/Ibu Hamil/Anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Keluarga yang memiliki satu atau lebih faktor risiko Stunting yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak remaja puteri/calon pengantin/Ibu Hamil/Anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak
Variabel Pembentuk Indikator	anak remaja puteri/calon pengantin/Ibu Hamil/Anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak
Ukuran	Laporan
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Tahunan
Jumlah Tenaga Penyuluh KB yang dibina	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Tenaga Penyuluh KB yang dibina
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	pelaksana teknis fungsional di bidang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan, Pembangunan Keluarga, dan Keluarga Berencana yang mendapatkan pembinaan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Tenaga Penyuluh KB yang dibina

Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga Penyuluh KB yang dibina
Ukuran	Orang
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi (Laporan Bulanan)
Jumlah pelaksanaan pelayanan KB	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah pelaksanaan pelayanan KB
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Jumlah event pelaksanaan pelayanan pemasangan kontrasepsi
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah event pelaksanaan pelayanan pemasangan kontrasepsi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah event pelaksanaan pelayanan pemasangan kontrasepsi
Ukuran	Event
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi (Laporan Bulanan)
Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kab/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan ber-KB	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kab/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan ber-KB
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kab/Kota yang melaksanakan pelayanan dan pembinaan kesertaan berKB
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kab/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan ber-KB
Variabel Pembentuk Indikator	Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kab/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan ber-KB

Ukuran	Organisasi
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi (Laporan Bulanan)
Jumlah kelompok kegiatan yang mendapatkan materi pembinaan 8 fungsi keluarga	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kelompok kegiatan yang mendapatkan materi pembinaan 8 fungsi keluarga
Unit KerjaPenghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Kelompok kegiatan yang mendapatkan materi pembinaan 8 fungsi keluarga (fungsi agama, cinta kasih, reproduksi,
Level Estimasi	Kabupaten
RumusPerhitungan	Jumlah kelompok kegiatan yang mendapatkan materi pembinaan 8 fungsi keluarga
VariabelPembentukIndikator	Kelompok kegiatan yang mendapatkan materi pembinaan 8 fungsi keluarga
Ukuran	Kelompok
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
MetodePengumpulan Data	Kompilasi
Jumlah kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang mendapatkan sosialisasi/pembinaan	
Kode Data	Jumlah kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang mendapatkan sosialisasi/pembinaan
Nama Data	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Unit KerjaPenghasil	Kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang mendapatkan sosialisasi/pembinaan
Konsep/Definisi	Kabupaten
Level Estimasi	Jumlah Kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang mendapatkan sosialisasi/pembinaan
RumusPerhitungan	Jumlah Kelompok kegiatan yang mendapatkan materi pembinaan 8 fungsi keluarga
VariabelPembentukIndikator	Kelompok kegiatan yang mendapatkan materi pembinaan 8 fungsi keluarga

Ukuran	Kelompok
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi
Rasio KDRT	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio KDRT
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) adalah kekerasan yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga, entah berada dalam keadaan sudah kawin maupun hanya sebatas kumpul kebo. KDRT umumnya dilakukan di antara orang yang sudah memiliki hubungan kekeluargaan dan umumnya terjadi pada suami-istri sah atau pasangan serumah. Rasio KDRT yaitu jumlah KDRT yang dilaporkan dalam periode 1 (satu) tahun per 1.000 rumah tangga
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$Ratio = \frac{\Sigma KDRT}{\Sigma Rumah\ tangga} \times 1000$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah KDRT dan jumlah rumah tangga
Ukuran	Rasio
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Bulanan
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	
Kode Data	9
Nama Data	Indeks Pembangunan Gender (IPG)
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPPA Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Indeks pembangunan Gender (IPG) adalah ukuran pembangunan manusia berbasis gender dilihat dari tiga dimensi capaian dasar manusia yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Untuk mengukur pencapaian

	dimensi dan variabel yang samaseperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$IPG = \frac{IPM \text{ Perempuan}}{IPM \text{ Laki - laki}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	IPM perempuan dan IPM laki-laki
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi (Laporan Bulanan)
Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada PUS usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	
Kode Data	-
Nama Data	Angka pemakaian CPR bagi perempuan menikah usia 15 – 49
Unit Kerja Penghasil	Bidang PPKB Dinas PPKB dan PPPA Kab. Pacitan
Konsep/Definisi	Cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah PUS
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah peserta KB aktif modern}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah KB aktif dan Jumlah PUS
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi (Laporan Bulanan)

3.9 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jumlah luas Areal tanaman semusim menurut komoditi berdasarkan kecamatan	
Kode Data	

Nama Data	Jumlah luas Areal tanaman semusim menurut komoditi berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas dari lahan yang akan ditanami suatu komoditi tanaman semusim
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas tanam = Luas lahan yang tertanami tanaman semusim
Variabel Pembentuk Indikator	Luas lahan yang tertanami
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah luas Areal tanaman tahunan menurut komoditi berdasarkan kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah luas Areal tanaman tahunan menurut komoditi berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas tanam = Luas lahan yang tertanami tanaman tahunan
Variabel Pembentuk Indikator	Luas lahan yang tertanami
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah produksi tanaman semusim menurut komoditi berdasarkan kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah produksi tanaman semusim menurut komoditi berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan
Level Estimasi	Kabupaten
Kabupaten	Produksi = Luas panen x produktivitas

Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Luas Panen • Produktivitas
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah produksi tanaman tahunan menurut komoditi berdasarkan kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah produksi tanaman tahunan menurut komoditi berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman tahunan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Produksi = Luas panen x produktivitas
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Luas Panen • Produktivitas
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah luas Areal panen tanaman semusim menurut komoditi berdasarkan kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah luas Areal panen tanaman semusim menurut komoditi berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman semusim yang pada periode pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> • dipanen habis (sekali panen); • dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas Panen = Produksi/produktivitas
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Produktivitas
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner

Jumlah luas Areal panen tanaman tahunan menurut komoditi berdasarkan kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah luas Areal panen tanaman tahunan menurut komoditi berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman tahunan yang pada periode pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> • dipanen habis (sekali panen); • dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas Panen = Produksi/produktivitas
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Produktivitas
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Alokasi pupuk bersubsidi menurut kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Alokasi pupuk bersubsidi menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Alokasi pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah di sektor pertanian dalam kurun waktu 1 tahun
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Data diperoleh dari Kabupaten
Variabel Pembentuk Indikator	Data diperoleh dari Kabupaten
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Data Sekunder
Penyaluran pupuk bersubsidi menurut kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Penyaluran pupuk bersubsidi menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Penyaluran pupuk yang mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang

	dilaksanakan atas dasar program Pemerintah di sektor pertanian dalam kurun waktu 1 tahun
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh pupuk bersubsidi yang disalurkan
Variabel Pembentuk Indikator	Pupuk bersubsidi yang disalurkan
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Sekunder
Harga komoditas utama hortikultura di tingkat produsen menurut kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Harga komoditas utama hortikultura di tingkat produsen menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Harga produk-produk hortikultura di tingkat petani per kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Rata-rata harga harian
Variabel Pembentuk Indikator	Nilai/Harga
Ukuran	Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Ketersediaan Beras	
Kode Data	
Nama Data	Ketersediaan Beras
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Kondisi tersedianya Pangan dari hasil produksi dalam negeri dan Cadangan Pangan Nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan beras = (Produksi - Bibit - Pakan ternak - Tercecer) x Konsumsi 163,2% - Ekspor + Impor • Bibit = $45,8/1000 \times$ Luas tanam • Pakan Ternak = $2\% \times$ produksi • Tercecer = $5,4\% \times$ produksi
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi Beras • Bibit Beras

	<ul style="list-style-type: none"> • Pakan Ternak • Konsumsi (Ekspor&Impor)
Ukuran	Berat
Satuan	Kilogram
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Luas panen komoditas utama tanaman hortikultura	
Kode Data	
Nama Data	Luas panen komoditas utama tanaman hortikultura
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman semusim yang pada periode pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> • dipanen habis (sekali panen); • dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas Panen = Produksi/produktivitas
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Produktivitas
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Luas panen komoditas utama tanaman pangan	
Kode Data	
Nama Data	Luas panen komoditas utama tanaman pangan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman semusim yang pada periode pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> • dipanen habis (sekali panen); • dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas Panen = Produksi/produktivitas
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Produktivitas
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Luas tanam komoditas utama tanaman hortikultura	
Kode Data	

Nama Data	Luas tanam komoditas utama tanaman hortikultura
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Besaran bidang Tanah dalam hektar are yang digunakan untuk Usaha Perkebunan yang menghasilkan barang dan/atau jasa perkebunan dari jenis tanaman tahunan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas lahan yang tertanami tanaman hortikultura
Variabel Pembentuk Indikator	Lahan yang tertanami tanaman hortikultura
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Luas tanam komoditas utama tanaman pangan	
Kode Data	
Nama Data	Luas tanam komoditas utama tanaman pangan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas dari lahan yang akan ditanami suatu komoditi tanaman pangan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas lahan yang tertanami tanaman hortikultura
Variabel Pembentuk Indikator	Lahan yang tertanami tanaman hortikultura
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Luas terkena dampak perubahan iklim banjir menurut kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Luas terkena dampak perubahan iklim banjir menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas lahan pertanian yang terkena dampak banjir menurut kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas lahan yang terkena banjir
Variabel Pembentuk Indikator	Luas lahan yang terkena banjir
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Bulanan

Metode Pengumpulan Data	Survey
Luas terkena dampak perubahan iklim kekeringan menurut kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Luas terkena dampak perubahan iklim kekeringan menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas lahan pertanian yang terkenne dampak kekeringan menurut kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Luas lahan yang terkena dampak kekeringan
Variabel Pembentuk Indikator	Luas lahan yang terkena dampak kekeringan
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Survey
Skor pola pangan harapan	
Kode Data	
Nama Data	Skor pola pangan harapan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Data informasi tentang Angka Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi yang diperoleh dari pola komsumsi masyarakat yang disurvei selama 2 hari dengan cara mengukur kwantitas pangan atau energi yang dikonsumsi dibandingkan dengan angka kecukupan energi yang ideal.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Skor PPH = Skor AKE (Angka Kecukupan Energi) dibandingkan dengan Skor Maksimal kali Skor Maksimal jika hasilnya lebih besar dari Skor Maksimal maka yang digunakan skor maksimal, Skor AKE = % AKE kali Bobot, % AKE = AKE dibagi 2.000 Kkal kali 100
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Skor AKE (Angka Kecukupan Energi)
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahnan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Populasi ternak berdasarkan jenis ternak	
Kode Data	

Nama Data	Populasi ternak berdasarkan jenis ternak
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ras pedaging
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$P_t = P_o + B - D - S - E + I$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • P_t: Populasi oternak pada akhir periode waktu ke t • P_o: Populasi awal • B: Kelahiran ternak pada periode waktu ke-t • D: Kematian ternak pada periode waktu ke t • S: Pematangan • E: Ternak keluar • I: Ternak masuk
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Sampling
Produksi daging berdasarkan jenis ternak	
Kode Data	
Nama Data	Produksi daging berdasarkan jenis ternak
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	karkas hasil pematangan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan edible offal (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$PD = K_o \times S_t$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • PD: Produksi daging • K_o: Berat karkas (Dengan edible offal) • S_t: Jumlah pematangan ternak pada tahun yang bersangkutan
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Sampling
Produksi susu berdasarkan jenis ternak	
Kode Data	
Nama Data	Produksi susu berdasarkan jenis ternak
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan

	kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan. Dikonsumsi dan diberikan kepada orang lain
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Produksi susu = parameter produksi susu x populasi sapi perah x % betina produktif pada tahun t
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Parameter produksi susu • Populasi sapi perah • Betina produktif pada tahun ke t
Ukuran	Jumlah
Satuan	Litar
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Sampling
Produksi telur berdasarkan jenis unggas	
Kode Data	
Nama Data	Produksi telur berdasarkan jenis unggas
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Jumlah produksi telur unggas (ayam buras, ayam ras petelur, burung puyuh, itik dan entok) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak diperdagangkan, dikonsumsi dan diberikan ke orang lain
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Produksi telur = Populasi ternak unggas x parameter produksi telur unggas x % betina produktif
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi ternak unggas • Parameter produksi telur unggas • Betina produktif
Ukuran	Berat
Satuan	Kilogram
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Sampling
Jumlah lembaga pangan yang berkembang	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah lembaga pangan yang berkembang
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Lembaga Pangan di suatu daerah yang dipantau pekungannya
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kelompok lumbung pangan yang aktif
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kelompok lumbung pangan yang aktif
Ukuran	Jumlah

Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah pangan pokok yang disalurkan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pangan pokok yang disalurkan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Jumlah pangan pokok yang disalurkan ke rumah tangga sasaran
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	276,33gram x jumlah hari x jumlah jiwa/1000
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah hari • Jumlah Jiwa
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah cadangan pangan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah cadangan pangan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Persediaan bahan pangan pokok yang disimpan oleh pemerintah dan masyarakat yang dapat dimobilisasi secara cepat untuk keperluan konsumsi maupun menghadapi keadaan darurat dan antisipasi terjadinya gejolak harga
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$CBPK = [(A+P)/2] \times 75\% \text{ CBD}$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • CBPK: Cad. Beras Pemkab • A: Proporsi APBD • P: Proporsi produksi • CBD: Cad. Beras Daerah (0,5% x CDCBD) • CDCBD: Data dasar cad. Beras daerah • $[(EL\% \text{ WTB} + \% \text{ PKP}) \times \text{IRBI} \times \text{Pop} \times \text{K}]$ • WTB: Wilayah terdampak bencana • IRBI: Indeks Kerawanan Bencana
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Data Sekunder

Jumlah terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kegiatan yang terlaksana
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kegiatan yang terlaksana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Paket
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah desa rawan pangan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah desa rawan pangan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Kondisi suatu daerah, masyarakat atau rumah tangga yang tingkat ketersediaan dan keamanan pangan tidak cukup untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologis bagi pertumbuhan dan kesehatan sebagian besar masyarakatnya
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$Y(j) = \sum_{i=1}^9 (a_i \times x_{ij})$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Y(j): Skor komposit kab ke-j • ai: bobot masing-masing indikator • xi: Nilai standarisasi masing-masing indikator pada kab ke-j
Ukuran	Indeks
Satuan	Desa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah kelompok pengguna sarana pendukung pertanian dan perkebunan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah kelompok pengguna sarana pendukung pertanian dan perkebunan

Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Kelompok yang difasilitasi dan menggunakan sarana pendukung pertanian dan perkebunan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Perhitungan jumlah kelompok yang menggunakan sarana pertanian/perkebunan
Variabel Pembentuk Indikator	kelompok yang menggunakan sarana pertanian/perkebunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah populasi ternak	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah populasi ternak
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan edible offal (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$P_t = P_o + B - D - S - E + I$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • P_t: Populasi oternak pada akhir periode waktu ke t • P_o: Populasi awal • B: Kelahiran ternak pada periode waktu ke-t • D: Kematian ternak pada periode waktu ke-t • S: Pemotongan • E: Ternak keluar • I: Ternak masuk
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah areal tanam pangan unggulan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah areal tanam pangan unggulan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas dari lahan yang akan ditanami suatu komoditi tanaman pangan unggulan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah lahan yang tertanami tanaman pangan unggulan

Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah lahan yang tertanami tanaman pangan unggulan
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah areal tanam hortikultura unggulan (Dipisah)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah areal tanam hortikultura unggulan (Dipisah)
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas dari lahan yang akan ditanami suatu komoditi tanaman hortikultura unggulan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah lahan yang tertanami tanaman hortikultura unggulan
Variabel Pembentuk Indikator	lahan yang tertanami tanaman hortikultura unggulan
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah kasus penyakit hewan menular	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah kasus penyakit hewan menular
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Jumlah kasus penyakit yang ditularkan antara Hewan dan Hewan, Hewan dan manusia, serta Hewan dan media pembawa Penyakit Hewan lain melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan media perantara mekanis seperti air, udara, tanah, pakan, peralatan, dan manusia, atau melalui media perantara biologis seperti virus, bakteri, amuba, atau jamur.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Hasil perhitungan ternak sakit
Variabel Pembentuk Indikator	ternak sakit
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah budidaya ternak sesuai GFP	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah budidaya ternak sesuai GFP
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Jumlah budidaya ternak yang menerapkan Good Farming Practices (GFP)
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Hasil perhitungan jumlah budidaya ternak sesuai GFP
Variabel Pembentuk Indikator	budidaya ternak sesuai GFP
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah dokumen LP2B yang tersusun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah dokumen LP2B yang tersusun
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Laporan bidang lahan yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah dokumen
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen Laporan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Jumlah ternak dengan kondisi sehat	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah ternak dengan kondisi sehat
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Jumlah populasi ternak yang dinyatakan sehat
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah ternak sehat = Jumlah ternak tital-Jumlah ternak sakit

Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Ternak tital • Ternak sakit
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sampling
Jumlah pelayanan jasa laboratorium dan medik veteriner	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pelayanan jasa laboratorium dan medik veteriner
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Pelayanan uji di bidang patologi, parasitologi, bakteriologi, virologi, dan biomolecular
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah pelayanan yang dilaksanakan
Variabel Pembentuk Indikator	Pelayanan yang dilaksanakan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kuisisioner
Luas areal serangan OPT tanaman hortikultura, tanaman pangan, tanaman perkebunan	
Kode Data	
Nama Data	Luas areal serangan OPT tanaman hortikultura, tanaman pangan, tanaman perkebunan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Konsep/Definisi	Luas areal yang terserang OPT
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah luas lahan yang terserang OPT
Variabel Pembentuk Indikator	Lahan yang terserang OPT
Ukuran	Luas
Satuan	Ha
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Survey

3.10 DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Indeks Kualitas Air (IKA)	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Kualitas Air (IKA)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten / kota
Rumus Perhitungan	$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_M^2 + (C_i/L_{ij})_R^2}{2}}$
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Nilai IKA Kab/kota
Ukuran	Angka
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Dalam melakukan pemantauan, jumlah dan jadwal pemantauan ditentukan berdasarkan karakteristik klimatologis. Berdasarkan karakteristik tersebut, pemantauan kualitas air dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun
Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air laut yang merupakan komposit dari beberapa parameter kualitas air laut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$IKAL = \sum_{i=1}^n Q_i W_i$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Q_i = Sub-index untuk parameter kualitas air laut ke i, • W_i = Bobot parameter kualitas air laut ke i • N = Jumlah parameter kualitas air laut
Ukuran	Angka
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Dalam melakukan pemantauan, jumlah dan jadwal pemantauan ditentukan berdasarkan karakteristik klimatologis. Berdasarkan karakteristik tersebut, pemantauan kualitas air dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun
Indeks Kualitas Lahan (IKL)	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Kualitas Lahan (IKL)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan
Level Estimasi	Kabupaten / kota
Rumus Perhitungan	$IKTL = 100 - \left(\frac{84,3 - \left(\left(\frac{LTL}{LW - DKK} \right) \times 100 \right)}{54,3} \right) \times 50$
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Perhitungan Kab/kota terhadap IKTL
Ukuran	Indeks
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi. Data penutupan lahan yang digunakan merupakan hasil interpretasi Landsat liputan, Persentase perbandingan luas tutupan hutan dengan luas wilayah administrasi kab/kota
Indeks Kulaitas Udara (IKU)	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Kulaitas Udara
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten / kota
Rumus Perhitungan	$IKU = 100 \left(\frac{50}{0,9} \times (leu - 0,1) \right)$
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Perhitungan Kab/kota terhadap IKU
Ukuran	Indeks
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data parameter NO2 dan SO2 dengan metode passive sampler

Jumlah Frekuensi Pemantauan Kualitas Lingkungan hidup Pada Titik Pantau	
Kode Data	-
Nama Data	Titik Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Jumlah titik pemantauan kualitas air, udara, lahan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh titik pemantauan kualitas lingkungan hidup
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil penentuan titik pemantauan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Melakukan sampling
Jumlah Penerimaan Penghargaan Adipura	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penerimaan Penghargaan Adipura
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Penghargaan Adipura adalah sebuah penghargaan yang diperuntukkan pada kota ataupun kabupaten di Indonesia yang berhasil dalam kebersihan dan pengelolaan lingkungan perkotaan.
Level Estimasi	Nasional
Rumus Perhitungan	Jumlah penerimaan penghargaan Adipura
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh penghargaan Adipura
Ukuran	Satuan
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah penghargaan Adipura
Jumlah Penerimaan Penghargaan Adiwiyata	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penerimaan Penghargaan Adiwiyata
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Adiwiyata merupakan salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup guna mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Penghargaan Adiwiyata ini diberikan kepada sekolah yang peduli serta berbudaya lingkungan.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota, Kabupaten, Nasional

Rumus Perhitungan	Jumlah penerimaan penghargaan Adiwiyata
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh penghargaan Adiwiyata
Ukuran	Satuan
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah sekolah yang mendapat penghargaan Adiwiyata
Jumlah Penerimaan Penghargaan Desa/ Kelurahan Berseri	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penerimaan penghargaan Desa/ Kelurahan Berseri
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Desa Berseri adalah program yang di canangkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jawa Timur dalam hal pengelolaan lingkungan hidup yang ada di desa sehingga menjadi desa yang bersih, rapi dan indah.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah desa yang menerima penghargaan Desa Berseri
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh penghargaan Desa Berseri
Ukuran	Satuan
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah desa yang mendapat penghargaan Desa Berseri
Jumlah Penerimaan Penghargaan Kalpataru	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penerimaan Penghargaan Kalpataru
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Kalpataru adalah penghargaan yang diberikan kepada perorangan atau kelompok atas jasanya dalam melestarikan lingkungan hidup di Indonesia.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh perolehan penghargaan kalpataru
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah perolehan penghargaan kalpataru
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah/Penghargaan
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di sektor Limbah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di sector limbah
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Emisi gas-gas yang dilepaskan ke atmosfer dari berbagai aktivitas manusia di bumi menimbulkan efek rumah kaca di atmosfer. Gas-gas rumah kaca itu adalah karbon dioksida (CO ₂), belerang dioksida (SO ₂), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO ₂), gas metana (CH ₄), dan klorofluorokarbon (CFC)
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$E = DA \times FE$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • E = Emisi GRK (ton) • DA = Data Aktivitas (Tj) • FE = Faktor Emisi (Ton/Tj)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Perhitungan kompilasi data
Jumlah Sertifikasi dan Kalibrasi Alat Uji Laboratorium	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Sertifikasi dan Kalibrasi Alat Uji Laboratorium
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Sertifikat Kalibrasi adalah dokumen yang berisi informasi tentang kalibrasi perangkat. Di dalam sertifikat ini memuat informasi penting yang saling terkait tentang kualitas dan akurasi pengukuran instrumen alat. Tentunya pembuatan sertifikat ini berdasarkan pada standar yang berlaku
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh alat laboratorium yang telah mendapatkan sertifikasi dan kalibrasi
Variabel Pembentuk Indikator	Alat Laboratorium yang mendapat sertifikasi dan kalibrasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

Parameter Kualitas Daerah Aliran Sungai (DAS)	
Kode Data	-
Nama Data	Parameter Kualitas Daerah Aliran Sungai (DAS)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah daerah yang di batasi punggung-punggung gunung dimana air hujan yang jatuh pada daerah tersebut akan ditampung oleh punggung gunung tersebut dan akan dialirkan melalui sungai-sungai kecil ke sungai utama
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$C = \frac{Q}{I \times A}$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Q = debit air rata-rata (m³s) • I = Tebal hujan (m³) • A = Luas DAS (m²)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menyesuaikan aturan yang berlaku
Parameter Kualitas Daerah Aliran Sungai (DAS) (Kualitas Bakteriologis)	
Kode Data	-
Nama Data	Parameter Kualitas Daerah Aliran Sungai (DAS) (Kualitas Bakteriologis)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pemeriksaan bakteriologi biasanya dilakukan ketika ingin mendeteksi keberadaan bakteri dalam suatu objek
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Perhitungan Kualitas Bakteriologis pada Daerah aliran sungai
Variabel Pembentuk Indikator	Kualitas bakteriologis pada daerah aliran sungai
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Parameter Kualitas Udara	
Kode Data	-
Nama Data	Parameter Kualitas Udara
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup

Konsep/Definisi	Indeks kualitas udara digunakan dengan ukuran yang untuk menilai pencemaran udara
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$IKU = 100 \left(\frac{50}{0.9} x (leu - 0.1) \right)$
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Perhitungan Kab/kota terhadap IKU
Ukuran	Indeks
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data parameter NO2 dan SO2 dengan metode passive sampler
Parameter Kualitas Wilayah Sungai (WS)	
Kode Data	-
Nama Data	Parameter Kualitas Wilayah Sungai (WS)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Kesatuan wilayah pengelolaan sumber daya air dalam satu atau lebih daerah aliran sungai dan/atau pulau-pulau kecil yang luasnya kurang dari atau sama dengan 2000 km ²
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$IKA = \sum IKA_{Sungai} \times \frac{Q_{Sungai}}{\sum Q_{Seluruh\ Sungai}}$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • IKA = Indeks Kualitas Air Sungai • Q = Debit Air Sungai
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Perhitungan Kompilasi Data
Parameter Kualitas Wilayah Sungai (WS) (Kualitas Bakteriologis)	
Kode Data	-
Nama Data	Parameter Kualitas Wilayah Sungai (WS) (Kualitas Bakteriologis)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pemeriksaan bakteriologi biasanya dilakukan ketika ingin mendeteksi keberadaan bakteri dalam suatu objek
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Perhitungan Kualitas Bakteriologis pada suatu wilayah sungai
Variabel Pembentuk Indikator	Bakteriologis pada wilayah sungai
Ukuran	Jumlah

Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Perhitungan Kompilasi Data
Pelestari Fungsi Lingkungan Hidup	
Kode Data	-
Nama Data	Pelestari Fungsi Lingkungan Hidup
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Menjadi sumber untuk menamatkan makanan guna memenuhi kebutuhan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh pelestari fungsi lingkungan hidup
Variabel Pembentuk Indikator	Pelestari fungsi lingkungan hidup
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Penerbitan Persetujuan Lingkungan	
Kode Data	-
Nama Data	Persetujuan Lingkungan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Persetujuan Lingkungan merupakan persetujuan yang diterbitkan Dinas Lingkungan Hidup terkait dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh berkas persetujuan lingkungan
Variabel Pembentuk Indikator	Berkas
Ukuran	Persetujuan
Satuan	-
Referensi Waktu	Sesuai standar operation prosedur
Metode Pengumpulan Data	Pengajuan persetujuan
Persentase Limbah B3 Yang Dikelola	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase Limbah B3 Yang Dikelola
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan,

	pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{jmlh\ total\ LB3\ yg\ dikelola}{jmlh\ seluruh\ dunia\ usaha(tahun)} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total
Ukuran	Berat
Satuan	Kg
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pengelolaan LB3 yang merupakan kegiatan penyimpanan sementara LB3 dari dunia usaha swasta dan pemerintah
Persentase Sampah Yang Dikelola	
Kode Data	-
Nama Data	Presentase Sampah Yang Dikelola
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur ulangan, atau pembuangan dari material sampah.
Level Estimasi	Kabupaten / kota
Rumus Perhitungan	$\frac{Jumlah\ Total\ Volume\ Sampah\ Yang\ Dapat\ Ditangani}{Jumah\ Seluruh\ Total\ Volum\ Timbunan\ Sampah\ Tahun\ Berjalan\ Kab/Kota} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Sampah Yang Dapat Ditangani
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey. Menggunakan kuisisioner yang diajukan kepada responden. Kuisisioner ini terdiri atas tiga komponen yaitu, cara dan kebiasaan mengelola sampah, kebiasaan tempat membuang sampah, dan presepsi dan sikap.
Jumlah Penanganan Timbunan Sampah di Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penanganan Timbunan Sampah di Daerah
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah.
Level Estimasi	Kabupaten / kota

Rumus Perhitungan	Jumlah total volume sampah yang dapat ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh total volume timbunan sampah tahun berjalan Kab/Kota
Ukuran	Berat
Satuan	Kg
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data bersumber dari data primer dan data sekunder
Jumlah Truk Sampah Yang Tersedia	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Truck Sampah Yang Tersedia
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah. Truck sampah merupakan alat untuk mengangkut sampah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) atau kontainer ke TPA (tempat Pemrosesan Akhir)
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah truck sampah yang tersedia
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh truck pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup
Ukuran	Satuan
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah truck pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup
Tersedianya Fasilitas Pengurangan Sampah Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Tersedianya Fasilitas Pengurangan Sampah Berdasarkan Kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Fasilitas pengurangan sampah
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Tersedianya informasi terkait jumlah TPST}}{\text{Jumlah sampah pada masing – masing lingkungan}}$
Variabel Pembentuk Indikator	Tersedianya data dan informasi pengurangan sampah diwilayah kecamatan
Ukuran	m ³
Satuan	Kg
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi (Data bersumber dari data primer dan data sekunder)
Peningkatan Indeks Kualitas Air	

Kode Data	-
Nama Data	Indeks Kualitas Air
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	-
Variabel Pembentuk Indikator	Penambahan titik pantau
Ukuran	Jumlah
Satuan	Titik
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Penentuan titik pantau baru
Jumlah Dokumen Pencemaran dan Kajian Lingkungan Hidup	
Kode Data	-
Nama Data	Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Dokumen Informasi Kinerja Lingkungan Hidup
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Merupakan dokumen yang berisi tentang informasi terkait rencana detail tata ruang dan dokumen yang berisi data yang mengindikasikan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh dokumen pencemaran dan kajian lingkungan hidup
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen pencemaran dan kajian lingkungan hidup
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Pencegahan Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan Hidup	
Kode Data	-
Nama Data	Pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Melakukan kegiatan pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah koordinasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penanggulangan Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan	
Kode Data	-
Nama Data	Penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Melakukan kegiatan penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah koordinasi
Ukuran	Angka
Satuan	-
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Jumlah koordinasi
Jumlah Ruang Terbuka Hijau di Luar Kawasan Hutan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Ruang Terbuka Hijau di Luar Kawasan Hutan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Ruang Terbuka Hijau (RTH), adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Ruang Terbuka Hijau
Variabel Pembentuk Indikator	Ruang Terbuka Hijau
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Rekomendasi Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Sementara Limbah B3	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah rincian teknis LB3
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pengelolaan LB3 dari kegiatan penyimpanan sementara LB3
Level Estimasi	Kabupaten / kota
Rumus Perhitungan	Jumlah rincian teknis yang diterbitkan
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan atau Kegiatan yang Memiliki Izin Lingkungan dan Izin PPLH Pemerintah Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan atau Kegiatan yang Memiliki Izin Lingkungan dan Izin PPLH Pemerintah Daerah
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Persentase capaian usaha/kegiatan yang menindak lanjuti dan atau teguran hasil pengawasan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah usaha atau kegiatan yang menindaklanjuti arahan dan atau teguran hasil pengawasan}}{\text{Jumlah usaha atau kegiatan yang memiliki ijin lingkungan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah usaha atau kegiatan yang menindaklanjuti arahan dan atau teguran hasil pengawasan • Jumlah usaha atau kegiatan yang memiliki ijin lingkungan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Perhitungan kompilasi data
Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh pendidikan dan pelatihan masyarakat
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pendidikan dan pelatihan masyarakat
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penghargaan Lingkungan Hidup	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penghargaan Lingkungan Hidup
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Jumlah Penghargaan Lingkungan Hidup adalah seluruh penghargaan yang didapat di bidang lingkungan hidup
Level Estimasi	Kabupaten/Kota, Kabupaten, Nasional
Rumus Perhitungan	Jumlah penerimaan penghargaan lingkungan hidup
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh penghargaan lingkungan hidup
Ukuran	Satuan
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah penghargaan di bidang lingkungan hidup (Adipura, Adiwiyata, Kalpataru, Desa Berseri, dan Proklamasi)
Jumlah Pengaduan Masyarakat di Bidang PPLH Kab/ Kota yang Terselesaikan dalam 1 Tahun	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pengaduan Masyarakat di Bidang PPLH Kab/ Kota yang Terselesaikan dalam 1 Tahun
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pengaduan merupakan penyampaian informasi secara lisan maupun tulisan dari setiap pengadu kepada instansi penanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pelanggaran potensi dan/atau dampak di bidang lingkungan hidup dari suatu usaha dan/atau kegiatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan/atau pasca pelaksanaan.

Level Estimasi	Kabupaten / kota
Rumus Perhitungan	Jumlah pengaduan masyarakat yang terselesaikan
Variabel Pembentuk Indikator	Penanganan pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kab/kota, lokasi usaha dan dampaknya di daerah kab/kota yang ditangani
Ukuran	Satuan
Satuan	Jumlah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah laporan pengaduan masyarakat
Jumlah Sarana dan Prasarana Pengangkutan yang Layak Fungsi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengangkutan yang Layak Fungsi
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah truck sampah yang tersedia
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh truck pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup
Ukuran	Satuan
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah truck pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	IKLH sebagai indikator pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia merupakan perpaduan antara konsep IKL dan konsep EPI. IKLH dapat digunakan untuk menilai kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hidup. IKLH juga dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
Level Estimasi	Kabupaten / kota
Rumus Perhitungan	$IKLH = (IKA\ 30\%) + (IKD\ 30\%) + (ITH\ 40\%)$

Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Nilai IKLH Kab/kota
Ukuran	Angka
Satuan	Persentase
Referensi Waktu	Persen
Metode Pengumpulan Data	Data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil pengukuran pemantauan kualitas air dan kualitas udara. Data sekunder berasal dari hasil interpretasi satelit tutupan lahan
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha
Unit Kerja Penghasil	Dinas Lingkungan Hidup
Konsep/Definisi	Analisis kuantitatif berupa persentase kepuasan pelaku usaha
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah pelaku usaha yang puas}}{\text{Jumlah seluruh pelaku usaha}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pelaku usaha
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

3.11 DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 Tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	
Kode Data	-
Nama Data	Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 Tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Angka Kelahiran Remaja ASFR (Age-Specific Fertility Rate) untuk kelompok usia 15-19 tahun mengukur jumlah kelahiran per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun dalam suatu periode tertentu. Angka ini memberikan gambaran tentang tingkat kehamilan dan kelahiran di kalangan remaja. ASFR sering digunakan dalam analisis demografi untuk memahami pola fertilitas pada kelompok usia tertentu.</p> <p>Angka ini memberikan indikasi seberapa sering kelahiran terjadi di kalangan remaja dan dapat digunakan untuk menganalisis tren fertilitas di tingkat usia tersebut. ASFR yang tinggi pada kelompok usia remaja dapat menunjukkan tingkat kehamilan yang tinggi di kalangan remaja. Pemantauan ASFR dapat membantu perencanaan kebijakan dan program untuk meningkatkan pendidikan seksual, akses ke layanan kesehatan reproduksi, dan mendukung kesejahteraan remaja.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$ASFR\ 15 - 19 = \frac{\text{Jumlah Perempuan yang melahirkan Usia 15 - 19}}{\text{Jumlah Populasi Perempuan Usia 15 - 19}} \times 1000$
Variabel Pembentuk Indikator	Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 Tahun
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan terakhir mengacu pada pembagian populasi suatu wilayah atau negara berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang telah dicapai oleh individu-individu tersebut. Data ini memberikan informasi tentang tingkat pendidikan suatu populasi dan dapat digunakan untuk menganalisis aspek-aspek tertentu, seperti tingkat literasi, akses pendidikan, dan distribusi pengetahuan di dalam masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin merujuk pada pembagian jumlah populasi suatu wilayah atau negara berdasarkan perbedaan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Data ini memberikan informasi tentang komposisi gender dari suatu populasi dan dapat digunakan untuk menganalisis variasi gender dalam berbagai konteks, termasuk demografi, ekonomi, dan sosial.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	Jumlah penduduk menurut kepemilikan akta kelahiran merujuk pada pembagian populasi suatu wilayah atau negara berdasarkan apakah individu-individu tersebut memiliki atau tidak memiliki akta kelahiran. Informasi mengenai kepemilikan akta kelahiran dapat memberikan wawasan tentang tingkat registrasi kelahiran di suatu populasi.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	Jumlah kelahiran menurut wilayah kecamatan merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah bayi yang lahir dalam suatu periode tertentu, yang diklasifikasikan atau diuraikan berdasarkan wilayah administratif kecamatan. Kecamatan adalah salah satu unit administratif

	<p>di tingkat kabupaten atau kota, dan data ini memberikan gambaran tentang pola kelahiran di tingkat lokal yang lebih terinci.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengelompokan data jumlah kelahiran ke dalam wilayah kecamatan tertentu, yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis tren demografi dan distribusi geografis kelahiran. Data ini dapat mencakup informasi seperti jumlah kelahiran per kecamatan, rasio kelahiran, dan karakteristik demografis atau sosial terkait.</p>
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk yang Melahirkan di Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Kematian Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kematian Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah kematian menurut kecamatan merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah individu yang meninggal dunia dalam suatu periode tertentu, yang diklasifikasikan atau diuraikan berdasarkan wilayah administratif kecamatan. Kecamatan adalah salah satu unit administratif di tingkat kabupaten atau kota, dan data ini memberikan gambaran tentang pola kematian di tingkat lokal yang lebih terinci.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengelompokan data jumlah kematian ke dalam wilayah kecamatan tertentu, yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis tren demografi, distribusi geografis kematian, dan potensi penyebab kematian di tingkat lokal.</p>

Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk yang Meninggal di Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Kematian Menurut Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Peningkatan Cakupan Akta Kematian yang diterbitkan	
Kode Data	-
Nama Data	Peningkatan Cakupan Akta Kematian yang diterbitkan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Peningkatan cakupan akta kematian yang diterbitkan merujuk pada upaya atau hasil peningkatan jumlah akta kematian yang resmi dikeluarkan oleh dinas kependudukan atau pencatatan sipil dalam suatu wilayah. Akta kematian adalah dokumen resmi yang mencatat fakta kematian seseorang dan umumnya dikeluarkan oleh pihak berwenang setelah terjadi kematian.</p> <p>Definisi ini melibatkan peningkatan jumlah akta kematian yang diterbitkan sebagai indikator positif dalam proses pencatatan kematian. Ini dapat mencerminkan peningkatan kepatuhan masyarakat terhadap regulasi dan persyaratan pencatatan sipil, serta upaya pemerintah atau lembaga terkait dalam meningkatkan pelaporan dan pencatatan kejadian kematian.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Penduduk yang mempunyai Akta Kematian}}{\text{Jumlah Pemohon Akta Kematian}} \times 100$
Variabel Pembentuk Indikator	Cakupan Akta Kematian yang diterbitkan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Balita (0-5 th)	
Kode Data	-
Nama Data	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Balita (0-5 th)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Balita (0-5 tahun) merujuk pada proporsi anak balita, yang berusia antara 0 hingga 5 tahun, yang memiliki akta kelahiran. Akta kelahiran adalah dokumen yang mencatat informasi penting tentang kelahiran, dan kepemilikannya penting karena dapat memberikan identifikasi resmi dan mendukung hak-hak serta pelayanan dasar anak balita.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengukuran proporsi anak balita yang memiliki akta kelahiran dibandingkan dengan jumlah total anak balita dalam suatu populasi atau wilayah tertentu.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Balita Usia (0 - 5 th) yang memiliki Akta Kelahiran}}{\text{Jumlah Balita Usia (0 - 5 th)}} \times 100$
Variabel Pembentuk Indikator	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Balita (0-5 th)
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak (0-17 th)	
Kode Data	-
Nama Data	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak (0-17 th)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Balita (0-17 tahun) merujuk pada proporsi anak, yang berusia antara 0 hingga 17 tahun, yang memiliki akta kelahiran. Akta kelahiran adalah dokumen yang mencatat informasi penting

	<p>tentang kelahiran, dan kepemilikannya penting karena dapat memberikan identifikasi resmi dan mendukung hak-hak serta pelayanan dasar anak.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengukuran proporsi anak yang memiliki akta kelahiran dibandingkan dengan jumlah total anak balita dalam suatu populasi atau wilayah tertentu.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Anak Usia (0 – 17 th) yang memiliki Akta Kelahiran}}{\text{Jumlah Anak Usia (0 – 17 th)}} \times 100$
Variabel Pembentuk Indikator	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak (0-17 th)
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Sensus dan Kompilasi Data
Jumlah Anak (0-18 th) Memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anak (0-18 th) Memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah anak (0-18 tahun) yang memiliki akta kelahiran berdasarkan kecamatan merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah anak yang berusia antara 0 hingga 18 tahun di suatu wilayah. Data ini diuraikan atau diklasifikasikan berdasarkan wilayah administratif kecamatan.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengelompokan data jumlah anak (0-18 tahun) yang memiliki akta kelahiran ke dalam wilayah kecamatan tertentu, yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis cakupan kepemilikan akta kelahiran pada tingkat lokal atau regional. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana anak-anak di berbagai kecamatan memiliki dokumen akta kelahiran.</p>

Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah Anak (0-18 th) yang Memiliki Akta Kelahiran di Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Anak (0-18 th) Memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Balita (0-5 th) Memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Balita (0-5 th) Memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah anak balita (0-5 tahun) yang memiliki akta kelahiran berdasarkan kecamatan merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah anak balita yang berusia antara 0 hingga 5 tahun di suatu wilayah. Data ini diuraikan atau diklasifikasikan berdasarkan wilayah administratif kecamatan.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengelompokan data jumlah anak balita (0-5 tahun) yang memiliki akta kelahiran ke dalam wilayah kecamatan tertentu, yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis cakupan kepemilikan akta kelahiran pada tingkat lokal atau regional. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana anak-anak balita di berbagai kecamatan memiliki dokumen akta kelahiran.</p>
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah Balita (0-5 th) yang Memiliki Akta Kelahiran di Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Balita (0-5 th) Memiliki Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Cakupan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	
Kode Data	-
Nama Data	Cakupan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) merujuk pada proporsi anak-anak di suatu wilayah atau negara yang memiliki Kartu Identitas Anak. KIA adalah dokumen identitas resmi yang diberikan kepada anak-anak untuk membuktikan identitas mereka. Kartu ini dapat mencakup informasi seperti nama, tanggal lahir, dan nomor identifikasi anak.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengukuran proporsi anak-anak yang memiliki KIA dibandingkan dengan jumlah total anak-anak dalam suatu populasi atau wilayah tertentu. Cakupan ini mencerminkan sejauh mana anak-anak di suatu wilayah memiliki dokumen KIA.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Anak Usia 0 – 17 Tahun (Kurang 1 hari dan yang belum menikah) yang sudah Memiliki KIA}}{\text{Jumlah Anak Usia 0 – 17 Tahun yang Belum Menikah}} \times 100$
Variabel Pembentuk Indikator	Cakupan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Cakupan Penerbitan KTP-EI	
Kode Data	-
Nama Data	Cakupan Penerbitan KTP-EI
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)

Konsep/Definisi	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI) merujuk pada proporsi penduduk suatu wilayah atau negara yang telah menerima dan memiliki KTP-EI sebagai dokumen identitas resmi. KTP-EI adalah kartu identitas yang diberikan oleh dinas kependudukan, untuk membuktikan identitas dan status kependudukan seseorang. Cakupan ini mencerminkan sejauh mana masyarakat telah menerima dan memegang dokumen identitas resmi.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Penduduk Usia 17 Tahun ke Atas atau}}{\text{Jumlah Penduduk 17 Tahun ke Atas}}$
Variabel Pembentuk Indikator	Cakupan Penerbitan KTP-EI
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Anak (0-18 th) Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anak (0-18 th) Berdasarkan Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah anak (0-18 tahun) berdasarkan kecamatan merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah anak-anak di suatu wilayah atau negara yang berusia antara 0 hingga 18 tahun, yang diuraikan atau diklasifikasikan berdasarkan wilayah administratif kecamatan. Kecamatan adalah salah satu unit administratif di tingkat kabupaten atau kota.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengelompokan data jumlah anak (0-18 tahun) ke dalam wilayah kecamatan tertentu, yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis distribusi umur anak-anak dan demografi anak-anak di tingkat lokal. Data ini seringkali melibatkan perbandingan antara jumlah anak di berbagai kecamatan atau wilayah administratif.</p>

Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah Anak (0-18 th) Berdasarkan Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Anak (0-18 th) Berdasarkan Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Balita (0-5 th) Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Balita (0-5 th) Berdasarkan Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah anak balita (0-5 tahun) berdasarkan kecamatan merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah anak balita-anak balita di suatu wilayah atau negara yang berusia antara 0 hingga 5 tahun, yang diuraikan atau diklasifikasikan berdasarkan wilayah administratif kecamatan. Kecamatan adalah salah satu unit administratif di tingkat kabupaten atau kota.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengelompokan data jumlah anak balita (0-5 tahun) ke dalam wilayah kecamatan tertentu, yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis distribusi umur anak balita-anak balita dan demografi anak balita di tingkat lokal. Data ini seringkali melibatkan perbandingan antara jumlah anak balita di berbagai kecamatan atau wilayah administratif.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Balita (0-5 th) Berdasarkan Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Balita (0-5 th) Berdasarkan Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

Jumlah Anak yang Memiliki KIA	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anak yang Memiliki KIA
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah anak yang memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah anak di suatu wilayah atau negara yang memiliki Kartu Identitas Anak. KIA adalah dokumen identitas resmi yang diberikan kepada anak-anak untuk membuktikan identitas mereka.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengukuran jumlah anak yang memiliki KIA dibandingkan dengan jumlah total anak dalam suatu populasi atau wilayah tertentu. Cakupan ini mencerminkan sejauh mana anak-anak di suatu wilayah memiliki dokumen KIA.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Anak yang Memiliki KIA
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Anak yang Memiliki KIA
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk yang Memiliki KTP-EI	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penduduk yang Memiliki KTP-EI
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-EI) merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah individu di suatu wilayah yang telah memiliki KTP sebagai dokumen identitas resmi. KTP adalah kartu identitas yang diberikan oleh pihak berwenang, yaitu dinas kependudukan, untuk membuktikan identitas dan status kependudukan seseorang.</p>

Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk yang Wajib KTP-El
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk yang Memiliki KTP-El
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah individu di suatu wilayah atau negara yang telah memiliki akta kelahiran. Akta kelahiran adalah dokumen resmi yang mencatat fakta kelahiran seseorang, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, nama orangtua, dan informasi penting lainnya.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengukuran jumlah penduduk yang telah menerima dan memegang akta kelahiran dibandingkan dengan jumlah total penduduk dalam suatu populasi atau wilayah tertentu. Cakupan ini mencerminkan sejauh mana masyarakat telah mendaftarkan kelahiran anak-anak mereka dan memegang dokumen identitas resmi tersebut.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kelahiran
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk yang Memiliki Kartu Keluarga	

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penduduk yang Memiliki Kartu Keluarga
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah penduduk yang memiliki Kartu Keluarga (KK) merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah keluarga atau individu di suatu wilayah atau negara yang memiliki dan tercatat dalam Kartu Keluarga. Kartu Keluarga adalah dokumen administratif yang mencatat anggota keluarga beserta data dasar seperti nama, hubungan keluarga, alamat, dan nomor identifikasi keluarga.</p> <p>Definisi ini melibatkan pengukuran jumlah keluarga atau individu yang terdaftar dalam Kartu Keluarga dibandingkan dengan jumlah total penduduk dalam suatu populasi atau wilayah tertentu. Cakupan ini mencerminkan sejauh mana masyarakat telah mendaftarkan diri dan keluarganya dalam administrasi kependudukan dengan Kartu Keluarga.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk yang Memiliki Kartu Keluarga
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk yang Memiliki Kartu Keluarga
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kematian	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kematian
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	<p>Jumlah penduduk yang memiliki akta kematian merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah individu di suatu wilayah atau negara yang memiliki akta kematian sebagai dokumen resmi yang mencatat fakta kematian seseorang. Akta kematian mencakup informasi seperti</p>

	nama, tanggal kematian, tempat kematian, dan sebab kematian. Jumlah ini mencerminkan sejauh mana masyarakat telah melaporkan dan mendokumentasikan kematian anggota keluarga atau individu.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kematian
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Kematian
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Penduduk yang Mempunyai Akta Perkawinan (Non Muslim)	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penduduk yang Mempunyai Akta Perkawinan (Non Muslim)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	Jumlah penduduk yang memiliki akta perkawinan merujuk pada data atau statistik mengenai jumlah individu atau pasangan di suatu wilayah atau negara yang telah menerima dan memegang akta perkawinan (Non Muslim) sebagai dokumen resmi yang mencatat fakta perkawinan mereka. Akta perkawinan mencakup informasi seperti nama kedua pasangan, tanggal perkawinan, tempat perkawinan, dan informasi lain yang terkait dengan perkawinan. Jumlah ini mencerminkan sejauh mana masyarakat telah melaporkan dan mendokumentasikan perkawinan non muslim mereka secara resmi dan diakui oleh negara.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penduduk yang Mempunyai Akta Perkawinan (Non Muslim)
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk yang Mempunyai Akta Perkawinan (Non Muslim)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang/Pasangan

Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Pencatatan Sipil	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
Konsep/Definisi	Sosialisasi dan pembinaan pencatatan sipil merujuk pada kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga non-pemerintah, atau kelompok masyarakat, untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pencatatan sipil. Pencatatan sipil mencakup berbagai aspek, termasuk pencatatan kelahiran, kematian, pernikahan, perceraian, dan peristiwa sipil lainnya.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Pencatatan Sipil
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Pencatatan Sipil
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kali
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

3.12 DINAS PEMBERDAYAAN DAN MASYARAKAT DESA

Persentase Desa Mandiri	
Kode Data	-
Nama Data	Presentase Desa Mandiri
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Peningkatan jumlah Desa Mandiri dapat menunjukkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jmlh Desa Status Mandiri Tahun } N}{\text{Jumlah Desa Tahun } N} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Desa Mandiri
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Persentase Penyelenggaraan Penataan Desa	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase Penyelenggaraan Penataan Desa
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Tindakan Pemerintah daerah untuk melakukan pembentukan, penghapusan, penggabungan, perubahan status, dan penetapan desa.
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Jumlah Penyelenggaraan Penataan Desa \times 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Penyelenggaraan Penataan Desa
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Persentase Kerjasama Desa	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase Kerjasama Desa
Unit Kerja Penghasil	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Kerjasama desa dimaksudkan untuk kepentingan desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bersama dan mencegah ketimpangan antar desa,

	dengan berorientasi pada kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat.
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Jumlah Kerjasama Desa × 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Kerjasama Desa
Ukuran	Persetase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah BUMDes Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah BUMDes Berdasarkan Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	BUMDes merupakan Badan Usaha Desa yang di harapkan dapat Meningkatkan Ekonomi Desa
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Seluruh Badan Usaha Desa
Variabel Pembentuk Indikator	Badan Usaha Desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Badan/Lembaga
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah desa berdasarkan IDM Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah desa berdasarkan IDM Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$IDM = \frac{IKS + IKE + IKL}{3}$ <p>IDM = Indeks Desa Membangun IKS = Indeks Ketahanan Sosial IKE = Indeks Ketahanan Ekonomi IKL = Indeks Ketahanan Lingkungan</p>

Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Ketahanan Sosial • Indeks Ketahanan Ekonomi • Indeks Ketahanan Lingkungan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Desa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah BumdesMa hasil transformasi UPK eks PNPM Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Bumdesma hasil transformasi UPK eks PNPM Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	BUMDesma merupakan badan usaha milik desa yang melakukan kerjasama antar desa sebagai salah satu penunjang PADes, untuk mengukur perkembangan pengelolaan BUMDesma maka dibagi menjadi beberapa klasifikasi BUMDesma yaitu BUMDesma Perintas, BUMDesma Pemula, BUMDesma Berkembang dan BUMDesma Maju
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah BUMDesma pada Tahun N
Variabel Pembentuk Indikator	Lembaga BUMDesma
Ukuran	Jumlah Lembaga
Satuan	Lembaga
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan	Kompilasi Data
Jumlah desa/kelurahan yang melakukan entry/update profil Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Desa/Kelurahan yang melakukan entry/update profil Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Profil Desa/Kelurahan merupakan dokumen yang berisikan daa dan informasi mengenai Desa. Profil Desa penting disusun dan digunakan dalam proses perencanaan pembangunan desa agar pembangunan tersebut sesuai kebutuhan dan diterima masyarakat.
Level Estimasi	Desa

Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Desa/Kelurahan yang Melakukan Entry/Update Profil
Variabel Pembentuk Indikator	Desa/Kelurahan yang Melakukan Entry/Update Profil
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPMD) adalah anggota masyarakat desa yang memiliki pengetahuan, kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif.
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Jatim Puspa Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Jatim Puspa Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Program Jatim Puspa merupakan program Pemerintah Kabupaten Jawa Timur sebagai salah satu upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat pandemi Covid-19
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Jumlah Seluruh Keluarga Penerima Jatim Puspa
Variabel Pembentuk Indikator	Keluarga Penerima Jatim Puspa

Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah kerjasama Desa Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kerjasama Desa Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Kerjasama Desa adalah suatu rangkaian kegiatan bersama antar desa dengan pihak ketiga dalam bidang Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Kegiatan Kerjasama Desa
Variabel Pembentuk Indikator	Kegiatan Kerjasama Desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Lembaga Adat Desa Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Lembaga Adat Desa Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Lembaga Adat Desa (LAD) adalah lembaga yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli Desa yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat Desa
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Lembaga Adat Desa
Variabel Pembentuk Indikator	Lembaga Adat Desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah LPMD/K dan PKK Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah LPMD/K dan PKK Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Konsep/Definisi	LPMD/K adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. PKK adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh LPMD/K dan PKK setiap kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • LPMD/K • PKK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah SDM Pemerintahan Desa Menurut Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah SDM Pemerintahan Desa Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu factor penting dalam implementasi sistem informasi desa. SDM yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang memadai akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem informasi desa
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Jumlah Seluruh SDM Pemerintahan Desa
Variabel Pembentuk Indikator	SDM Pemerintahan Desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Usaha Ekonomi Masyarakat yang terfasilitasi Menurut Kecamatan	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah Usaha Ekonomi Masyarakat yang terfasilitasi Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Usaha ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Usaha Ekonomi Masyarakat yang Terfasilitasi
Variabel Pembentuk Indikator	Usaha Ekonomi Masyarakat yang Terfasilitasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Presentase Desa Mandiri	
Kode Data	-
Nama Data	Presentase Desa Mandiri
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. Desa Mandiri adalah desa yang memiliki nilai Indeks Desa 80-100
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	$\frac{x - y}{d} \times 100\%$ <p>x = Jumlah desa mandiri tahun berjalan y = Jumlah desa mandiri tahun sebelumnya d = Jumlah desa di Kabupaten</p>
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah desa mandiri tahun berjalan • Jumlah desa mandiri tahun sebelumnya • Jumlah desa di Kabupaten
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah anggota PKK berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah anggota PKK berdasarkan kecamatan

Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	PKK adalah organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Anggota PKK
Variabel Pembentuk Indikator	Anggota PKK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Pengelola BUMDes Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pengelola BUMDes Berdasarkan Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	BUMDes merupakan Badan Usaha Desa yang diharapkan dapat Meningkatkan Ekonomi Desa
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Pengelola BUMDes
Variabel Pembentuk Indikator	Pengelola BUMDes
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah desa mandiri berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah desa mandiri berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. Desa Mandiri adalah desa yang memiliki nilai Indeks Desa 80-100
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Jumlah Seluruh Desa Mandiri Setiap Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Desa Mandiri

Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah desa yang membutuhkan fasilitasi penyelenggaraan penataan desa berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah desa yang membutuhkan fasilitasi penyelenggaraan penataan desa berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Penataan Desa adalah tindakan Pemerintah daerah untuk melakukan pembentukan, penghapusan, penggabungan, perubahan status, dan penetapan desa
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Penyelenggaraan Penataan Desa yang Difasilitasi
Variabel Pembentuk Indikator	Penataan Desa yang Difasilitasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah desa yang mendapatkan fasilitas kerjasama desa berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah desa yang mendapatkan fasilitas kerjasama desa berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Kerjasama Desa adalah suatu rangkaian kegiatan bersama antar desa dengan pihak ketiga dalam bidang Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Desa yang Mendapatkan Fasilitas Kerjasama Desa
Variabel Pembentuk Indikator	Desa yang Mendapatkan Fasilitas Kerjasama Desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka

Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah desa yang mendapatkan fasilitas peningkatan kapasitas SDM Pemerintahan Desa berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah desa yang mendapatkan fasilitas peningkatan kapasitas SDM Pemerintahan Desa berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Konsep/Definisi	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat pedesaan
Level Estimasi	Desa
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Seluruh Desa yang Mendapatkan Fasilitas Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintahan Desa
Variabel Pembentuk Indikator	Desa yang mendapatkan fasilitas peningkatan kapasitas SDM Pemerintahan Desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

3.13 DINAS PERHUBUNGAN

Jumlah Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas adalah Perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi dengan isyarat bunyi untuk mengatur Lalu Lintas orang dan atau kendaraan di persimpangan atau pada ruas jalan. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas diatur menurut UU No. 22 Tahun 2009.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas
Variabel Pembentuk Indikator	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Jumlah Alat Pengaman Jalan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Alat Pengaman Jalan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Alat Pengaman Jalan adalah kelengkapan tambahan pada jalan yang berfungsi untuk pengamanan jalan dalam kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Alat Pengaman Jalan
Variabel Pembentuk Indikator	Alat Pengaman Jalan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Panjang Marka Jalan	
Kode Data	-
Nama Data	Panjang Marka Jalan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas serta membatasi daerah kepentingan lalu lintas. marka jalan diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 yang diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2018.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Panjang Marka Jalan
Variabel Pembentuk Indikator	Marka Jalan
Ukuran	Jumlah
Satuan	meter
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Panjang Pagar Pengaman Jalan / Guardrail	
Kode Data	-
Nama Data	Panjang Pagar Pengaman Jalan / Guardrail
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan

Konsep/Definisi	Pagar Pengaman Jalan / Guardrail adalah Sistem pengaman orang atau kendaraan yang terbuat dari rail besi atau baja panjang sebagai pagar pada jalan-jalan yang berbahaya seperti jalan bebas hambatan (Toll) pegunungan, sungai, jurang, dll. Fungsinya adalah sebagai pelindung agar kendaraan yang melewatinya terlindungi dari terjatuh ke sungai/jurang dll.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Panjang Pagar Pengaman Jalan / Guardrail
Variabel Pembentuk Indikator	Penjumlahan Pagar Pengaman Jalan / Guardrail
Ukuran	Titik/Lokasi
Satuan	meter
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Rata-rata IKM terhadap Pelayanan Perhubungan	
Kode Data	-
Nama Data	Rata-rata IKM terhadap Pelayanan Perhubungan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	IKM terhadap Pelayanan Perhubungan adalah indek Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan dalam bidang perhubungan yang diukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Rata-rata IKM terhadap Pelayanan Perhubungan
Ukuran	Jumlah
Satuan	nilai
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kuesioner
Rata-rata persentase fasilitas kelengkapan jalan terpasang	
Kode Data	-
Nama Data	Rata-rata persentase fasilitas kelengkapan jalan terpasang
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Fasilitas-fasilitas pelengkap jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan, fasilitas pejalan kaki, dan fasilitas pendukung dan lalu lintas angkutan jalan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, pasal 25)..
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah fasilitas pelengkap jalan yang terpasang}}{\text{jumlah kebutuhan fasilitas pelengkap jalan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Rambu lalu lintas, Penerangan Jalan Umum, Pagar Pengaman jalan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Jumlah pelabuhan terminal bis	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah pelabuhan terminal bis
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Terminal bis adalah bangunan atau struktur tempat bus kota atau bus antarkota berhenti untuk menaikturunkan penumpang.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan terminal bus
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pelabuhan terminal bis
Ukuran	lokasi
Satuan	Titik lokasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Persentase Layanan angkutan darat	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase Layanan angkutan darat
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Layanan angkutan darat adalah setiap unit angkutan darat dapat melayani/ mengangkut berapa jumlah orang penumpang.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{jumlah angkutan darat}}{\text{jumlah penumpang angkutan darat}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Angkutan Darat dan Jumlah Penumpang
Ukuran	Prosentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi
Rasio Ijin Trayek	

Kode Data	-
Nama Data	Rasio Ijin Trayek
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Rasio Ijin Trayek adalah perhitungan yang di dapat dari jumlah izin trayek yang dikeluarkan dibagi jumlah penduduk suatu daerah.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{jumlah Ijin Trayek}}{\text{jumlah penduduk}}$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah izin trayek dan Jumlah Penduduk
Ukuran	Rasio
Satuan	Rasio
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi
Pemasangan rambu lalu lintas	
Kode Data	-
Nama Data	Pemasangan rambu lalu lintas
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Pemasangan rambu lalu lintas
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pemasangan rambu lalu lintas
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Jumlah angkutan laik jalan (lulus uji)	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah angkutan laik jalan (lulus uji)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	angkutan laik jalan (lulus uji) adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjaminnya keselamatan.
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	Penjumlahan angkutan laik jalan (lulus uji)
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah angkutan laik jalan (lulus uji)
Ukuran	Jumlah
Satuan	kendaraan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi
Jumlah alat uji yang representatif dan peningkatan pelayanan pengujian	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah alat uji yang representatif dan peningkatan pelayanan pengujian
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	alat uji yang representatif dalam peningkatan pelayanan pengujian sehingga pelayanan pengujian kendaraan bermotor menjadi maksimal
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan alat uji yang representatif
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah alat uji yang representatif
Ukuran	Jumlah
Satuan	unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan
Jumlah penerbitan penyelenggaraan izin trayek angkutan umum	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penerbitan penyelenggaraan izin trayek angkutan umum
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	penyelenggaraan izin trayek angkutan umum adalah perizinan untuk mengangkut orang dengan angkutan penumpang umum pada jaringan trayek.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Penjumlahan penerbitan penyelenggaraan izin trayek angkutan umum
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penerbitan penyelenggaraan izin trayek angkutan umum
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angkutan
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi
Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Rasio panjang jalan dengan jumlah kendaraan diperoleh dengan membagi jumlah kendaraan (unit) dengan panjang jalan (km). Nilai ini berarti 1 km jalan di wilayah tersebut berbanding dengan akses untuk melayani sejumlah kendaraan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Kendaraan}}{\text{panjang jalan}}$
Variabel Pembentuk Indikator	Panjang Jalan dan Jumlah Kendaraan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit/Km
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi
Jumlah kendaraan bermotor	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kendaraan bermotor
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	kendaraan bermotor adalah Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat .
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kendaraan bermotor
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Kendaraan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi
Jumlah Pelabuhan Terminal Bis menurut kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pelabuhan Terminal Bis menurut kecamatan

Unit Kerja Penghasil	Dinas Perhubungan
Konsep/Definisi	Pelabuhan Terminal Bis menurut kecamatan adalah bangunan atau struktur tempat bus kota atau bus antarkota berhenti untuk menaikturunkan penumpang .
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Pelabuhan Terminal Bis menurut kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pelabuhan Terminal Bis menurut kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Observasi dan Data Bidang Perhubungan

3.14 DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jumlah Daftar Data Menurut Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Daftar Data Menurut Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Statistik
Konsep/Definisi	Menyatakan jumlah laporan informasi dari perangkat daerah dengan tipe data numerik
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total jumlah daftar data menurut perangkat daerah
Variable Pembentuk Indikator	Daftar Data
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Mengumpulkan data
Jumlah Hosting dan Colocation Menurut Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Hosting dan Colocation Menurut Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Teknologi Informatika
Konsep/Definisi	Server merupakan ruang penyimpanan yang memiliki beberapa server yang dihubungkan dengan jaringan internet serta menggunakan teknologi <i>Cloud Computing</i> Colocation adalah jasa tempat yang digunakan untuk penitipan dan penyimpanan server dengan berbagai macam data center
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	Total jumlah hosting dan colocation menurut perangkat daerah
Variable Pembentuk Indikator	Hosting dan Colocation Menurut Perangkat Daerah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Informasi Berdasarkan Klasifikasi Informasi Menurut Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Informasi Berdasarkan Klasifikasi Informasi Menurut Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Berdasarkan UU No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, mengklasifikasikan informasi publik menjadi dua yaitu terbuka dan dikecualikan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Informasi Berdasarkan Klasifikasi Informasi Menurut Perangkat Daerah
Variable Pembentuk Indikator	Informasi Berdasarkan Klasifikasi Informasi Menurut Perangkat Daerah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Kapasitas Bandwidth Menurut Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kapasitas Bandwidth Menurut Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Teknologi Informatika
Konsep/Definisi	Bandwidth adalah jumlah data yang bisa dibawa dari sebuah titik ke titik lain dalam jangka waktu tertentu yang dihitung dalam satuan bps. Bandwidth menunjukkan kapasitas atau volume data yang dapat ditransfer dalam satuan waktu.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Kapasitas Bandwidth Menurut Perangkat Daerah
Variable Pembentuk Indikator	Bandwidth Menurut Perangkat Daerah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah konten media massa yang dimonitoring berdasarkan jenis isu	

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah konten media massa yang dimonitoring berdasarkan jenis isu
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Dataset ini menunjukkan konten media massa yang dimonitoring berdasarkan jenis isu
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah konten media massa yang dimonitoring berdasarkan jenis isu
Variable Pembentuk Indikator	konten media massa yang dimonitoring berdasarkan jenis isu
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Pelayanan Jaringan Internet Instansi/Lembaga	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pelayanan Jaringan Internet Instansi/Lembaga
Unit Kerja Penghasil	Bidang Teknologi Informatika
Konsep/Definisi	Fasilitasi layanan jaringan internet instansi / lembaga
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Pelayanan Jaringan Internet Instansi/Lembaga
Variable Pembentuk Indikator	Pelayanan Jaringan Internet Instansi/Lembaga
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Pemeliharaan Perangkat Jaringan Bandwidth Menurut Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pemeliharaan Perangkat Jaringan Bandwidth Menurut Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Teknologi Informatika
Konsep/Definisi	Dataset ini menunjukkan jumlah pemeliharaan Perangkat Jaringan Bandwidth Menurut Perangkat Daerah
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Pemeliharaan Perangkat Jaringan Bandwidth Menurut Perangkat Daerah
Variable Pembentuk Indikator	Pemeliharaan Perangkat Jaringan Bandwidth Menurut Perangkat Daerah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Pengaduan SP4N LAPOR	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pengaduan SP4N Lapor
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) adalah layanan penyampaian semua aspirasi dan pengaduan masyarakat yang terintegrasi secara Nasional dengan laman akses website www.lapor.go.id
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Pengaduan SP4N Lapor
Variable Pembentuk Indikator	Pengaduan SP4N Lapor
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah penyebaran informasi menurut jenis media berdasarkan sumber informasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penyebaran informasi menurut jenis media berdasarkan sumber informasi
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Dataset ini menunjukkan jumlah penyebaran informasi menurut jenis media berdasarkan sumber informasi
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah penyebaran informasi menurut jenis media berdasarkan sumber informasi
Variable Pembentuk Indikator	penyebaran informasi menurut jenis media berdasarkan sumber informasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Produk Layanan Hubungan Media	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produk Layanan Hubungan Media
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Layanan Hubungan Media adalah jalinan kerjasama simbiosis mutualisme antara pemerintah dan Media tentang pemuatan advetorial dan berita
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Produk Layanan Hubungan Media

Variable Pembentuk Indikator	Produk Layanan Hubungan Media
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Rekomendasi Statistik berdasarkan Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Rekomendasi Statistik berdasarkan Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Statistik
Konsep/Definisi	Saran dan masukan yang diberikan kepada penyelenggara kegiatan statistik Lembaga /Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi terhadap suatu rancangan kegiatan statistik
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Rekomendasi Statistik berdasarkan Perangkat Daerah
Variable Pembentuk Indikator	Rekomendasi Statistik
Ukuran	jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Mengumpulkan data
Jumlah Metadata Statistik Sektoral yang dihimpun	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Metadata Statistik Sektoral yang dihimpun
Unit Kerja Penghasil	Bidang Statistik
Konsep/Definisi	Informasi yang menggambarkan atau mendokumentasikan tentang penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral
Level Estimasi	kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Metadata Statistik Sektoral yang dihimpun
Variable Pembentuk Indikator	Metadata statistic sektoral
Ukuran	jumlah
Satuan	angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Mengumpulkan data
Jumlah instansi pemerintah yang terbentuk CSIRT K/L/D	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah instansi pemerintah yang terbentuk CSIRT K/L/D
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Computer Security Incident Respond Team (CSIR), adalah sekelompok profesional TI yang memberikan layanan dan dukungan kepada organisasi seputar penilaian, pengelolaan,

	dan pencegahan keadaan darurat terkait keamanan siber, serta koordinasi upaya respons insiden .
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah instansi pemerintah yang terbentuk CSIRT K/L/D
Variable Pembentuk Indikator	instansi pemerintah dan CSIRT K/L/D
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase (%) Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Persentase (%) Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Variable Pembentuk Indikator	Informasi Publik dan UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah komunitas masyarakat/mitra strategis Pemerintah Daerah Kabupaten yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah komunitas masyarakat/mitra strategis Pemerintah Daerah Kabupaten yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Komunitas Masyarakat atau Mitra Strategis Pemerintah Daerah Kabupaten yang Menyebarkan Informasi dan Kebijakan Pemerintah melalui berbagai media
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	Total Jumlah komunitas masyarakat/mitra strategis Pemerintah Daerah Kabupaten yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah
Variable Pembentuk Indikator	Komunitas masyarakat/mitra strategis
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Perangkat Daerah yang terkoneksi jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan, yang disediakan oleh Dinas Kominfo	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perangkat Daerah yang terkoneksi jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan, yang disediakan oleh Dinas Kominfo
Unit Kerja Penghasil	Bidang Teknologi Informatika
Konsep/Definisi	Total Jumlah Perangkat Daerah yang terkoneksi jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan, yang disediakan oleh Dinas Kominfo
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Perangkat Daerah yang terkoneksi jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan, yang disediakan oleh Dinas Kominfo
Variable Pembentuk Indikator	Perangkat Daerah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Teknologi Informatika
Konsep/Definisi	Dataset ini menunjukkan jumlah sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	Total Jumlah sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah
Variable Pembentuk Indikator	sistem elektronik
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Data layanan publik dan layanan administrasi yang memanfaatkan jaringan intra pemerintah daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Data layanan publik dan layanan administrasi yang memanfaatkan jaringan intra pemerintah daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Teknologi Informatika
Konsep/Definisi	Dataset ini menunjukkan data layanan publik dan layanan administrasi yang memanfaatkan jaringan intra pemerintah daerah
Level Estimasi	Level Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Data layanan publik dan layanan administrasi yang memanfaatkan jaringan intra pemerintah daerah
Variable Pembentuk Indikator	Data layanan publik dan layanan administrasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah lulusan peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan siber untuk K/L/D	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah lulusan peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan siber untuk K/L/D
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Dataset ini menunjukkan jumlah lulusan peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan siber untuk K/L/D
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah lulusan peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan siber untuk K/L/D
Variable Pembentuk Indikator	peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan siber
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data

Jumlah lulusan sertifikasi yang mengikuti peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan SPBE dan CSIRT	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah lulusan sertifikasi yang mengikuti peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan SPBE dan CSIRT
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Dataset ini menunjukkan jumlah lulusan sertifikasi yang mengikuti peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan SPBE dan CSIRT
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah lulusan sertifikasi yang mengikuti peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan SPBE dan CSIRT
Variable Pembentuk Indikator	lulusan sertifikasi yang mengikuti peningkatan kompetensi SDM pengelola keamanan SPBE dan CSIRT
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Unit Kerja Penghasil	Bidang Informasi Komunikasi dan Persandian
Konsep/Definisi	Jumlah Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Total Jumlah Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan oleh Kabupaten dan kab/kota sesuai amanat UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik
Variable Pembentuk Indikator	Informasi Publik
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Indeks Daya Saing Pariwisata	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Daya Saing Pariwisata
Unit Kerja Penghasil	Bidang Statistik

Konsep/Definisi	Merupakan pengukuran Indeks Daya Saing Pariwisata, bertujuan untuk memberikan arahan dan pegangan bagi pelaksanaan kegiatan pariwisata dalam memetakan indikator kinerja sector pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$Z^c = \sum W_k Y_k^c$ <p>Dimana, Z^c = daya saing pariwisata \sum = Penjumlahan bobot asosiasi setiap indikator $W_k Y_k^c$ = Bobot Asosiasi setiap indikator</p>
Variable Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Human Tourism Indicator (HTI) • Price Competitiveness Indicator (PCI) • Infrastructure Development Indicator (IDI) • Environment Indicator (EI) • Technology Advancement Indicator (TAI) • Human Resources Indicator (HRI) • Openness Indicator (OI) • Social Development Indicator (SDI)
Ukuran	Indeks
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Perhitungan Kompilasi Data

3.15 DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERINDUSTRIAN

Persentase Koperasi Aktif	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase Koperasi Aktif
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Koperasi Aktif adalah Koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Koperasi Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Koperasi Yang Ada}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Pengurus aktif, terdapatnya modal, usaha berkembang

Ukuran	Persentase
Satuan	Persen (%)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan RAT (Data Sekunder)
Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	
Kode Data	-
Nama Data	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Cakupan bina kelompok pengrajin merupakan evaluasi untuk kinerja perangkat daerah dalam membina kelompok perajin mengingat pentingnya peningkatan kemandirian ekonomi daerah melalui pertumbuhan dan pengembangan kelompok perajin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapat Binaan Pemda}}{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Industri kerajinan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen (%)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survei Lapangan
Pertumbuhan Industri	
Kode Data	-
Nama Data	Pertumbuhan Industri
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapat keuntungan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{jumlah industri kecil dan menengah tahun } N - \text{Jumlah Industri kecil dan menengah tahun } (N - 1)}{\text{Jumlah industri kecil dan menengah tahun } N - 1} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Modal, tenaga kerja, bahan baku, transportasi, sumber energi atau bahan bakar dan pemasaran
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen (%)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survei Lapangan
Rasio kewirausahaan	

Kode Data	-
Nama Data	Rasio kewirausahaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Rasio kewirausahaan merupakan wirausaha yang merintis usahanya menuju Wirausaha mapan dan usahanya telah terdaftar pada sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah wirausaha}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jiwa kewirausahaan berupa pengetahuan, keterampilan, motif, sikap, dan perilaku
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen (%)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survei Lapangan
Jumlah tenaga kerja industri pengolahan berdasarkan kabupaten	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah tenaga kerja industri pengolahan berdasarkan kabupaten
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Tenaga teknis dan tenaga manajerial yang bekerja pada Perusahaan Industri pengolahan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah tenaga kerja industri pengolahan kabupaten
Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga kerja teknis dan tenaga kerja manajerial
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data aplikasi
Jumlah unit usaha industri pengolahan berdasarkan kabupaten	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah unit usaha industri pengolahan berdasarkan kabupaten
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	Jumlah unit usaha industri pengolahan berdasarkan kabupaten
Variabel Pembentuk Indikator	Unit usaha industri
Ukuran	Jumlah
Satuan	IKM
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data Aplikasi
Nilai Produksi Industri Pengolahan Berdasarkan Kabupaten	
Kode Data	
Nama Data	Nilai produksi industri pengolahan berdasarkan kabupaten
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Nilai produksi penjualan, Tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan dari industri.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan dari industri.
Variabel Pembentuk Indikator	Tingkat produksi, jumlah barang yang dihasilkan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Nilai
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data Aplikasi
Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Kelompok	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah koperasi aktif berdasarkan kelompok
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Koperasi Aktif adalah Koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah koperasi aktif berdasarkan kelompok
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi aktif berdasarkan kelompok
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Klasifikasi Usaha	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah koperasi aktif berdasarkan klasifikasi usaha
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian

Konsep/Definisi	Koperasi Aktif adalah Koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah koperasi aktif berdasarkan klasifikasi usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi aktif berdasarkan klasifikasi usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Sektor/Lapangan Usaha	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah koperasi aktif berdasarkan sektor/lapangan usaha
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Koperasi Aktif adalah Koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah koperasi aktif berdasarkan sektor/lapangan usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi aktif berdasarkan sektor/lapangan usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Status Keaktifan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah koperasi aktif berdasarkan status keaktifan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Koperasi Aktif adalah Koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah koperasi aktif berdasarkan status keaktifan
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi aktif berdasarkan status keaktifan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Pengurus dan Pengawas Koperasi	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pengurus dan pengawas koperasi
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Pengurus adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Koperasi untuk kepentingan dan tujuan Koperasi, serta mewakili Koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pengawas adalah kelengkapan organisasi koperasi, yang diberi kuasa oleh anggota atau rapat anggota untuk melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap koperasi.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah pengurus dan pengawas koperasi
Variabel Pembentuk Indikator	pengurus dan pengawas koperasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang beroperasi	
Kode Data	
Nama Data	Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Sentra IKM adalah sekumpulan kelompok IKM dalam satu lokasi/tempat yang terdiri atas paling sedikit 5 (lima) unit usaha yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis, dan/atau melakukan proses produksi yang sama
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM)
Variabel Pembentuk Indikator	Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Sentra IKM
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Koperasi Yang Berkualitas Menurut Kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Koperasi Yang Berkualitas Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Koperasi Berkualitas adalah koperasi sebagai badan usaha aktif yang dicirikan oleh prinsip-prinsip kohesifitas dan partisipasi anggota yang kuat dengan kinerja usaha yang semakin sehat dan berorientasi kepada usaha anggota serta memiliki kepedulian sosial

Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Koperasi Yang Berkualitas Menurut Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi Yang Berkualitas
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Koperasi Yang Memiliki Izin Usaha Menurut Kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Koperasi Yang Memiliki Izin Usaha Menurut Kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Pemenuhan Izin Usaha Koperasi dapat diurus secara online melalui Online Single Submission (OSS) merupakan sebuah keharusan bagi pelaku usaha memiliki legalitas berupa izin usaha, tidak terkecuali bagi lembaga yaitu koperasi
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Koperasi Yang Memiliki Izin Usaha Menurut Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi Yang Memiliki Izin Usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Izin Usaha Simpan Pinjam Koperasi Yang Diterbitkan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Izin Usaha Koperasi Yang Diterbitkan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Pemenuhan Izin Usaha Koperasi dapat diurus secara online melalui Online Single Submission (OSS) merupakan sebuah keharusan bagi pelaku usaha memiliki legalitas berupa izin usaha, tidak terkecuali bagi lembaga yaitu koperasi
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Izin Usaha Koperasi Yang Diterbitkan
Variabel Pembentuk Indikator	Izin Usaha Koperasi Yang Diterbitkan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah koperasi yang dikelola secara akuntabel	

Kode Data	
Nama Data	Jumlah koperasi yang dikelola secara akuntabel
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Akuntabilitas Koperasi adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan oleh seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang telah menerima amanah dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah koperasi yang dikelola secara akuntabel
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi yang dikelola secara akuntabel
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Pengawasan dan pemeriksaan koperasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pejabat yang membidangi koperasi untuk mengawasi dan memeriksa koperasi agar kegiatan diselenggarakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi
Variabel Pembentuk Indikator	koperasi yang diperiksa dan diawasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah koperasi sehat menurut kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah koperasi sehat menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Koperasi yang sehat adalah koperasi yang lembaganya baik, dalam artian pengelolaannya benar sehingga terbebas dari segala permasalahan, baik itu dengan internal maupun eksternal.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah koperasi sehat menurut kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Koperasi sehat

Ukuran	Jumlah
Satuan	Koperasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah peserta pelatihan perkoperasian	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah peserta pelatihan perkoperasian
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	sumber daya manusia koperasi adalah sekumpulan orang yang memiliki keahlian, keterampilan, pengetahuan, kemampuan, jejaring kerjasama dan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas capaian koperasi
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah peserta pelatihan perkoperasian
Variabel Pembentuk Indikator	Peserta pelatihan perkoperasian
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Peserta Pelatihan Usaha Mikro	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah peserta pelatihan usaha mikro
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Pelatihan UMKM merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan seseorang dalam aspek menjalankan usaha mikro
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah peserta pelatihan usaha mikro
Variabel Pembentuk Indikator	Peserta pelatihan usaha mikro
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Usaha Mikro dengan Kerjasama Kemitraan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah usaha mikro dengan kerjasama kemitraan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Kemitraan adalah kerja sama usaha antara usaha kecil dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau besar dengan memperlihatkan prinsip saling membutuhkan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan

Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah usaha mikro dengan kerjasama kemitraan
Variabel Pembentuk Indikator	usaha mikro dengan kerjasama kemitraan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit Usaha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Usaha Mikro yang memiliki legalitas usaha	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah usaha mikro yang memiliki legalitas usaha
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	<i>NIB</i> atau Nomor Induk berusaha adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah usaha mikro yang memiliki legalitas usaha
Variabel Pembentuk Indikator	usaha mikro yang memiliki legalitas usaha (NIB)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit Usaha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Usaha Mikro yang dibina	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah usaha mikro yang dibina
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Pembinaan UM bertujuan agar pelaku usaha dapat meningkatkan hasil produksi sehingga mampu bersaing dalam bidang jasa maupun perdagangan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah usaha mikro yang dibina
Variabel Pembentuk Indikator	usaha mikro yang dibina
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit Usaha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Usaha Mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian

Konsep/Definisi	pemasaran adalah sebuah strategi bisnis yang mengacu pada aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mempromosikan penjualan suatu produk
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran
Variabel Pembentuk Indikator	usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit Usaha
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Cakupan bina kelompok pengrajin, kelompok usaha informal	
Kode Data	
Nama Data	Cakupan bina kelompok pengrajin, kelompok usaha informal
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi kinerja perangkat daerah dalam membina kelompok perajin mengingat pentingnya peningkatan kemandirian ekonomi daerah melalui pertumbuhan dan pengembangan kelompok perajin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin Tahun } n}{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Kelompok pengrajin
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Cakupan bina kelompok pengrajin, kelompok usaha informal	
Kode Data	
Nama Data	Cakupan bina kelompok pengrajin, kelompok usaha informal
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi kinerja perangkat daerah dalam membina kelompok perajin mengingat pentingnya peningkatan kemandirian ekonomi daerah melalui pertumbuhan dan pengembangan kelompok perajin
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin Tahun } n}{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin}} \times 100\%$

Variabel Pembentuk Indikator	Kelompok pengrajin
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Pertambahan Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten	
Kode Data	
Nama Data	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kabupaten
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Mengukur tingkat <i>pertambahan jumlah industri kecil dan menengah</i> di Kabupaten
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah IKM Tahun } n - \text{Jumlah IKM Tahun } n-1}{\text{Jumlah IKM Tahun } n-1} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah IKM
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah Dokumen dan Perda RPIK	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah dokumen dan Perda RPIK
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	RPIK adalah rumusan pokok – pokok kebijakan perencanaan dan pemanfaatan pembangunan industri di daerah yang didalamnya mencakup potensi sumber daya daerah, aspek tataruang, aspek sosial, aspek ekonomi dan lingkungan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah dokumen dan Perda RPIK
Variabel Pembentuk Indikator	dokumen dan Perda RPIK
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen Perda
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab/Kota di SIINas	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab/Kota di SIINas

Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) adalah suatu mekanisme untuk mempermudah dan mempercepat proses penyampaian data yang berasal dari dunia usaha kepada pemerintah
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab/Kota di SIINas
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab/Kota di SIINas
Ukuran	Jumlah
Satuan	IKM
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder
Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	
Kode Data	
Nama Data	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini
Unit Kerja Penghasil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian
Konsep/Definisi	Informasi Industri adalah hasil pengolahan Data Industri dan Data Kawasan Industri ke dalam bentuk tabel, grafik, kesimpulan, atau narasi analisis yang memiliki arti atau makna tertentu yang bermanfaat bagi penggunanya
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	1) Keterkinian informasi industri : - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 0-6 bulan (50%) - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 7-12 bulan (25%) - Tidak menyampaikan informasi industri (0%) 2) Kelengkapan informasi industri meliputi : - Informasi produksi dan kapasitas produksi (10%) - Informasi bahan baku dan bahan penolong (10%) Nilai akhir adalah akumulasi dari kelengkapan dan keterkinian informasi industri (1 + 2)
Variabel Pembentuk Indikator	Informasi industri
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data sekunder

3.16 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP

Konsep/Definisi	Segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah seluruh nilai investasi di Kabupaten Pacitan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh nilai investasi di Kab. Pacitan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data. Laporan OSS RBA dan LKPM.
Nilai Realisasi Penanaman Modal	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Realisasi Penanaman Modal
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Nilai Realisasi Penanaman Modal
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah nilai Realisasi Penanaman Modal
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data. Laporan OSS RBA dan LKPM
Jumlah Perizinan Berusaha Yang Diterbitkan DPMPTSP Melalui OSS Menurut Jenis Izin Di Tiap Sektor	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perizinan Berusaha Yang Diterbitkan DPMPTSP Melalui OSS Menurut Jenis Izin Di Tiap Sektor
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) yang selanjutnya disebut Sistem OSS adalah sistem elektronik terintegrasi yang dikelola dan diselenggarakan oleh Lembaga OSS untuk penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Perizinan Berusaha Yang Diterbitkan DPMPTSP Melalui OSS RBA
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Perizinan Berusaha Yang Diterbitkan DPMPTSP Melalui OSS RBA
Ukuran	Jumlah
Satuan	Izin
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Izin terbit dari OSS RBA
Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Kecil Menurut Sektor	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Kecil Menurut Sektor
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Nilai Modal Usaha milik WNI baik perseorangan maupun badan usaha dengan modal usaha sampai dengan 1 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Rencana Nilai Modal Tetap dan Modal Kerja setiap Kegiatan Usaha atau setiap KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha.
Variabel Pembentuk Indikator	Modal tetap, modal kerja, KBLI & lokasi usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data Modal Usaha di OSS RBA
Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Mikro Menurut Sektor	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Mikro Menurut Sektor
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Nilai Modal Usaha milik WNI baik perseorangan maupun badan usaha dengan modal usaha di atas 1 milyar sampai dengan 5 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Rencana Nilai Modal Tetap dan Modal Kerja setiap Kegiatan Usaha atau setiap KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha.
Variabel Pembentuk Indikator	Modal tetap, modal kerja, KBLI & lokasi usaha

Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data Modal Usaha di OSS RBA
Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Menengah Menurut Sektor	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Menengah Menurut Sektor.
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Nilai Modal Usaha milik WNI baik perseorangan maupun badan usaha dengan modal usaha di atas 5 milyar sampai dengan 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Rencana Nilai Modal Tetap dan Modal Kerja setiap Kegiatan Usaha atau setiap KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Modal tetap, modal kerja, KBLI & lokasi usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data Modal Usaha di OSS RBA
Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Besar Menurut Sektor	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Modal Usaha Atas Izin Usaha Besar Menurut Sektor
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Nilai Modal Usaha milik WNI baik perseorangan maupun badan usaha dengan modal usaha di atas 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Rencana Nilai Modal Tetap dan Modal Kerja setiap Kegiatan Usaha atau setiap KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Modal tetap, modal kerja, KBLI & lokasi usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data Modal Usaha di OSS RBA

Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Bidang Usaha (Tahap Konstruksi/Persiapan)	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Bidang Usaha (Tahap konstruksi/ persiapan)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Jumlah realisasi investasi PMA yang terdiri Modal Tetap (seluruh modal pada tahap konstruksi/persiapan) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Modal Tetap (seluruh modal pada tahap konstruksi/persiapan) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Modal Tetap yang terdiri dari seluruh modal pada tahap konstruksi/persiapan termasuk gedung dan tanah tempat usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Triwulan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tiap-tiap Triwulan
Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Bidang Usaha (Tahap Operasional/Komersial)	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Bidang Usaha (Tahap operasional/ komersial).
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Jumlah realisasi investasi PMA yang terdiri Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja pada tahap operasional/komersial) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja pada tahap operasional/komersial) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja) pada tahap operasional/komersial termasuk gedung dan tanah tempat

	usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Triwulan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tiap-tap Triwulan
Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Bidang Usaha (Tahap Konstruksi/Persiapan Untuk Skala Usaha Menengah & Besar)	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Bidang Usaha (Tahap konstruksi/ persiapan untuk skala Usaha Menengah & Besar)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Jumlah realisasi investasi PMDN yang terdiri Modal Tetap (seluruh modal pada tahap konstruksi/persiapan) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Modal Tetap (seluruh modal pada tahap konstruksi/persiapan) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Modal Tetap yang terdiri dari seluruh modal pada tahap konstruksi/persiapan termasuk gedung dan tanah tempat usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Triwulan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tiap-tiap Triwulan
Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Bidang Usaha (Tahap Operasional/Komersial Untuk Skala Usaha Menengah & Besar)	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Bidang Usaha (Tahap operasional/ komersial untuk Skala Usaha Menengah & Besar)
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Jumlah realisasi investasi PMDN yang terdiri Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja pada tahap operasional/komersial) pada setiap Kegiatan Usaha atau

	KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja pada tahap operasional/komersial) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja) pada tahap operasional/komersial termasuk gedung dan tanah tempat usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Triwulan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tiap-tiap Triwulan
Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Bidang Usaha Untuk Skala Usaha Kecil	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Bidang Usaha untuk Skala Usaha Kecil
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Jumlah realisasi investasi PMDN yang terdiri Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja) pada setiap Kegiatan Usaha atau KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di setiap Lokasi Usaha
Variabel Pembentuk Indikator	Modal Tetap (tidak termasuk modal kerja) termasuk gedung dan tanah tempat usaha
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Semester
Metode Pengumpulan Data	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tiap-tiap semester
Jumlah Informasi Potensi dan Peluang Investasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Informasi Potensi dan Peluang Investasi
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP

Konsep/Definisi	Peta potensi investasi Kabupaten/kota adalah ketersediaan sumber daya aset daerah yang dapat di kerjasamakan dengan investor untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten/Kota
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah sumber daya aset daerah yang sudah diidentifikasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah sumber daya aset daerah yang sudah diidentifikasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data dengan BKD (Bagian Aset)
Jumlah Investor	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Investor
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Jumlah orang yang menanamkan modal dan mendaftarkan usahanya dengan tujuan mendapatkan keuntungan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah investor yang mempunyai NIB di Kabupaten Pacitan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah investor yang mempunyai NIB di Kabupaten Pacitan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Investor
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data. OSS RBA dan LKPM
Jumlah Promosi Penanaman Modal	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Promosi Penanaman Modal
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Promosi Penanaman Modal adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan, dan atau meyakinkan tentang potensi dan peluang serta iklim Penanaman Modal kepada pemangku kepentingan, baik di dalam maupun Luar Negeri.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah pelaksanaan promosi penanaman modal
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pelaksanaan promosi penanaman modal

Ukuran	Jumlah
Satuan	Kali
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Data yang diperoleh/diolah dari peta potensi dan peluang investasi
Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Jumlah izin terbit yang menjadi kewenangan DPMPTSP selama satu tahun. Data ini berisi informasi tentang jumlah izin yang diterbitkan selama 1 tahun di Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah perizinan dan non perizinan yang terbit
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah perizinan dan non perizinan yang terbit
Ukuran	Jumlah
Satuan	Izin
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data. OSS RBA dan SICANTIK
Jumlah Laporan Realisasi Penanaman Modal	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Laporan Realisasi Penanaman Modal
Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Realisasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Realisasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	UMK (Skala Usaha Kecil) Semester & NON UMK (Skala Usaha Menengah, Skala Usaha Besar) Triwulan
Metode Pengumpulan Data	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tiap-tiap Semester & Triwulan
Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Kabupaten/Kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Kabupaten/Kota

Unit Kerja Penghasilan	Dinas PMPTSP
Konsep/Definisi	Data izin diterbitkan setiap bulan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan di Kabupaten Pacitan.
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan di Kabupaten Pacitan.
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Berdasarkan jumlah data izin terbit yang dilaporkan setiap bulan.

3.17 DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jumlah akomodasi/penginapan bintang yang bersertifikasi berdasarkan klasifikasi/jenis	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah akomodasi/penginapan bintang yang bersertifikasi berdasarkan klasifikasi/jenis
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pemasaran
Konsep/Definisi	Pengertian penginapan adalah suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menggunakan sebagai tempat tinggal sementara dengan membayar sewa
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Penginapan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penginapan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Penginapan
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah budaya dilestarikan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah budaya dilestarikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang kebudayaan

Konsep / Definisi	Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. Kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya itu terbentuk dari beberapa unsur yang rumit. Diantaranya yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama dan politik..
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah budaya dilestarikan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah budaya dilestarikan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah budaya dilestarikan
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	
Kode Data	
Nama Data	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang kebudayaan
Konsep / Definisi	Benda, situs, dan Kawasan cagar budaya yang dijaga kelestariannya
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan
Ukuran:	Jumlah
Satuan	Benda atau cagar budaya
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Data Kawasan Pariwisata/Daerah Tujuan Wisata (DTW)	
Kode Data	
Nama Data	Kawasan pariwisata
Unit Kerja Penghasil	Bidang pengembangan pariwisata
Konsep / DefinisiD	Kawasan pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung

	lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan yang dikoordinir berdasarkan kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kawasan pariwisata
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah destinasi pariwisata Kabupaten Pacitan baik yang dikelola pemerintah, swasta maupun desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah destinasi pariwisata(Jumlah DTW)
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah desa wisata berdasar kecamatan	
Kode data	
Nama data	Jumlah desa wisata berdasar kecamatan
Unit kerja penghasil	Bidang pemasaran pariwisata
Konsep / definisi	Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan.
Level estimasi	Kabupaten
Rumus perhitungan	Jumlah desa wisata
Variabel pembentuk indikator	Jumlah desa wisata
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Desa wisata
Referensi waktu	Pertahun
Metode pengumpulan data	Survey
Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata Berdasarkan Kepemilikan Sertifikasi	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata
Unit Kerja Penghasil	Bidang pemasaran pariwisata
Konsep / Definisi	SDM yang bekerja pada sektor industri pariwisata, seperti manajemen hotel, bisnis tour & travel, konsultan F&B, airline/cruise ship industry, travel blogger, dan kementerian pariwisata.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata
Referensi Waktu	Pertahun

Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Usaha Pariwisata Berdasarkan Jenis Usaha	
Kode data	
Nama data	Jumlah usaha pariwisata
Unit kerja penghasil	Bidang pemasaran pariwisata
Konsep / definisi	Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
Level estimasi	Kabupaten
Rumus perhitungan	Jumlah usaha pariwisata
Variabel pembentuk indikator	Jumlah usaha pariwisata
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Usaha Pariwisata
Referensi waktu	Pertahun
Metode pengumpulan data	Survey
Jumlah Atlet Berprestasi Nasional dan Internasional	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah atlet berprestasi
Unit Kerja Penghasil	Bidang pemuda dan olahraga
Konsep / Definisi	Atlet berprestasi adalah jumlah atlet cabang olahraga yang berprestasi
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah atlet cabang olahraga yang berprestasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah atlet cabang olahraga yang berprestasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Rekapitulasi
Jumlah Klub Olahraga	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Klub olahraga
Unit Kerja Penghasil	bidang pemuda dan olahraga
Konsep / Definisi	Klub olah raga, adakalanya disebut perkumpulan olahraga atau asosiasi olahraga, merupakan suatu <u>klub</u> dengan tujuan untuk bermain satu atau beberapa cabang <u>olahraga</u> . Anggota klub olahraga biasanya terdiri dari orang-orang yang senang bermain

	bersama, bermain tanpa bayaran, dan terkadang juga bergabung di klub serupa lainnya.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Klub Olahraga
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Klub Olahraga
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Klub Olahraga
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Gedung Olahraga Milik Pemda	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah gedung olahraga
Unit Kerja Penghasil	bidang pemuda dan olahraga
Konsep / Definisi	Gedung olahraga adalah bangunan tertutup yang dimanfaatkan sebagai sarana olahraga
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	jumlah Gedung olahraga milik pemda
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah Gedung olahraga milik pemda
Ukuran	Jumlah
Satuan	Gedung
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Gedung Kesenian Milik Pemda	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah gedung kesenian (GASIBU)
Unit Kerja Penghasil	bidang kebudayaan
Konsep / Definisi	GASIBU adalah bangunan tertutup yang dimanfaatkan untuk kesenian dan kebudayaan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	jumlah gasibu milik pemda
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah gasibu milik pemda
Ukuran	Jumlah
Satuan	Gedung
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Karya Budaya	

Kode Data	
Nama Data	Jumlah Karya Budaya
Unit Kerja Penghasil	bidang kebudayaan
Konsep / Definisi	Karya budaya adalah sesuatu yang muncul akibat beberapa faktor, dari letak geografis, kebutuhan, hingga kepercayaan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah karya budaya
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah karya budaya
Ukuran:	Jumlah
Satuan	Jumlah karya budaya
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Grup Kesenian	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah grup kesenian
Unit Kerja Penghasil	bidang kebudayaan
Konsep / Definisi	Grup kesenian adalah salah satu tempat yang memerlukan suatu konsep manajemen, karena kegiatan di dalam sanggar tidak hanya sebatas memproduksi atau menghasilkan karya seni , namun dalam proses produksi tersebut terdapat tahap- tahap yang harus dilalui
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	jumlah grup kesenian yang terdaftar
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah grup kesenian yang terdaftar
Ukuran	Jumlah
Satuan	grup terdaftar
Referensi Waktu	pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Warisan Budaya Takbenda	
Kode Data	
Nama Data	Persentase warisan budaya takbenda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi
Unit Kerja Penghasil	bidang kebudayaan
Konsep / Definisi	warisan budaya takbenda adalah praktik representasi ekspresi, pengetahuan, keterampilan, serta instrument, objek artefak, dan ruang budaya yang dianggap oleh

	UNESCO sebagai bagian dari warisan budaya suatu tempat
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	jumlah warisan budaya takbenda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi dibagi jumlah seluruh warisan budaya x 100%
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah seluruh warisan budaya
Ukuran	persentase
Satuan	persen
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Persentase Cagar Budaya Benda Bangunan	
Kode Data	
Nama Data	Presentase Cagar Budaya Benda Bangunan
Unit Kerja Penghasil	bidang kebudayaan
Konsep / Definisi	Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Cagar Budaya yang ber sk – jumlah cagar budaya terdata X 100
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Cagar Budaya
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Cagar Budaya
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Atlet Berprestasi Berdasar Cabor	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah atlet berprestasi berdasar cabor
Unit Kerja Penghasil	Bidang pemuda dan olahraga
Konsep / Definisi	Atlet adalah olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatannya untuk diikuti sertakan dalam pertandingan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah atlet berprestasi berdasar cabor
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah atlet berprestasi berdasar cabor
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah atlet berprestasi berdasar cabor

Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Pelatih Bersertifikasi	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Pelatih Bersertifikasi
Unit Kerja Penghasil	bidang pemuda dan olahraga
Konsep / Definisi	Gelar coach seringkali bisa berlanjut meskipun tugas sebagai coach sudah usai. Sekali coach selamanya adalah coach bagi atlet, bagi rekan, dan bagi masyarakat. Dalam dunia olahraga fungsi dan peran seorang pelatih sangat erat hubungannya dengan capaian prestasi yang diukir oleh atlet.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Pelatih Bersertifikasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pelatih Bersertifikasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Pelatih Bersertifikasi
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Organisasi Pemuda Aktif	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Organisasi Pemuda Aktif
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pemuda Dan Olahraga
Konsep / Definisi	Organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensi pemuda. Dengan adanya organisasi kepemudaan, maka diharapkan pemuda dapat berkomunikasi dan berperan aktif mendorong persatuan dan kesatuan bangsa. Bagaimanapun pemuda adalah bagian dari masyarakat yang potensinya dapat bermanfaat dalam mendukung kepentingan nasional.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Organisasi Pemuda Aktif
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Organisasi Pemuda Aktif
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Organisasi Pemuda Aktif
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey

Jumlah Kunjungan Wisata Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Kunjungan Wisata
Unit Kerja Penghasil	bidang Pemasaran
Konsep / Definisi	Kunjungan Wisata ke objek wisata yaitu sekelompok orang yang berkunjung di objek wisata tertentu, sesuai dengan obyek wisata yang terpilih untuk dalam menikmati perjalanan wisatanya.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Kunjungan Wisata
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Kunjungan Wisata
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Kunjungan Wisata
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Data Kawasan Wisata Berdasarkan Kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Data Kawasan Wisata
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengembangan
Konsep / Definisi	Kawasan wisata adalah kawasan yang mempunyai luas tertentu yang dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Data Kawasan Wisata per Kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Data Kawasan Wisata Per Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Data Kawasan Wisata
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Prestasi Olahraga	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Prestasi Olahraga
Unit Kerja Penghasil	bidang Pemuda dan olahraga
Konsep / Definisi	Prestasi olahraga merupakan hasil optimal yang dicapai oleh seorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam kompetisi beregu maupun individu

Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Prestasi Olahraga
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Prestasi Olahraga
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah Prestasi Olahraga
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey
Jumlah Mega Event Kebudayaan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah mega event kebudayaan yang dibuat dengan skala besar dan berdampak langsung pada masyarakat
Unit Kerja Penghasil	bidang kebudayaan
Konsep / Definisi	Mega event adalah event kebudayaan dengan skala besar yang dilaksanakan di Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	jumlah festival seni budaya
Variabel Pembentuk Indikator	jumlah festival seni budaya
Ukuran	Jumlah
Satuan	kali (pertunjukkan)
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Survey

3.18 DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jumlah Pengunjung Rata-Rata Perpustakaan per Tahun	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pengunjung Rata-Rata Perpustakaan per Tahun
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah pemustaka yang datang baik langsung maupun tidak langsung (melalui layanan digital) yang memanfaatkan jenis pelayanan di Perpustakaan seluruh wilayah Kabupaten Pacitan dibagi tahun
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah pengunjung dalam 3 tahun terakhir}}{3}$

Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pengunjung
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan data pengunjung yang terlapor melalui laporan bulanan (mengambil data dari perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus)
Jumlah Pengunjung Perpustakaan per Tahun	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per Tahun
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah pemustaka yang datang baik langsung maupun tidak langsung (melalui layanan digital) yang memanfaatkan jenis pelayanan di Perpustakaan seluruh wilayah Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah pengunjung perpustakaan daerah + jumlah pengunjung perpustakaan sekolah, desa kelurahan, perguruan tinggi dan khusus kabupaten pacitan dalam 1 tahun</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pengunjung
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan data pengunjung yang terlapor melalui laporan bulanan (mengambil data dari perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus)
Tingkat Kegemaran Membaca	
Kode Data	-
Nama Data	Tingkat Kegemaran Membaca
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$TGM = (0.3FM + 0.3DM + 0.3JB) + (0.05FAI + 0.05DAI)$

Variabel Pembentuk Indikator	<i>FM = Frekuensi Membaca</i> <i>DM = Durasi Membaca</i> <i>JB = Jumlah Buku Dibaca</i> <i>FAI = Frekuensi AKses Internet</i> <i>DAI = Durasi Akses Internet</i>
Ukuran	Nilai
Satuan	Nilai
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	metode pengumpulan data dengan menyusun data dari survei (mengambil data dari kuisisioner yang disebar ke masyarakat/responden)
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Data tingkat pembangunan literasi masyarakat yang di peroleh dari unsur-unsur pembangunan literasi masyarakat yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$IPLM = \sum_i \frac{UPLM_i}{AM} \times 100$ $= \left(\frac{UPLM_1}{AM} + \frac{UPLM_2}{AM} + \frac{UPLM_3}{AM} + \frac{UPLM_4}{AM} + \frac{UPLM_5}{AM} + \frac{UPLM_6}{AM} + \frac{UPLM_7}{AM} \right) / 7 \times 100$ <p><i>UPLMi : Variabel komponen pembentuk indeks dari Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat</i> <i>AM: Aspek masyarakat (jumlah total penduduk / masyarakat pada suatu wilayah yang disesuaikan dengan segmentasi perpustakaannya</i></p>
Variabel Pembentuk Indikator	7 UPLM (Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat)
Ukuran	Indeks
Satuan	Nilai
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survei dan sensus (mengambil data dari data borang perpustakaan yang ada)
Jumlah Arsiparis di Kab. Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Arsiparis di Kab. Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Konsep / Definisi	Arsiparis adalah seseorang yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan/atau pendidikan dan pelatihan kearsipan serta mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan (Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah Arsiparis Kategori Keterampilan + Jumlah Arsiparis Kategori Keahlian</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Arsiparis di Kab.Pacitan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Arsiparis
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pendataan tahunan langsung
Jumlah Khasanah Arsip di Kab. Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Khasanah Arsip di Kab. Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Khasanah arsip adalah kumpulan arsip atau jumlah keseluruhan arsip yang berasal dari berbagai pencipta arsip dan disimpan di lembaga kearsipan (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Arsip Teksual + Arsip Peta + Arsip Foto</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Arsip
Ukuran	Jumlah
Satuan	Arsip
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pendataan secara langsung
Jumlah Koleksi Perpustakaan di Kab. Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Koleksi Perpustakaan di Kab. Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Konsep / Definisi	Jumlah koleksi fisik yang dimiliki Perpustakaan seluruh wilayah Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah total koleksi perpustakaan daerah + jumlah koleksi perpustakaan sekolah, desa kelurahan, perguruan tinggi dan khusus kabupaten pacitan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Koleksi cetak
Ukuran	Jumlah
Satuan	Koleksi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan data koleksi yang dilaporkan melalui laporan bulanan (mengambil data koleksi dari perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus)
Jumlah Anggota Perpustakaan Kab. Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggota Perpustakaan Kab. Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah Anggota Perpustakaan yang terdaftar di Perpustakaan seluruh wilayah Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah total anggota perpustakaan yang terdaftar</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Anggota Perpustakaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan data anggota yang dilaporkan melalui laporan bulanan (mengambil data anggota perpustakaan dari perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus)
Jumlah Perpustakaan Kab. Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perpustakaan Kab. Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah perpustakaan di seluruh wilayah Kabupaten Pacitan yang tercatat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	<i>Menjumlah Perpustakaan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan bulanan/tahunan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Perpustakaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Perpustakaan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan data yang terlapor melalui laporan bulanan dan tahunan (mengambil data dari perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus)
Jumlah Tenaga Perpustakaan Kab. Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Tenaga Perpustakaan Kab.Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah tenaga perpustakaan di seluruh wilayah Kabupaten Pacitan yang terdaftar
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Menjumlah Tenaga Perpustakaan yang terdaftar</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga Perpustakaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan data yang terlapor melalui laporan bulanan dan tahunan (mengambil data tenaga perpustakaan dari perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus)
Jumlah Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perpustakaan Standar Nasional Perpustakaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah Perpustakaan di seluruh wilayah Kabupaten Pacitan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan dibuktikan dengan sertifikat
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Menjumlah perpustakaan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Perpustakaan Berstandar
Ukuran	Jumlah
Satuan	Perpustakaan

Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data berdasarkan perpustakaan yang memiliki sertifikat akreditasi perpustakaan
Jumlah Tenaga Perpustakaan yang Memenuhi Kualifikasi Perpustakaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Tenaga Perpustakaan yang Memenuhi Kualifikasi Perpustakaan
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah Tenaga Perpustakaan di seluruh wilayah Kabupaten Pacitan yang Memenuhi Kualifikasi Perpustakaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Menjumlah Tenaga Perpustakaan yang Memenuhi Kualifikasi Perpustakaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga Perpustakaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data berdasarkan tenaga perpustakaan yang memenuhi kualifikasi perpustakaan
Jumlah tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban Nasional	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban Nasional
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban Nasional (Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$T = \frac{a + i + s + j}{4}$ <p><i>T = tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban Nasional</i> <i>a = Presentase arsip aktif yang dibuatkan daftar arsip</i> <i>i = Presentase arsip inaktif yang dibuatkan daftar arsip</i></p>

	<i>j = presentase bahan arsip yang dimasukkan SIKN melalui JIKN</i> <i>s = Presentase arsip statis yang dibuatkan daftar arsip</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Arsip
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pendataan secara langsung
Jumlah arsip aktif dan inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah arsip aktif dan inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar arsip aktif adalah daftar yang sekurang-kurangnya memuat nomor, kode, deskripsi arsip yang bersumber dari arsip aktif, tahun, volume, tingkat keaslian dan keterangan, yang digunakan sebagai sarana akses atau penemuan arsip aktif di tempat penyimpanan arsip aktif (central file) lingkungan unit kerja. (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Pemberkasan Arsip Aktif di Central File) - Daftar arsip inaktif adalah daftar arsip inaktif suatu pencipta arsip yang sekurang-kurangnya memuat metadata, yakni pencipta arsip, nomor arsip, kode klasifikasi, uraian informasi arsip, kurun waktu, jumlah, dan keterangan. jenis arsip, dan keterangan. (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelusuran Arsip Statis di Lingkungan Pencipta Arsip)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Arsip
Ukuran	Jumlah
Satuan	berkas
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pendataan secara langsung
Jumlah arsip statis yang telah dibuatkan sarana temu balik	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah arsip aktif dan inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip

Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar arsip aktif adalah daftar yang sekurang-kurangnya memuat nomor, kode, deskripsi arsip yang bersumber dari arsip aktif, tahun, volume, tingkat keaslian dan keterangan, yang digunakan sebagai sarana akses atau penemuan arsip aktif di tempat penyimpanan arsip aktif (central file) lingkungan unit kerja. (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Pemberkasan Arsip Aktif di Central File) - Daftar arsip inaktif adalah daftar arsip inaktif suatu pencipta arsip yang sekurang-kurangnya memuat metadata, yakni pencipta arsip, nomor arsip, kode klasifikasi, uraian informasi arsip, kurun waktu, jumlah, dan keterangan. jenis arsip, dan keterangan. (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelusuran Arsip Statis di Lingkungan Pencipta Arsip)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip + inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Arsip
Ukuran	Jumlah
Satuan	berkas
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pendataan secara langsung
Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah berdasarkan kategori	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah berdasarkan kategori berdasarkan kategori
Unit Kerja Penghasil	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Konsep / Definisi	Jumlah seluruh koleksi judul buku fisik yang dimiliki Perpustakaan Daerah berdasarkan klasifikasi DDC
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah total koleksi judul buku perpustakaan daerah</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah koleksi judul buku
Ukuran	Jumlah
Satuan	Judul
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Metode pengumpulan data dengan menyusun data dari pengklasifikasian judul buku berdasarkan DDC

3.19 DINAS PERIKANAN

Produksi Perikanan Kelompok Nelayan	
Kode Data	-
Nama Data	Produksi perikanan kelompok nelayan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Produksi ikan kelompok nelayan adalah semua hasil penangkapan/budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan yang dilakukan oleh komunitas nelayan yaitu kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal didesa- desa atau pesisir.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah produksi perikanan kelompok nelayan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penangkapan ikan dan kelompok nelayan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan sensus dimana penyuluh datang ke kelompok nelayan untuk mengambil data
Produksi Perikanan	
Kode Data	-
Nama Data	Produksi Perikanan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap dan Budidaya
Konsep/Definisi	Produksi ikan adalah semua hasil penangkapan/budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Selanjutnya jumlah budidaya dan tangkap dijadikan satu.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah produksi perikanan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penangkapan ikan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kg dan Ton
Referensi Waktu	Bulanan

Metode Pengumpulan Data	Sensus dengan enumerator
Penggunaan Lahan untuk Kawasan Budidaya	
Kode Data	-
Nama Data	Penggunaan Lahan untuk Kawasan Budidaya
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Budidaya
Konsep/Definisi	Kawasan Budi Daya Perikanan adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budidaya Ikan atas dasar potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kondisi lingkungan serta kondisi sarana prasarana umum yang ada.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Luas lahan untuk kawasan budidaya
Variabel Pembentuk Indikator	Luas lahan
Ukuran	Luas
Satuan	m ²
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Pengukuran kolam dan pencatatan
Jumlah Kelompok Nelayan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kelompok Nelayan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Kelompok perikanan dan nelayan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (PKS) pelaku utama dan pelaku usaha sehingga lebih meningkatkan kemampuan dan kemandirian di dalam mengelola usaha perikanan dan penangkapan ikan . Agar pembinaan pelaku utama dan pelaku usaha dibidang perikanan dan nelayan di tingkat lapangan melalui pendekatan kelompok dengan tujuan berdaya guna dan berhasil guna, maka diperlukan adanya satu gerak, satu bahasa, dan satu pengertian dalam pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan perikanan.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah kelompok nelayan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kelompok nelayan
Ukuran	Jumlah kelompok
Satuan	Jumlah kelompok

Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Surveey. Update lewat aplikasi, ada enumerator
Produksi Perikanan Tangkap	
Kode Data	-
Nama Data	Produksi Perikanan Tangkap
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Perikanan tangkap, berbeda dengan perikanan budi daya, adalah usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar. Kehidupan organisme air di alam liar dan faktor-faktornya tidak dikendalikan secara sengaja oleh manusia.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah perikanan tangkap
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah perikanan tangkap
Ukuran	Berat
Satuan	Kg dan Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Produksi Perikanan Budidaya	
Kode Data	-
Nama Data	Produksi Perikanan Budidaya
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Budidaya
Konsep/Definisi	Perikanan budidaya adalah kegiatan memproduksi biota (organisme) akuatik (air) untuk men-dapatkan keuntungan. Selain budidaya perikanan, dalam sektor perikanan produksi biota akuatik dapat dilakukan melalui penangkapan atau perikanan tangkap.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah perikanan budidaya
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah perikanan budidaya
Ukuran	Berat
Satuan	Kg dan Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP (Sumber daya Kelautan Perikanan)	

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP (Sumber daya Kelautan Perikanan)
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Kelompok masyarakat pengawas adalah pihak yang mengawasi pesisir, sumber daya di pesisir yang mana bentuk kegiatannya berupa pelatihan dan sosialisasi.
Level Estimasi	Kecamatan
Rumus Perhitungan	Jumlah kelompok masyarakat
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kelompok masyarakat
Ukuran	Kelompok
Satuan	Kg dan Ton
Referensi Waktu	Insidental
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Konsumsi Ikan	
Kode Data	-
Nama Data	Konsumsi Ikan
Unit Kerja Penghasil	Pengelolaan Produk Perikanan
Konsep/Definisi	Ikan konsumsi adalah jenis-jenis ikan yang lazim dikonsumsi sebagai pangan oleh manusia. Ikan konsumsi dapat dikelompokkan berdasarkan habitat hidup jenis-jenis ikan yaitu dari laut dan dari perairan di darat.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah konsumsi perkapita
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah konsumsi perkapita
Ukuran	Berat
Satuan	Kg dan Ton
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput dan sensus
Jumlah sertifikat kelayakan pengolahan yang diterbitkan bagi Unit Pengolahan Ikan	
Kode Data	-
Nama Data	Konsumsi Ikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	SKP Adalah sertifikat yang diberikan kepada Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang telah menerapkan Cara Pengolahan Ikan yang Baik / GMP (Good Manufacturing

	Practices) dan memenuhi persyaratan Prosedur Operasi Sanitasi Standar (Standar Sanitation Operating Procedure (SSOP).
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah keseluruhan total
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah keseluruhan total
Ukuran	Jumlah sertifikat terbit
Satuan	Sertifikat
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Tiap ada yang mengajukan dan terbit akan didampingi
Jumlah Nilai Produksi Perikanan Tangkap	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Nilai Produksi Perikanan Tangkap
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Nilai produksi adalah nilai pada waktu hasil penangkapan/budidaya didaratkan. Jadi harga yang digunakan adalah harga produsen. Penangkapan ikan adalah kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang hidup di laut/perairan umum secara bebas dan bukan milik perseorangan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah keseluruhan total
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah keseluruhan total
Ukuran	Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Produksi Hasil Olahan Perikanan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah produksi hasil olahan perikanan
Unit Kerja Penghasil	Pengelolaan produk perikanan
Konsep/Definisi	Produk hasil olahan perikanan merupakan hasil kekayaan alam indonesia yang melimpah dan memiliki potensi cukup baik untuk dimanfaatkan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah produksi hasil olahan perikanan

Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah produksi hasil olahan perikanan
Ukuran	Berat
Satuan	Kg
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Nilai Produksi Hasil Olahan Perikanan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Nilai Produksi Hasil Olahan Perikanan
Unit Kerja Penghasil	Pengelolaan produk perikanan
Konsep/Definisi	Nilai produksi Hasil Olahan Perikanan adalah nilai dari komoditas yang dihasilkan oleh sektor produksi perikanan, biasanya merupakan hasil perkalian dari kuantitas produksi dengan harga per unit komoditas tersebut.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah nilai produksi hasil olahan perikanan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah nilai produksi hasil olahan perikanan
Ukuran	Berat
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Armada Perairan Laut Perikanan Tangkap	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Armada Perairan Laut Perikanan Tangkap
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Armada yang digunakan nelayan untuk melaut mencari ikan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Armada Perairan Laut Perikanan Tangkap
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Armada Perairan Laut Perikanan Tangkap
Ukuran	Gross Ton (GT)
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Produksi Benih Ikan Berdasarkan Jenis Ikan	

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produksi Benih Ikan Berdasarkan Jenis Ikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Budidaya
Konsep/Definisi	Jumlah Produksi Benih Ikan Berdasarkan Jenis Ikan yang dihasilkan oleh UPT Budidaya Ikan Air Tawar/Payau dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Benih Ikan Berdasarkan Jenis Ikan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Produksi Benih Ikan Berdasarkan Jenis Ikan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Referensi Waktu	Tribulan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Budidaya
Konsep/Definisi	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya Baik Kolam, Tambak, Minapadi, dan Budidaya Laut
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya
Ukuran	Berat
Satuan	Kg/Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Budidaya
Konsep/Definisi	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan Baik Lele, Nila, ataupun Udang Vaname
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan
Ukuran	Berat
Satuan	Kg/Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Produksi Perikanan Laut Berdasarkan Jenis Alat Tangkap	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produksi Perikanan Laut Berdasarkan Jenis Alat Tangkap
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Jumlah Produksi Perikanan Laut Berdasarkan Jenis Alat Tangkap Seperti Pancing, Jaring Gillnet dan sebagainya
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Perikanan Laut Berdasarkan Jenis Alat Tangkap
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Produksi Perikanan Laut Berdasarkan Jenis Alat Tangkap
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Produksi Perikanan Laut Berdasarkan Jenis Alat Tangkap	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Laut Berdasarkan Jenis Ikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Laut Berdasarkan Jenis Ikan Seperti Tuna, Layur, Tongkol, Cakalang, dll
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Laut Berdasarkan Jenis Ikan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Laut Berdasarkan Jenis Ikan
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Ikan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Ikan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Ikan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Ikan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Ikan
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Perairan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Perairan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Perikanan Tangkap
Konsep/Definisi	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Perairan Baik Sungai, Waduk, Maupun Danau
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Perairan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Perairan
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah Unit Pengolahan Hasil Perikanan Berdasarkan Jenis Pengolahan	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah Unit Pengolahan Hasil Perikanan Berdasarkan Jenis Pengolahan
Unit Kerja Penghasil	Pengelolaan produk perikanan
Konsep/Definisi	Jumlah Unit Pengolahan Hasil Perikanan Berdasarkan Jenis Pengolahan Seperti Penggaraman, Pengolahan Lainnya, dll.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Unit Pengolahan Hasil Perikanan Berdasarkan Jenis Pengolahan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Unit Pengolahan Hasil Perikanan Berdasarkan Jenis Pengolahan
Ukuran	Jumlah
Satuan	UPI
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah produksi perikanan kelompok nelayan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah produksi perikanan kelompok nelayan
Unit Kerja Penghasil	Pengelolaan produk perikanan
Konsep/Definisi	Jumlah produksi perikanan kelompok nelayan akumulasi dari produksi perairan laut dan perairan umum daratan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Berdasarkan Jenis Perairan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah produksi perikanan kelompok nelayan
Ukuran	Berat
Satuan	Ton
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Enumerator ke bidang baru diinput
Jumlah TPI yang dikelola	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah TPI yang dikelola
Unit Kerja Penghasil	Pengelolaan produk perikanan
Konsep/Definisi	Jumlah TPI yang dikelola di Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah TPI yang dikelola
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah TPI yang dikelola
Ukuran	Jumlah
Satuan	TPI
Referensi Waktu	Bulanan

Metode Pengumpulan Data	Pencatatan Bidang
-------------------------	-------------------

3.20 DINAS PERDAGANGAN DAN TENAGA KERJA

Tingkat Pengangguran Terbuka	
Kode Data	-
Nama Data	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Penganggur terbuka, terdiri dari: Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$TPT = \frac{\text{Jumlah pengangguran}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pengangguran dan jumlah angkatan kerja
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	
Kode Data	-
Nama Data	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun ke atas
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$TPAK = \frac{\text{Jumlah penduduk bekerja}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penduduk bekerja dan jumlah penduduk
Ukuran	Persentase

Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (menggambil data dari dinas lain).
Rasio Penduduk yang Bekerja	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio Penduduk yang Bekerja
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Rasio penduduk yang bekerja adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang bekerja terhadap keseluruhan penduduk.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$Rasio = \frac{\text{Jumlah penduduk bekerja}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Jumlah Seluruh Penduduk Usia Produktif
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (menggambil data dari dinas lain)
Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan lowongan pekerjaan yang diisi oleh pencari kerja dan pekerja yang sudah ada
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$Persentase = \frac{\Sigma \text{Penduduk usia} \geq 15}{\Sigma \text{Angkatan kerja} \geq 15} \times 100\%$

Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penduduk bekerja usia 15 tahun ke atas dan Jumlah angkatan bekerja usia 15 tahun ke atas
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja	
Kode Data	-
Nama Data	Proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Perbandingan antara tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga dengan total kesempatan kerja
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Tenaga kerja berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga}}{\Sigma \text{Seluruh kesempatan kerja}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga dan Jumlah Seluruh kesempatan kerja
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Partisipasi angkatan kerja perempuan	
Kode Data	-
Nama Data	Partisipasi angkatan kerja perempuan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Ukuran yang dapat menggambarkan tingginya jumlah perempuan yang bekerja
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Penduduk perempuan yg bekerja}}{\Sigma \text{Penduduk}} \times 100\%$

Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penduduk perempuan yang bekerja dan jumlah penduduk
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	
Kode Data	-
Nama Data	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mengembangkan pengetahuan, bakat, keterampilan, serta sikap dengan menerapkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan kesempatan yang dihadapi serta memecahkan masalah di lapangan dengan simulasi pada pelatihan.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan
Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan
Ukuran	Angka
Satuan	Tenaga kerja (orang)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.
Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	
Kode Data	-
Nama Data	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi

Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi
Ukuran	Angka
Satuan	Tenaga kerja (orang)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	
Kode Data	-
Nama Data	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan seluruh pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan
Variabel Pembentuk Indikator	Pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan
Ukuran	Angka
Satuan	Pencari kerja (orang)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	
Kode Data	466
Nama Data	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) adalah suatu bentuk perlindungan yang diberikan kepada pekerja dan keluarganya terhadap berbagai resiko pasar tenaga kerja. Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek yaitu angka yang menunjukkan jumlah besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek
Variabel Pembentuk Indikator	Pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek
Ukuran	Angka

Satuan	Pekerja (orang)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	
Kode Data	-
Nama Data	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)
Variabel Pembentuk Indikator	Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)
Ukuran	Angka
Satuan	Kasus
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	
Kode Data	-
Nama Data	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan sengketa pengusaha-pekerja yang terjadi per tahunnya
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun
Variabel Pembentuk Indikator	Kasus sengketa pengusaha-pekerja per tahun
Ukuran	Angka
Satuan	Kasus
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri

Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri
Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri
Ukuran	Angka
Satuan	Tenaga Kerja (orang)
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Kondisi Kerja yang Layak	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Kondisi Kerja yang Layak
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan jumlah Perusahaan yang Menerapkan Kondisi Kerja yang Layak
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Perusahaan yang Menerapkan Kondisi Kerja yang Layak
Variabel Pembentuk Indikator	Perusahaan yang Menerapkan Kondisi Kerja yang Layak
Ukuran	Angka
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Jumlah tenaga kerja yang mendapat pemberdayaan wirausaha baru	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pemberdayaan wirausaha baru
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan jumlah tenaga kerja yang mendapat pemberdayaan wirausaha baru
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan tenaga kerja yang mendapat pemberdayaan wirausaha baru

Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga kerja yang mendapat pemberdayaan wirausaha baru
Ukuran	Angka
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Pertahun
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan	
Kode Data	-
Nama Data	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Ukuran yang dapat menggambarkan tingginya jumlah perempuan yang bekerja.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Penduduk perempuan bekerja}}{\Sigma \text{Penduduk}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penduduk perempuan yang bekerja dan jumlah penduduk
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui IPK Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui IPK Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui IPK Daerah
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui IPK Daerah
Variabel Pembentuk Indikator	Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui IPK Daerah
Ukuran	Angka
Satuan	Orang

Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Jumlah Perusahaan yang telah Memiliki Struktur dan Skala Upah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perusahaan yang telah Memiliki Struktur dan Skala Upah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Perusahaan yang telah Memiliki Struktur dan Skala Upah
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Perusahaan yang telah Memiliki Struktur dan Skala Upah
Variabel Pembentuk Indikator	Perusahaan yang telah Memiliki Struktur dan Skala Upah
Ukuran	Angka
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Jumlah Perusahaan yang mendapatkan konsultasi dan pengukuran produktivitas	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perusahaan yang mendapatkan konsultasi dan pengukuran produktivitas
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Perusahaan yang mendapatkan konsultasi dan pengukuran produktivitas
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Perusahaan yang mendapatkan konsultasi dan pengukuran produktivitas
Variabel Pembentuk Indikator	Perusahaan yang mendapatkan konsultasi dan pengukuran produktivitas
Ukuran	Angka
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu

Jumlah Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan
Variabel Pembentuk Indikator	Perusahaan yang mempekerjakan 10 orang atau lebih yang telah memiliki peraturan perusahaan
Ukuran	Angka
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Jumlah Perusahaan yang membuat Perjanjian Kerja Bersama laporan dari perusahaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perusahaan yang membuat Perjanjian Kerja Bersama laporan dari perusahaan
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Perusahaan yang membuat Perjanjian Kerja Bersama laporan dari perusahaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Perusahaan yang membuat Perjanjian Kerja Bersama laporan dari perusahaan
Variabel Pembentuk Indikator	Perusahaan yang membuat Perjanjian Kerja Bersama laporan dari perusahaan
Ukuran	Angka
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu

Jumlah Pekerja yang telah terdaftar sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pekerja yang telah terdaftar sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Pekerja yang telah terdaftar sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Jumlah Pekerja yang telah terdaftar sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja
Variabel Pembentuk Indikator	Pekerja yang telah terdaftar sebagai peserta jaminan sosial tenaga kerja
Ukuran	Angka
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (menggambil data dari dinas lain)
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Pencari Kerja Terdaftar
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar
Variabel Pembentuk Indikator	Pencari Kerja Terdaftar
Ukuran	Angka
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar
Variabel Pembentuk Indikator	Lowongan Kerja Terdaftar
Ukuran	Angka
Satuan	Posisi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Jumlah Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Jumlah Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja
Variabel Pembentuk Indikator	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja
Ukuran	Angka
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Survey, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
Persentase tenaga kerja formal	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase tenaga kerja formal
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan Persentase tenaga kerja formal
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Tenaga kerja formal}}{\Sigma \text{Tenaga kerja}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah tenaga kerja formal dan Jumlah seluruh tenaga kerja
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Upah rata-rata per jam pekerja	
Kode Data	-
Nama Data	Upah rata-rata per jam pekerja
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Angka yang menunjukkan besarnya Upah rata-rata per jam pekerja.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan upah per jam merujuk pada peraturan pemerintah ialah Upah dengan pembayaran per jam dihitung dengan besarnya upah sebulan dibagi dengan 126.
Variabel Pembentuk Indikator	Upah per jam
Ukuran	Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur	
Kode Data	-
Nama Data	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan (supply) tenaga kerja yang ada. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\Sigma \text{Pengangguran berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur}}{\Sigma \text{angkatan kerja}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	- Jumlah Pengangguran berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur - Jumlah Angkatan Kerja
Ukuran	Persentase

Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (menggambil data dari dinas lain)
Tingkat setengah pengangguran	
Kode Data	-
Nama Data	Tingkat setengah pengangguran
Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Menggambarkan kemampuan ekonomi untuk menyediakan lapangan kerja yang mampu memanfaatkan keahlian, pengalaman dan kesediaan bekerja yang dimiliki tenaga kerjanya. Tingkat setengah pengangguran dapat memberikan gambaran tentang kualitas, produktivitas, dan tingkat utilisasi lapangan kerja yang tersedia, terutama di negara-negara dengan tingkat pengangguran terbuka rendah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$TSP = \frac{PBJK < 35}{PB} \times 100\%$ <p>Keterangan: TSP: Tingkat setengah pengangguran (%) PBJK<35: Jumlah pekerja yang tergolong setengah penganggur (orang) PB: Jumlah penduduk yang bekerja (orang)</p>
Variabel Pembentuk Indikator	PBJK<35: Jumlah pekerja yang tergolong setengah penganggur (orang) PB: Jumlah penduduk yang bekerja (orang)
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (menggambil data dari dinas lain)
Persentase usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)

Unit Kerja Penghasil	Bidang Tenaga Kerja
Konsep/Definisi	Mengukur potensi penduduk usia muda untuk masuk ke pasar kerja, termasuk pekerja usia muda yang putus asa (discouraged worker) dan kaum muda yang bukan angkatan kerja karena disabilitas, mengurus rumah tangga, dan lain-lain. Indikator ini dapat memberi sinyal dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan keahlian bagi kaum muda, serta fasilitasi kemudahan transisi ke pasar kerja, termasuk penyediaan iklim ketenagakerjaan yang mendukung.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$PrNEET = \frac{PTB\ 15 - 24 + PTS\ 15 - 24 + PTT\ 15 - 24}{P\ 15 - 24} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pr NEET: Persentase penduduk usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan (%) PTS15-24: Jumlah penduduk usia muda yang tidak sekolah (orang) PTB15-24: Jumlah penduduk usia muda yang tidak bekerja (orang) PTT15-24: Jumlah penduduk usia muda yang tidak mengikuti training/pelatihan (orang) P15-24: Jumlah penduduk usia 15-24 tahun (orang)</p>
Variabel Pembentuk Indikator	PTS15-24: Jumlah penduduk usia muda yang tidak sekolah (orang) PTB15-24: Jumlah penduduk usia muda yang tidak bekerja (orang) PTT15-24: Jumlah penduduk usia muda yang tidak mengikuti training/pelatihan (orang) P15-24: Jumlah penduduk usia 15-24 tahun (orang)
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)

3.21 SEKRETARIAT DAERAH

Persentase capaian penerapan SPM di Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase capaian penerapan SPM di Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pemerintahan dan Kerjasama
Konsep/Definisi	Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal untuk memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat yang berorientasi terhadap terwujudnya pelayanan publik yang prima.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah total capaian penerapan}}{\text{Jumlah total bidang penerapan SPM di Daerah}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah total persentasi capaian penerapan
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat
Unit Kerja Penghasil	Bagian Organisasi
Konsep/Definisi	Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Total Nilai Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi} \times \text{Nilai Penimbang}}$

Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat
Ukuran	Indeks
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Prosentase Pengadaan Barang jasa yang dilakukan dengann metode kompetitif	
Kode Data	-
Nama Data	Prosentase Pengadaan Barang jasa yang dilakukan dengann metode kompetitif
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
Konsep/Definisi	Pengadaan barang/jasa (procurement) adalah adalah proses suatu organisasi memperoleh barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan internal dan/atau eksternal organisasi. Prosentase pengadaan barang jasa yang dilakukan dengann metode kompetitif merupakan untuk mengukut tingkat pengadaan barang jasa yang dilakukan dengan metode kompetitif.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan kompetitif (tender)}}{\text{Jumlah total pengadaan}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan kompetitif (tender)
Ukuran	Indeks
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui proses pengadaan	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui proses pengadaan
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
Konsep/Definisi	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui proses pengadaan merupakan untuk mengetahui tingkat pengadaan barang jasa melalui pengadaan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota

Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah belanja barang jasa dan modal yang melalui pengadaan}}{\text{Jumlah belanja barang jasa dan modal}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah belanja barang jasa dan modal yang melalui pengadaan
Ukuran	Angka
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Guru/Pengajar Madrasah berdasarkan jenjang	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru/Pengajar Madrasah berdasarkan jenjang
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	<p>Madrasah adalah lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan agama Islam. Madrasah biasanya terdiri dari tiga jenjang pendidikan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madrasah Ibtidaiyah • Madrasah Tsanawiyah • Madrasah Aliyah <p>Jumlah guru/pengajar Madrasah berdasarkan jenjang merupakan gambaran umum data guru/pengajar Madrasah berdasarkan jenjang.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah guru/pengajar Madrasah berdasarkan jenjang
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah total Guru/Pengajar Madrasah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Guru/Pengajar Madrasah berdasarkan jenjang lulusan pendidikan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Guru/Pengajar Madrasah berdasarkan jenjang lulusan pendidikan
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	Madrasah adalah lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan agama Islam.

	<p>Menurut Kementerian Agama, untuk menjadi guru madrasah, seseorang harus memenuhi persyaratan tertentu, termasuk memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang diajarkan.</p> <p>Berikut adalah kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan untuk menjadi guru madrasah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madrasah Ibtidaiyah: minimal lulusan SMA/MA atau sederajat. • Madrasah Tsanawiyah: minimal lulusan D3 atau sederajat. • Madrasah Aliyah: minimal lulusan S1 atau sederajat. • Madrasah Aliyah Kejuruan: minimal lulusan D4 atau sederajat. <p>Jumlah Guru/Pengajar Madrasah berdasarkan jenjang lulusan pendidikan merupakan gambaran umum data guru/pengajar Madrasah berdasarkan lulusan pendidikan.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Guru/Pengajar Madrasah berdasarkan jenjang lulusan pendidikan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah total Guru/Pengajar Madrasah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Madrasah berdasarkan jenjang	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Madrasah berdasarkan jenjang
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	Terdapat tiga jenjang Madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara dengan SD, Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang setara SMP, dan Madrasah Aliyah (MA) yang setara SMA.

	Jumlah Madrasah berdasarkan jenjang merupakan gambaran umum data Madrasah berdasarkan jenjang.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Madrasah berdasarkan jenjang
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Madrasah yang terdaftar
Ukuran	Jumlah
Satuan	Madrasah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.

Jumlah Madrasah Negeri berdasarkan akreditasi

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Madrasah Negeri berdasarkan akreditasi
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	<p>Madrasah Negeri di Indonesia mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)</p> <p>Berikut adalah peringkat akreditasi sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peringkat akreditasi A (Unggul) 2. Peringkat akreditasi B (Baik) 3. Peringkat akreditasi C (Cukup Baik) <p>Jumlah Madrasah Negeri berdasarkan akreditasi merupakan gambaran umum data Madrasah Negeri berdasarkan akreditasi.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Madrasah Negeri berdasarkan akreditasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Madrasah Negeri yang terakreditasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Madrasah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.

Jumlah Madrasah Swasta berdasarkan akreditasi

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Madrasah Swasta berdasarkan akreditasi

Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	<p>Madrasah Swasta di Indonesia mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)</p> <p>Berikut adalah peringkat akreditasi sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peringkat akreditasi A (Unggul) 2. Peringkat akreditasi B (Baik) 3. Peringkat akreditasi C (Cukup Baik) <p>Jumlah Madrasah Swasta berdasarkan akreditasi merupakan gambaran umum data Madrasah Swasta berdasarkan akreditasi.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Madrasah Swasta berdasarkan akreditasi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Madrasah Swasta yang terakreditasi
Ukuran	Jumlah
Satuan	Madrasah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Pemeluk Agama berdasarkan agama	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pemeluk Agama berdasarkan agama
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	<p>Di Indonesia terdapat enam agama yang dianut yaitu Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.</p> <p>Jumlah Pemeluk Agama berdasarkan agama merupakan gambaran umum data Pemeluk Agama berdasarkan agama.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Pemeluk Agama berdasarkan agama
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Pemeluk Agama
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah penerima beasiswa program guru madrasah diniyah menurut kabupaten/kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penerima beasiswa program guru madrasah diniyah menurut kabupaten/kota
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	<p>Penerima Beasiswa program Guru Madrasah Diniyah adalah Bentuk Kepedulian Ibu Gubernur dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan khususnya Guru Madrasah Diniyah yang di Wilayah Jawa Timur dan diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Jawa Timur melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan Diniyah (LPPD) Kabupaten Jawa Timur</p> <p>Jumlah penerima beasiswa program guru madrasah diniyah menurut kabupaten/kota merupakan gambaran umum data penerima beasiswa program guru madrasah diniyah menurut kabupaten/kota.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah penerima beasiswa program guru madrasah diniyah menurut kabupaten/kota
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total penerima beasiswa program guru madrasah diniyah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah penerima tunjangan kehormatan huffadz berdasarkan jenis kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penerima tunjangan kehormatan huffadz berdasarkan jenis kelamin
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	Tunjangan kehormatan Huffadz adalah tunjangan yang diberikan kepada para Haffidz dan Haffidzoh yang terdata di Kab/Kota Wilayah Jawa Timur dan diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Jawa Timur

	<p>melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Jawa Timur</p> <p>Jumlah penerima tunjangan kehormatan huffadz berdasarkan jenis kelamin merupakan gambaran umum data Jumlah penerima tunjangan kehormatan huffadz berdasarkan jenis kelamin.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah penerima tunjangan kehormatan huffadz berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total penerima tunjangan kehormatan huffadz
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah penerima tunjangan kehormatan imam masjid daerah terluar/terpencil menurut kabupaten/kota	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penerima tunjangan kehormatan imam masjid daerah terluar/terpencil menurut kabupaten/kota
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	<p>Tunjangan kehormatan Imam Masjid adalah tunjangan yang diberikan kepada para Imam Masjid yang terdata di Kab/Kota Wilayah Jawa Timur dan diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Jawa Timur melalui Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Jawa Timur</p> <p>Jumlah penerima tunjangan kehormatan imam masjid daerah terluar/terpencil menurut kabupaten/kota merupakan gambaran umum data penerima tunjangan kehormatan imam masjid daerah terluar/terpencil menurut kabupaten/kota.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah penerima tunjangan kehormatan imam masjid daerah terluar/terpencil menurut kabupaten/kota
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah penerima tunjangan kehormatan imam masjid daerah terluar/terpencil
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Pondok Pesantren berdasarkan klasifikasi santri	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pondok Pesantren berdasarkan klasifikasi santri
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	Data ini berisi mengenai Jumlah Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Tempat Tinggal Pondok pesantren dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu pondok pesantren kecil (kurang dari 100 santri), pondok pesantren sedang (100-250 santri) dan pondok pesantren besar (lebih dari 250 santri) Jumlah Pondok Pesantren berdasarkan klasifikasi santri merupakan gambaran umum data Pondok Pesantren berdasarkan klasifikasi santri.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Pondok Pesantren berdasarkan klasifikasi santri
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pondok Pesantren yang terdaftar
Ukuran	Jumlah
Satuan	Pondok Pesantren
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Tempat Ibadah berdasarkan agama	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Tempat Ibadah berdasarkan agama
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	Tempat ibadah, rumah ibadah, tempat peribadatan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing

	<p>Terdapat 6 tempat ibadah yang ada di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masjid (Islam) 2. Gereja (Kristen Protestan) 3. Gereja (Kristen Katolik) 4. Pura (Hindu) 5. Vihara (Buddha) 6. Kelenteng (Konghucu) <p>Jumlah Tempat Ibadah berdasarkan agama merupakan gambaran umum data Tempat Ibadah berdasarkan agama.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Tempat Ibadah berdasarkan agama
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Tempat Ibadah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah jemaah haji yang diberangkatkan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah jemaah haji yang diberangkatkan
Unit Kerja Penghasil	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Konsep/Definisi	<p>Pengertian haji adalah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan ibadah pada waktu dan cara tertentu bagi umat Islam yang mampu baik secara fisik maupun finansial</p> <p>Jumlah jemaah haji yang diberangkatkan merupakan gambaran umum data jemaah haji yang diberangkatkan.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah jemaah haji yang diberangkatkan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total jemaah haji yang berangkat
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Keputusan Bupati	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Keputusan Bupati
Unit Kerja Penghasil	Bagian Hukum
Konsep/Definisi	Jumlah Keputusan Bupati adalah Penetapan bupati yang bersifat konkrit, individual dan final untuk menjalankan perintah peraturan perundang-undangan atau dalam menyelenggarakan kewenangan pemerintah daerah Jumlah Keputusan Bupati merupakan gambaran umum data Jumlah Keputusan Bupati.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Keputusan Bupati
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Keputusan Bupati
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat
Jumlah Peraturan Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peraturan Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bagian Hukum
Konsep/Definisi	Dataset ini berisi data jumlah peraturan daerah yang sudah ditetapkan berdasarkan tahun di Kabupaten Jawa Timur Dataset terkait topik Pemerintah & Desa ini dihasilkan oleh Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia Sekretariat Daerah Kabupaten Jawa Timur yang dikeluarkan dalam periode 1 tahun sekali. Jumlah Peraturan Daerah merupakan gambaran umum data Jumlah Peraturan Daerah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Peraturan Daerah

Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Keputusan Bupati
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat
Jumlah Peraturan Bupati	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peraturan Bupati
Unit Kerja Penghasil	Bagian Hukum
Konsep/Definisi	Dataset ini berisi data jumlah peraturan bupati yang sudah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten pacitan. Dataset terkait topik pemerintah dan desa ini dihasilkan oleh Sekretariat Daerah yang dikeluarkan dalam periode 1 tahun sekali. Jumlah Peraturan Bupati merupakan gambaran umum data Jumlah Peraturan Bupati.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Peraturan Bupati
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Peraturan Bupati
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat
Data Pembelian Aset Berwujud	
Kode Data	-
Nama Data	Data Pembelian Aset Berwujud
Unit Kerja Penghasil	Bagian Umum
Konsep/Definisi	Aset berwujud adalah barang fisik yang dimiliki oleh suatu perusahaan, seperti peralatan, bangunan, dan inventaris.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Data Pembelian Aset Berwujud

Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Data Pembelian Aset Berwujud
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Harian
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Data Pembelian Aset Tak Berwujud	
Kode Data	-
Nama Data	Pembelian Aset Tak Berwujud
Unit Kerja Penghasil	Bagian Umum
Konsep/Definisi	Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset ini dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa, atau digunakan untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi kriteria aset, maka Aset Tak Berwujud harus dapat diidentifikasi dan dikendalikan oleh entitas serta memiliki potensi manfaat ekonomi di masa mendatang
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Pembelian Aset Tak Berwujud
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Data Pembelian Aset Tak Berwujud
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Harian
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berdasarkan desa/kelurahan menurut kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berdasarkan desa/kelurahan menurut kecamatan
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pemerintahan
Konsep/Definisi	Pengertian Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat (LPM) adalah lembaga, organisasi atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

	Dataset ini berisi data jumlah anggota lembaga pemberdayaan masyarakat (lpm) berdasarkan desa/kelurahan di kabupaten Pacitan..
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berdasarkan desa/kelurahan menurut kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
Ukuran	Jumlah
Satuan	Lembaga
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah desa yang telah memiliki batas wilayah administrasi desa	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah desa yang telah memiliki batas wilayah administrasi desa
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pemerintahan
Konsep/Definisi	<ul style="list-style-type: none"> • Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. • Batas desa adalah batas wilayah yurisdiksi pemisah wilayah penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan suatu Desa dengan Desa lain • Jumlah desa yang sudah memiliki perbup batas desa adalah Desa yang batas desanya sudah ditetapkan dengan Peraturan Bupati hasil Penetapan dan Penegasan Batas Desa Oleh TPPBDes Kabupaten <p>Jumlah desa yang telah memiliki batas wilayah administrasi desa merupakan gambaran umum data</p>

	Jumlah desa yang telah memiliki batas wilayah administrasi desa
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah desa yang telah memiliki batas wilayah administrasi desa
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total desa yang telah memiliki batas wilayah administrasi desa
Ukuran	Jumlah
Satuan	Desa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Indeks Reformasi Bagiankrasi Kabupaten Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Reformasi Bagiankrasi Kabupaten Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Bagian Organisasi
Konsep/Definisi	Dataset ini berisi data indeks reformasi birokrasi berdasarkan hasil evaluasi reformasi birorkasi untuk K/L, Kabupaten dan Kabupaten/Kota dari tahun s.d. 2022. Dataset terkait topik Pendayagunaan Aparatur Negara ini dihasilkan oleh Kementerian PANRB yang dikeluarkan dalam periode 1 tahun sekali.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Indeks Reformasi Bagiankrasi Kabupaten Pacitan
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Indeks Reformasi Bagiankrasi Kabupaten Pacitan
Ukuran	Indeks
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Nilai SAKIP Kabupaten Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai SAKIP Kabupaten Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Bagian Organisasi
Konsep/Definisi	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan

	pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Nilai SAKIP Kabupaten Pacitan
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil nilai SAKIP Kabupaten Pacitan
Ukuran	Nilai
Satuan	Poin
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pembangunan
Konsep/Definisi	<p>Laporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah</p> <p>Pelaksanaan pembangunan nasional yang baik ditentukan oleh peran dan strategi pembangunan yang dilakukan secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>Besarnya skala dan cakupan pembangunan nasional membutuhkan sinergi, integrasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan, terutama pemerintah pusat dan daerah dalam rangka mencapai sasaran pembangunan nasional. Adanya pendekatan perencanaan berbasis Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS) juga menguatkan prinsip bahwa kontribusi pembangunan daerah sangat penting dalam pencapaian sasaran pembangunan nasional.</p> <p>Jumlah Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah merupakan gambaran umum data Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah

Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah Proyek Strategis Berdasarkan Sektor	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Proyek Strategis Berdasarkan Sektor
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pembangunan
Konsep/Definisi	<p>Proyek Strategis berdasarkan Perpres Nomor 109 Tahun 2020 dan Perpres Nomor 80 Tahun 2020</p> <p>Jumlah Proyek Strategis Berdasarkan Sektor merupakan gambaran umum data Proyek Strategis Berdasarkan Sektor.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Proyek Strategis Berdasarkan Sektor
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total Proyek Strategis
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Data Kesesuaian Waktu Tender	
Kode Data	-
Nama Data	Data Kesesuaian Waktu Tender
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
Konsep/Definisi	<p>Tender Cepat adalah adalah sebuah metode pemilihan Penyedia Barang/Konstruksi/Jasa Lainnya dengan menggunakan Sistem Informasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa (SIKaP) yang tidak memerlukan penilaian kualifikasi, evaluasi penawaran administrasi, evaluasi penawaran teknis, sanggah dan sanggah banding.</p> <p>Langkah dalam Proses Tender</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dokumen tender. ... 2. Pengumuman tender. ...

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pendaftaran dan pengambilan dokumen tender. ... 4. Penyusunan dan penyerahan penawaran. ... 5. Pembukaan dan evaluasi penawaran. ... 6. Negosiasi dan klarifikasi. ... 7. Penetapan dan pengumuman pemenang tender. ... 8. Penandatanganan kontrak. <p>Jumlah Data Kesesuaian Waktu Tender merupakan gambaran umum data Data Kesesuaian Waktu Tender.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Data Kesesuaian Waktu Tender
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil Data Kesesuaian Waktu Tender
Ukuran	Data
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (rerata tertimbang)	
Kode Data	-
Nama Data	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (rerata tertimbang)
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
Konsep/Definisi	Tingkat Komponen Dalam Negeri merupakan nilai dari penggunaan barang atau jasa yang bersumber dari dalam negeri dari sebuah kegiatan. Tingkat Komponen Dalam Negeri dapat dilihat dalam pembuatan mesin baik bahan pembuatannya, prosesnya dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang digunakan.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (rerata tertimbang)
Variabel Pembentuk Indikator	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (rerata tertimbang)
Ukuran	Tingkat
Satuan	Data
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Jumlah produk tersertifikasi TKDN >25% yang masih berlaku	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah produk tersertifikasi TKDN >25% yang masih berlaku
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
Konsep/Definisi	Tingkat Komponen Dalam Negeri merupakan nilai dari penggunaan barang atau jasa yang bersumber dari dalam negeri dari sebuah kegiatan. Tingkat Komponen Dalam Negeri dapat dilihat dalam pembuatan mesin baik bahan pembuatannya, prosesnya dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang digunakan. Jumlah produk tersertifikasi TKDN >25% yang masih berlaku merupakan gambaran umum data produk tersertifikasi TKDN >25% yang masih berlaku.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah produk tersertifikasi TKDN >25% yang masih berlaku
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Total produk tersertifikasi TKDN >25% yang masih berlaku
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.
Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Unit Kerja Penghasil	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
Konsep/Definisi	Dataset ini berisi tentang Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik terdiri atas 3 (tiga) indikator dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1. Pemanfaatan sistem pengadaan 2. Kualifikasi dan kompetensi SDM PBJ (30%); 3. Tingkat Kematangan BPPBJ (40%).
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Variabel Pembentuk Indikator	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Ukuran	indeks
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Sensus, metode pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan.

3.22 SEKRETARIS DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

RAPERDA (Rancangan Peraturan Daerah) Disetujui	
Kode Data	-
Nama Data	RAPERDA (Rancangan Peraturan Daerah) Disetujui
Unit Kerja Penghasil	Bagian Persidangan dan Risalah
Konsep/Definisi	RAPERDA disetujui merupakan usulan rancangan peraturan daerah dari eksekutif maupun legislatif akan di tindak lanjutin dari perumusan, pembasan sampai disetujui menjadi sebuah rancangan peraturan daerah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Raperda yang disetujui}}{\text{Usulan Raperda}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen Perda yang disetujui
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Mencari data Raperda yang di usulkan dan Raperda yang disetujui pada tahun tersebut
Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	Bagian Umum
Konsep/Definisi	Data diri Anggota DPRD adalah kewajiban bagi anggota DPRD untuk kebutuhan administrasi di setiap periode terpilih.

Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Pacitan Sebanyak 45 Orang di setiap periode terpilih
Variabel Pembentuk Indikator	Data Anggota DPRD Kabupaten Pacitan
Ukuran	Jumlah Orang
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Periode
Metode Pengumpulan Data	Mencari data diri Anggota DPRD di setiap periode terpilih.
Jumlah dokumen anggaran yang dibahas	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah dokumen anggaran yang dibahas
Unit Kerja Penghasil	Bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan dan Bagian Persidangan
Konsep/Definisi	Dalam Fungsi DPRD Kabupaten Pacitan memiliki peran dan izin terkait dengan Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Artinya, tugas DPRD di Pacitan adalah menganggarkan suatu acara dan belanja daerah. Setiap tahun DPRD melakukan pembahasan dan pengesahan dokumen anggaran antara lain KUA dan PPAS, KUA dan PPAS Perubahan, APBD Induk, dan APBD Perubahan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{dokumen anggaran yang di setuju}}{\text{Usulan dokumen anggaran}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen Anggaran yang di setuju
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menghitung agenda pembahasan dokumen anggaran dan dokumen anggaran yang di setuju
Jumlah penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah
Unit Kerja Penghasil	Bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan
Konsep/Definisi	DPRD merupakan Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memiliki

	fungsi pengawasan, yaitu melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Perundang-undangan lainnya, peraturan Kepala Daerah, APBD, kebijakan pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan daerah, dan kerja sama internasional di daerah
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Dalam satu tahun DPRD dalam fungsi pengawasan dibagi menjadi 4 (empat) Pengawasan
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen Hasil Pengawasan
Ukuran	Dokumen
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menghitung Jumlah dokumen hasil Pengawasan penyelenggaraan Pemerintah Daerah
Jumlah pelaksanaan penyerapan dan penghimpunan aspirasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah pelaksanaan penyerapan dan penghimpunan aspirasi
Unit Kerja Penghasil	Bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan
Konsep/Definisi	Keharusan anggota DPRD guna menyerap aspirasi masyarakat juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam Pasal 81 poin i. menyerap dan menghimpun aspirasi konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala; j. menampung dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat; dan k. memberikan pertanggungjawaban secara moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihannya.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Dalam 1 tahun DPRD Kabupaten Pacitan Melaksanakan 3 Kali Masa Sidang Reses
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen Hasil Penyerapan Aspirasi
Ukuran	Dokumen

Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menghitung Jumlah dokumen hasil Penyerapan aspirasi masyarakat
Jumlah pelaksanaan dan pengawasan kode etik DPRD	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah pelaksanaan dan pengawasan kode etik DPRD
Unit Kerja Penghasil	Bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan dan Bagian Persidangan
Konsep/Definisi	Kode Etik DPRD, selanjutnya disebut Kode Etik, adalah norma-norma atau aturan-aturan yang merupakan landasan etik atau filosofis dengan peraturan perilaku maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, patut atau tidak patut dilakukan oleh Anggota DPRD Kabupaten Pacitan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Anggota Yang Melanggar Kode Etik}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota DPRD}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen Hasil Pengawasan Kode Etik DPRD
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menghitung Jumlah Anggota yang melanggar Kode Etik DPRD
Jumlah pembahasan kerjasama daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah pembahasan kerjasama daerah
Unit Kerja Penghasil	Bagian Persidangan
Konsep/Definisi	Konsepnya melakukan permohonan pendampingan kepada tenaga ahli Kementrian Hukum & HAM Kabupaten Jatim dalam bentuk MOU atau Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) terhadap usulan PRPOEMPERDA Kab.Pacitan, di mulai dari tahapan penyusunan Naskah Akademik, konsep Rancangan Perda, Pengharmonisasian, Pembulatan dan Pemanjapan Konsepsi Raperda.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah berapa kali kerja sama daerah
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen Hasil Kerja Sama Daerah

Ukuran	Dokumen
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menghitung Jumlah Dokumen hasil kerja sama daerah

3.23 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jumlah dokumen penanggulangan bencana yang disusun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah dokumen penanggulangan bencana
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Dokumen penanggulangan bencana merupakan dokumen perencanaan penanggulangan bencana yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan dokumen penanggulangan bencana yang disusun
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen penanggulangan bencana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah rambu kebencanaan dan papan informasi bencana	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah rambu kebencanaan dan papan informasi bencana
Unit Kerja Penghasil	BPBD

Konsep/ Definisi	<p>Rambu kebencanaan yang selanjutnya disebut Rambu adalah keterangan yang ditempatkan atau dipasang di kawasan rawan bencana, berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduannya, yang berfungsi untuk menjelaskan atau memberi petunjuk, peringatan, dan larangan bagi setiap orang yang berada di kawasan rawan bencana.</p> <p>Papan Informasi Kebencanaan adalah pelat aluminium, perangkat elektronik, atau bahan lainnya yang digunakan untuk memberikan informasi atau himbauan mengenai ancaman bencana tertentu bagi setiap orang yang berada pada kawasan rawan bencana.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan rambu kebencanaan dan papan informasi bencana yang terpasang
Variabel Pembentuk Indikator	Rambu kebencanaan dan papan informasi bencana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	<p>Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah upaya pencegahan dan penanggulangan dampak bencana pada satuan pendidikan. Penyelenggaraan program SPAB diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program SPAB.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)
Variabel Pembentuk Indikator	Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)

Ukuran	Jumlah
Satuan	Sekolahan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) merupakan serangkaian sistem untuk memberitahukan akan timbulnya kejadian alam, dapat berupa bencana maupun tanda-tanda alam lainnya. Peringatan dini pada masyarakat atas bencana merupakan tindakan memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang
Variabel Pembentuk Indikator	Sistem Peringatan Dini / Early Warning System (EWS) yang terpasang
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana adalah Desa/ Kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman

	<p>bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak yang merugikan, jika terkena bencana.</p> <p>Dengan demikian sebuah Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana adalah sebuah desa/ kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi resiko bencana.</p> <p>Kemampuan ini diwujudkan dalam perencanaan Pembangunan yang mengandung upaya-upaya pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan resiko bencana dan peningkatan kapasitas untuk pemulihan pasca keadaan darurat.</p>
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Desa/ Kelurahan tangguh bencana (Destana) yang dibentuk per kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Desa/ Kelurahan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah dokumen dasar penanggulangan bencana	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah dokumen dasar penanggulangan bencana
Unit Kerja Penghasil	BPBD
Konsep/ Definisi	Merupakan peraturan/ regulasi terkait penanggulangan bencana yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penanggulangan bencana
Level Estimasi	Kabupaten/ Kota
Rumus Perhitungan	Penjumlahan dokumen dasar penanggulangan bencana
Variabel Pembentuk Indikator	Dokumen dasar penanggulangan bencana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Jenis Dan Lokasi	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Jenis Dan Lokasi
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	<p>Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.</p> <p>Definisi tersebut menyebutkan bahwa bencana disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tersebut juga mendefinisikan mengenai bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.</p> <p>Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.</p>
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Jenis Dan Lokasi
Variabel Pembentuk Indikator	Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
Ukuran	Jumlah Kejadian Bencana
Satuan	Jiwa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah Kejadian Bencana Yang Ditangani	

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kejadian Bencana Yang Ditangani
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	<p>Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.</p> <p>Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.</p>
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah Kejadian Bencana Yang Ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Kejadian Bencana
Ukuran	Kejadian Bencana Yang Ditangani
Satuan	Jenis Bencana
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Menggunakan data sekunder, minta data ke bidang yang menangani
Jumlah Korban Terdampak Bencana Yang Ditangani	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Korban Terdampak Bencana Yang Ditangani
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	Korban adalah orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban meliputi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita, dan mengungsi.
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah Korban Terdampak Bencana Yang Ditangani
Variabel Pembentuk Indikator	Korban Terdampak Bencana
Ukuran	Korban Terdampak Bencana Yang Ditangani
Satuan	Jiwa
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data Berdasarkan Data Assesment Bidang

Jumlah Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Bencana Alam	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Bencana Alam
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	Bencana alam dapat mengakibatkan dampak yang merusak pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerusakan infrastruktur dapat mengganggu aktivitas sosial, korban jiwa, kerusakan ekosistem, dan hilangnya tempat tinggal.
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Bencana Alam
Variabel Pembentuk Indikator	Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Bencana Alam
Ukuran	Jumlah Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Bencana Alam
Satuan	Rumah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data Berdasarkan Data Assesment Bidang
Jumlah Petugas Yang Terlatih Bidang Kebencanaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Petugas Yang Terlatih Bidang Kebencanaan
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	Terlatihnya aparatur atau petugas yang menangani sub- urusan bencana yang berada di Kawasan rawan bencana.
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah petugas yang terlatih bidang kebencanaan
Variabel Pembentuk Indikator	Petugas yang terlatih bidang kebencanaan
Ukuran	Jumlah petugas
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data
Jumlah kawasan rawan bencana berdasarkan kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah kawasan rawan bencana berdasarkan kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	BPBD
Konsep/Definisi	Daerah Rawan Bencana, Daerah yang memiliki risiko tinggi terhadap ancaman terjadinya bencana

	baik akibat kondisi geografis, geologis dan demografis maupun karena ulah manusia
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	Jumlah kawasan rawan bencana berdasarkan kecamatan
Variabel Pembentuk Indikator	Kawasan Rawan Bencana
Ukuran	Jumlah
Satuan	Titik Lokasi
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data Berdasarkan Dokumen Kajian Risiko Bencana

3.24 BADAN KEUANGAN DAERAH (BKD)

Persentase Pengelolaan Pendapatan Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Persentase Pengelolaan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Pajak Daerah Dan Bidang Pendapatan

Konsep/Definisi	Pengelolaan Pendapatan Daerah mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang bidang keuangan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dilingkup pendataan dan pendaftaran pajak Daerah, penilaian penetapan pajak Daerah, serta penagihan dan keberatan pajak Daerah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{PAD \text{ pada tahun ke } - n}{Pendapatan \text{ tahun ke } - n} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • PAD tahun ke-n • Pendapatan tahun ke-n
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Pertumbuhan PAD	
Kode Data	-
Nama Data	Pertumbuhan PAD
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	Pajak daerah, yaitu kontribusi wajib kepadadaerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak
	mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 tahun 2009).
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{PAD \text{ tahun } n - PAD \text{ tahun } n - 1}{Pendapatan \text{ tahun } n - 1} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • PAD tahun ke-n dan PAD tahun n-1 • Pendapatan tahun ke-n
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Kompilasi, metode pengumpulan data dengan menyusun data dari gabungan survey dan sensus (mengambil data dari dinas lain)
Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Anggaran dan Bidang Akuntansi dan Perbendaharaan
Konsep/Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. - Realisasi Belanja laporan yang memuat informasi mengenai penggunaan anggaran dana di lapangan dalam satu periode
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah anggaran dan realisasi belanja</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah anggaran dan realisasi belanja
Ukuran	Jumlah/Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan anggaran dan realisasi APBD
Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah menurut Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah menurut Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. - Realisasi Belanja Perangkat Daerah laporan yang memuat informasi mengenai penggunaan anggaran dana di lapangan dalam satu periode
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah anggaran dan realiasi belanja perangkat daerah</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Perangkat daerah
Ukuran	Jumlah

Satuan	Nilai
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan anggaran dan realisasi masing masing perangkat Daerah
Jumlah Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Anggaran dan Bidang Akuntansi dan Perbendaharaan
Konsep/Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. - Pembiayaan Daerah adalah transaksi keuangan atas semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah anggaran dan realisasi pembiayaan daerah</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah
Ukuran	Jumlah/Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan anggaran dan realisasi Pembiayaan daerah
Jumlah Anggaran dan Realsiasi Pendapatan Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggaran dan Realsiasi Pendapatan Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. - Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih (UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah). - Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah, yang menambah ekuitas dana lancar, yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh

	daerah (PP No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah anggaran dan realisasi pendapatan daerah</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Anggaran dan Realsiasi Pendapatan Daerah
Ukuran	Jumlah/Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan anggaran dan realisasi pendapatan
Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah menurut Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah menurut Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. - Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih (UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah). - Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah, yang menambah ekuitas dana lancar, yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah (PP No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan)
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah anggaran dan realisasi pendapatan daerah menurut perangkat daerah</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah menurut Perangkat Daerah
Ukuran	Jumlah/Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Laporan anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah menurut Perangkat Daerah (PD penghasil)
Jumlah Penerimaan PAD Menurut Jenis Penerimaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penerimaan PAD Menurut Jenis Penerimaan
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	- Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah, yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah penerima PAD menurut jenis penerimaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Penerimaan PAD Menurut Jenis Penerimaan
Ukuran	Rupiah
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan anggaran dan realisasi PAD
Jumlah Pendapatan Pajak Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Pendapatan Pajak Daerah
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah pendapatan pajak daerah</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Pendapatan Pajak Daerah
Ukuran	Jumlah/Nominal
Satuan	Rupiah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah
Jumlah Perda atau Perbup Tentang APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah Perda atau Perbup Tentang APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	Dokumen Perda atau Perbup Tentang APBD yang ditetapkan
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah Perda atau Perbup tentang APBD yang ditetapkan dalam satu tahun</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Perda atau Perbup Tentang APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah/dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Perda atau Perbup Tentang APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun
Jumlah Perda atau Perbup Tentang Pertanggungjawaban APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Perda atau Perbup Tentang Pertanggungjawaban APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun
Unit Kerja Penghasilan	Badan Keuangan Daerah
Konsep/Definisi	Dokumen Perda atau Perbup Tentang Pertanggungjawaban APBD
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah Perda atau Perbup tentang APBD yang ditetapkan dalam satu tahun</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Perda atau Perbup Tentang Pertanggungjawaban APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Jumlah Perda atau Perbup Tentang Pertanggungjawaban APBD yang ditetapkan dalam satu Tahun

3.25 BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Nilai Indeks Sistem Merit	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai Indeks Sistem Merit
Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Konsep/Definisi	Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) Pasal 1, sistem merit didefinisikan sebagai kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, yang diberlakukan secara adil dan wajar dengan tanpa diskriminasi. Sebagai penjabaran agenda Prioritas RPJMN 2020-2024, penerapan sistem merit ditetapkan sebagai satu dari tiga program prioritas bidang aparatur dalam RKP 2020, yaitu (1) Peningkatan akuntabilitas kinerja, pengawasan, dan reformasi birokrasi; (2) Peningkatan inovasi dan kualitas pelayanan publik; dan (3) Penguatan implementasi manajemen ASN berbasis merit. Nilai indeks sistem merit untuk mengukur tingkat capaian pengelolaan manajemen ASN.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Nilai indeks sistem merit}}{\text{Nilai keseluruhan indeks sistem merit}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Data pengelolaan manajemen ASN
Ukuran	Indeks Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi. Inventarisasi bukti pendukung pelaksanaan sistem merit dan pengolahan data berbasis aplikasi
Rasio Nilai aspek Evaluasi Kinerja ASN dari Indeks Sistem Merit	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio Nilai aspek Evaluasi Kinerja ASN dari Indeks Sistem Merit
Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Konsep/Definisi	Penilaian kinerja ASN bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan ASN yang didasarkan pada sistem prestasi dan sistem karier. Penilaian dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku ASN.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Nilai indeks sistem merit aspek kinerja ASN}}{\text{Nilai keseluruhan indeks sistem merit aspek kinerja ASN}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Data Manajemen ASN aspek Evaluasi Kinerja ASN
Ukuran	Rasio
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi. Inventarisasi bukti pendukung pelaksanaan sistem merit dan pengolahan data berbasis aplikasi
Nilai keseluruhan Indeks Sistem Merit Aspek Mutasi dan Promosi	
Kode Data	-
Nama Data	Nilai keseluruhan Indeks Sistem Merit Aspek Mutasi dan Promosi
Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Konsep/Definisi	Pada prinsipnya sebagai ASN kita sudah berjanji untuk siap ditugaskan di mana saja di seluruh wilayah yang ada di Indonesia, kalau tidak siap tentunya kita tidak menjadi ASN. Mutasi dan Promosi adalah hal yang sangat wajar dalam sebuah organisasi disamping untuk penyegaran kegiatan tersebut juga akan berdampak pada peningkatan ilmu pengetahuan, wawasan dan keahlian ASN yang bersangkutan sehingga ketika ada kesempatan untuk menjadi pejabat, maka ia akan menjadi pejabat yang komprehensif dalam keilmuan dan kemampuan sehingga akan berdampak pada pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	

	$\frac{\text{Nilai indeks sistem merit aspek Mutasi dan Promosi}}{\text{Nilai keseluruhan indeks sistem merit aspek Mutasi dan Promosi}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pelaksanaan manajemen ASN aspek mutasi dan promosi
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi. Inventarisasi bukti pendukung pelaksanaan sistem merit dan pengolahan data berbasis aplikasi
Rasio Nilai aspek Perencanaan, Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian dari Indeks Sistem Merit	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio Nilai aspek Perencanaan, Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian dari Indeks Sistem Merit
Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Konsep/Definisi	Mengukur tingkat capaian pengelolaan manajemen ASN pada aspek Perencanaan, Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Nilai indeks sistem merit aspek Perencanaan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian}}{\text{Nilai keseluruhan indeks sistem merit aspek Perencanaan, Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pengelolaan manajemen ASN aspek Perencanaan, Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Ukuran	Rasio
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Inventarisasi bukti pendukung pelaksanaan sistem merit dan pengolahan data berbasis aplikasi
Rasio nilai aspek Kompetensi dari Indeks Sistem Merit	
Kode Data	-
Nama Data	Rasio nilai aspek Kompetensi dari Indeks Sistem Merit

Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Konsep/Definisi	Rasio nilai aspek Kompetensi dari Indeks Sistem Merit untuk mengukur tingkat capaian pengelolaan Manajemen ASN aspek Pengembangan Kompetensi
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Nilai Indeks Sistem Merit aspek pengembangan kompetensi}}{\text{Nilai keseluruhan Indeks Sistem Merit Aspek pengembangan kompetensi}} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pengelolaan manajemen ASN aspek pengembangan kompetensi
Ukuran	Rasio
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Inventarisasi bukti pendukung pelaksanaan sistem merit dan pengolahan data berbasis aplikasi
Hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Konsep/Definisi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Perangkat Daerah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Nilai Rata - rata hasil Survei kepuasan masyarakat dalam 1 tahun
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pengelolaan manajemen ASN aspek pengembangan kompetensi
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei melalui aplikasi e-sukma - Mengolah data hasil laporan - Menampilkan data laporan
Nilai SAKIP Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Konsep/Definisi	Nilai SAKIP merupakan nilai rata-rata Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penilaian SAKIP pemerintah daerah dibagi menjadi 7 kategori, yakni paling rendah D dengan rentang nilai 0-30. Kemudian kategori C untuk nilai 30-50, CC untuk nilai 50-60, B untuk nilai 60-70, BB untuk nilai 70-80, dan A untuk nilai 80-90. Adapun kategori tertinggi yaitu AA dengan hasil penilaian 90-100.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Nilai hasil evaluasi SAKIP Perangkat Daerah
Variabel Pembentuk Indikator	Hasil evaluasi SAKIP PD
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi. Data hasil review pelaksanaan akuntabilitas kinerja oleh inspektorat
Jumlah Peserta Pelatihan Fungsional Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peserta Pelatihan Fungsional Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur
Konsep/Definisi	Pemilahan Data Peserta Pelatihan Fungsional berdasarkan kelamin. Data ini akan mempermudah untuk pemenuhan data PNS yang telah mengikuti pelatihan fungsional yang responsif Gender
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Jumlah Peserta Pelatihan Fungsional berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Fungsional berdasarkan jenis kelamin
Ukuran	Nilai

Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Menghimpun data Pelatihan Fungsional berdasarkan jenis kelamin - Melaksanakan Pelatihan Fungsional - Menyusun laporan hasil Pelaksanaan pelatihan fungsional berdasarkan jenis kelamin
Jumlah pelatihan Manajerial Berdasarkan Jenis kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peserta Pelatihan Manajerial Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur
Konsep/Definisi	Pemilahan Data Peserta Pelatihan Manajerial berdasarkan kelamin. Data ini akan mempermudah untuk pemenuhan data PNS yang telah mengikuti pelatihan manajerial yang responsif Gender
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Jumlah Peserta Pelatihan Manajerial berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Manajerial berdasarkan jenis kelamin
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Menghimpun data pengembangan kompetensi - Melaksanakan pengembangan kompetensi - Menyusun laporan hasil pengembangan kompetensi
Jumlah Pelatihan Teknis Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur
Konsep/Definisi	Pemilahan Data Peserta Pelatihan Teknis berdasarkan jenis kelamin. Data ini akan mempermudah untuk pemenuhan data PNS yang telah mengikuti pelatihan teknis yang responsif Gender
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Jumlah Peserta Pelatihan Teknis berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Teknis berdasarkan jenis kelamin

Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Menghimpun data pelatihan teknis berdasarkan jenis kelamin - Pelaksanaan Pelatihan Teknis - Menyusun laporan hasil Pelatihan Teknis berdasarkan jenis kelamin
Jumlah Peserta Sertifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Peserta Sertifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur
Konsep/Definisi	Pemilahan Data Peserta Sertifikasi berdasarkan jenis kelamin. Data ini akan mempermudah untuk pendataan jabatan fungsional yang telah mempunyai sertifikasi kompetensi
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Jumlah Peserta Sertifikasi Teknis berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data hasil pelaksanaan sertifikasi berdasarkan jenis kelamin
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Menghimpun data peserta sertifikasi kompetensi - Melaksanakan sertifikasi kompetensi - Menyusun laporan hasil sertifikasi kompetensi
Indeks Profesionalitas ASN Kabupaten Pacitan	
Kode Data	-
Nama Data	Indeks Profesionalitas ASN Kabupaten Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Konsep/Definisi	Ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Akumulasi perhitungan 4 Dimensi : Kualifikasi (25%), Kompetensi(40%) , Kinerja (30%) dan Disiplin (5%)

Variabel Pembentuk Indikator	Data Riwayat Kualifikasi Pendidikan, Data Riwayat Pengembangan Kompetensi, Data Riwayat Penilaian Kinerja, Data Riwayat Disiplin
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pengukuran dengan mengumpulkan data kualifikasi pendidikan, Pengembangan Kompetensi, Penilaian Kinerja ASN dan Disiplin ASN - Melakukan update Data Kepegawaian pada aplikasi SIASN pada Kualifikasi dan Disiplin - Melakukan Rekonsiliasi data kinerja dan data pengembangan kompetensi - Melihat Nilai Indeks Profesionalitas ASN pada masing – masing ASN
Jumlah Keterwakilan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan di Setiap Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Keterwakilan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan di Setiap Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret tingkat keberhasilan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan perempuan melalui strategi pengarusutamaan gender serta untuk mengetahui seberapa peran perempuan dalam pengambilan keputusan
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Jumlah Perempuan yang menduduki jabatan Eselon di Perangkat Daerah
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN yang menduduki Jabatan Eselon di Perangkat Daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN yang menduduki jabatan eselon per perangkat daerah - Memilah data perempuan yang menduduki jabatan eselon di perangkat daerah.

	- Menyusun laporan data perempuan yang menduduki jabatan eselon di perangkat daerah
Jumlah ASN berdasarkan Agama Per Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN berdasarkan Agama Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret sebaran pemeluk agama di instansi pemerintah
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	ASN berdasarkan agama
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN berdasarkan agama di Perangkat Daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan agama di perangkat daerah - Memilah data ASN berdasarkan agama di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN berdasarkan agama di perangkat daerah
Jumlah ASN berdasarkan Eselon Per Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN berdasarkan eselon Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Mutasi dan Promosi ASN
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang menduduki jabatan eselon di setiap perangkat daerah. Tujuan Data untuk mempermudah memetakan pengisian Jabatan Struktural dan ketersediaan Jabatan Struktural.
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN Berdasarkan Eselon
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN berdasarkan Eselon per Perangkat Daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan

Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan Eselon di perangkat daerah - Memilah data ASN berdasarkan Eselon di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN berdasarkan Eselon di perangkat daerah
-------------------------	--

Jumlah ASN Berdasarkan Golongan Per Perangkat Daerah

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Berdasarkan Golongan Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang berdasarkan golongan ruang di setiap perangkat daerah. Dengan tujuan untuk memetakan rentang/gap ASN berdasarkan Golongan Ruang
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN Berdasarkan Golongan Ruang
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN berdasarkan Golongan Ruang per Perangkat Daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan Golongan Ruang di perangkat daerah - Memilah data ASN berdasarkan Golongan Ruang di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN berdasarkan Golongan Ruang di perangkat daerah

Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Per Perangkat Daerah

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Mutasi dan Promosi ASN
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang berdasarkan jenis jabatan fungsional di setiap perangkat daerah. Tujuan data untuk memetakan jabatan fungsional di lingkup pemerintah daerah sehingga memudahkan pembinaan jabatan fungsional
Level Estimasi	Perangkat Daerah

Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN yang menduduki jabatan fungsional
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN yang menduduki jabatan fungsional di masing – masing perangkat daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN jabatan fungsional di perangkat daerah - Memilah data ASN jabatan fungsional di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN jabatan fungsional di perangkat daerah
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Jabatan Per Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Jabatan Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Mutasi dan Promosi ASN
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang berdasarkan jenis jabatan di setiap perangkat daerah. Tujuan data untuk memetakan jabatan di lingkup pemerintah daerah untuk mengetahui ketersediaan ASN berdasarkan jabatan
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN berdasarkan jenis jabatan
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN berdasarkan jenis jabatan di masing – masing perangkat daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan jabatan di perangkat daerah - Memilah data ASN berdasarkan jabatan di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN berdasarkan jenis jabatan di perangkat daerah
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin Per Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin Per Perangkat Daerah

Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang berdasarkan jenis kelamin di setiap perangkat daerah. Tujuan data untuk untuk mengetahui ketersediaan ASN berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN berdasarkan jenis kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN berdasarkan jenis kelamin di masing – masing perangkat daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan jenis kelamin di perangkat daerah - Memilah data ASN berdasarkan jenis kelamin di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN berdasarkan jenis kelamin di perangkat daerah
Jumlah ASN Berdasarkan Pendidikan Per Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Berdasarkan Pendidikan Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang berdasarkan pendidikan di setiap perangkat daerah. Tujuan data untuk untuk mengetahui ketersediaan ASN berdasarkan Pendidikan serta digunakan untuk mengukur indeks profesionalitas ASN dari aspek kualifikasi Pendidikan
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN berdasarkan jenis pendidikan
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN berdasarkan pendidikan di masing – masing perangkat daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan pendidikan di perangkat daerah - Memilah data ASN berdasarkan pendidikan di perangkat daerah.

	- Menyusun laporan data ASN berdasarkan pendidikan di perangkat daerah
Jumlah ASN Berdasarkan Usia Per Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Berdasarkan Usia Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang berdasarkan usia di setiap perangkat daerah. Tujuan data untuk untuk mengetahui penjagaan ASN yang tersedia dan mengetahui batas usia pensiun (BUP) ASN untuk menghitung perencanaan kebutuhan ASN
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN berdasarkan jenis usia
Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN berdasarkan usia di masing – masing perangkat daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan usia di perangkat daerah - Memilah data ASN berdasarkan usia di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN berdasarkan usia di perangkat daerah
Jumlah ASN Pensiun Per Perangkat Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Pensiun Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang pensiun di setiap perangkat daerah pada waktu tertentu. Tujuan data untuk untuk mengetahui ASN yang akan pensiun dalam periode tertentu serta digunakan untuk menghitung perencanaan kebutuhan ASN
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data terpilah ASN yang pensiun tahun n

Variabel Pembentuk Indikator	Data terpilah ASN yang pensiun dalam waktu tertentu di masing – masing perangkat daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN pensiun tahun n di perangkat daerah - Memilah data ASN pensiun tahun n di perangkat daerah. - Menyusun laporan data ASN yang pensiun pada tahun n di perangkat daerah
Jumlah ASN Yang mendapatkan Pengembangan Kompetensi Teknis	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Yang mendapatkan pengembangan kompetensi Teknis
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi teknis di setiap perangkat daerah pada waktu tertentu. Tujuan data untuk untuk mengetahui ASN yang telah mendapatkan pengembangan kompetensi teknis serta digunakan sebagai salah satu dimensi pengukuran indeks profesionalitas ASN
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Data ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi teknis tahun n
Variabel Pembentuk Indikator	Data ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi teknis dalam waktu tertentu
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi - Memilah data ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi teknis - Menyusun laporan data ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi teknis
Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi	
Kode Data	-

Nama Data	Jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur
Konsep/Definisi	Data digunakan untuk memotret jumlah ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi di setiap perangkat daerah pada waktu tertentu. Tujuan data untuk untuk mengetahui ASN yang telah mendapatkan pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi serta digunakan sebagai salah satu dimensi pengukuran indeks profesionalitas ASN
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Data ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi tahun n
Variabel Pembentuk Indikator	Data ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi dalam waktu tertentu
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi - Memilah data ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi - Menyusun laporan data ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi Manajerial, fungsional dan Sertifikasi
Jumlah ASN Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Daerah	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Mutasi dan Promosi ASN
Konsep/Definisi	Data digunakan membandingkan ASN berdasarkan kepangkatan dengan jenis kelamin untuk memberikan informasi pada periode kepangkatan berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data Kepangkatan ASN berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel Pembentuk Indikator	Data kepangkatan ASN yang dipilih berdasarkan jenis kelamin
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan kepangkatan - Memilah data Kepangkatan ASN berdasarkan jenis kelamin - Menyusun laporan data kepangkatan ASN berdasarkan jenis kelamin

Jumlah ASN Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Per Perangkat Daerah

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian
Konsep/Definisi	Data digunakan membandingkan ASN berdasarkan pendidikan dengan jenis kelamin untuk memberikan informasi data Pendidikan ASN berdasarkan jenis kelamin
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data Pendidikan ASN berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data Pendidikan ASN yang dipilih berdasarkan jenis kelamin
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan pendidikan - Memilah data pendidikan ASN berdasarkan jenis kelamin - Menyusun laporan data Pendidikan ASN berdasarkan jenis kelamin

Jumlah ASN Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Per Perangkat Daerah

Kode Data	-
Nama Data	Jumlah ASN Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Per Perangkat Daerah
Unit Kerja Penghasil	Bidang Mutasi dan Promosi
Konsep/Definisi	Data digunakan membandingkan ASN berdasarkan Jabatan dengan jenis kelamin untuk memberikan

	informasi data Pendidikan ASN berdasarkan jenis kelamin per perangkat daerah
Level Estimasi	Perangkat Daerah
Rumus Perhitungan	Data jabatan ASN berdasarkan Jenis Kelamin
Variabel Pembentuk Indikator	Data jabatan ASN yang dipilih berdasarkan jenis kelamin per perangkat daerah
Ukuran	Nilai
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Bulanan
Metode Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi data ASN berdasarkan jabatan - Memilah data jabatan ASN berdasarkan jenis kelamin - Menyusun laporan data jabatan ASN berdasarkan jenis kelamin

3.26 INSPEKTORAT

Jumlah auditor berdasarkan kelas jabatan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah auditor berdasarkan kelas jabatan
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	<p>Jumlah auditor yang terklasifikasi berdasarkan jenjang jabatan keahlian dan keterampilan :</p> <p>Jenjang Keahlian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Auditor Ahli Utama - Auditor Ahli Madya - Auditor Ahli Muda - Auditor Ahli Pertama <p>Jenjang Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Auditor Penyelia - Auditor Mahir - Auditor Pelaksana
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah auditor yang terdapat pada Inspektorat Daerah
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah auditor yang terdapat pada Inspektorat Daerah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data

Jumlah pedoman sisdur pengawasan yang disusun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pedoman sisdur pengawasan yang disusun
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Jumlah pedoman sistem dan prosedur pengawasan yang dibangun berupa <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> yang terstandar
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah pedoman sistem dan prosedur pengawasan yang tersusun
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pedoman sistem dan prosedur pengawasan yang tersusun
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah pedoman sisdur pengawasan yang disusun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pedoman sisdur pengawasan yang disusun
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Jumlah pedoman sistem dan prosedur pengawasan yang dibangun berupa <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> yang terstandar
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah pedoman sistem dan prosedur pengawasan yang tersusun
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pedoman sistem dan prosedur pengawasan yang tersusun
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi data
Jumlah pelaksanaan pendampingan dan asistensi	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pelaksanaan pendampingan dan asistensi
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Jumlah Perangkat Daerah yang dilakukan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah perangkat daerah yang didampingi
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah perangkat daerah yang didampingi

Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)
Jumlah pelaksanaan rumusan kebijakan pengawasan yang disusun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pelaksanaan rumusan kebijakan pengawasan yang disusun
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Jumlah kebijakan pengawasan yang merupakan acuan, sasaran dan prioritas kegiatan pengawasan yang meliputi : - Audit - Reviu - Monitoring dan evaluasi - consulting - Kegiatan Pengawasan lainnya Dalam melaksanakan kebijakan pengawasan sebagaimana dimaksud, Inspektorat Daerah menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kebijakan pengawasan yang disusun
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kebijakan pengawasan yang disusun
Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)
Jumlah pelaksanaan rumusan kebijakan pengawasan yang disusun	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pelaksanaan rumusan kebijakan pengawasan yang disusun
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Jumlah kebijakan pengawasan yang merupakan acuan, sasaran dan prioritas kegiatan pengawasan yang meliputi : - Audit - Reviu - Monitoring dan evaluasi - consulting - Kegiatan Pengawasan lainnya Dalam melaksanakan kebijakan pengawasan sebagaimana dimaksud, Inspektorat Daerah menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan.

Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah kebijakan pengawasan yang disusun
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kebijakan pengawasan yang disusun
Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)
Jumlah terlaksananya kegiatan pengawasan internal, pendampingan dan asistensi reformasi birokrasi, pencegahan korupsi dan penegakan integritas	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah terlaksananya kegiatan pengawasan internal, pendampingan dan asistensi reformasi birokrasi, pencegahan korupsi dan penegakan integritas
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Jumlah kegiatan asistensi reformasi birokrasi yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai <i>good governance</i> dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Pendampingan kegiatan aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi dilakukan dengan menegakkan integritas birokrasi dan bekerja sama dengan pihak eksternal.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah kegiatan pendampingan dan asistensi yang dilaksanakan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Kab Pacitan	
Kode Data	
Nama Data	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Kab Pacitan
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan

	<p>data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Dokumen SAKIP meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> rencana strategis; rencana kinerja tahunan; perjanjian kinerja; pengukuran kinerja; dan pelaporan kinerja. <p>Inspektorat Daerah sebagai evaluator SAKIP memberikan penilaian berdasarkan komponen-komponen pada LKE Permenpan 88 Tahun 2021.</p>																						
Level Estimasi	Kabupaten																						
Rumus Perhitungan	<p>Menggunakan LKE sesuai Permenpan 88 Tahun 2021. Setiap komponen dan sub komponen penilaian diberikan alokasi nilai sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="703 891 1353 1151"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Komponen</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Perencanaan Kinerja</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Pengukuran Kinerja</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td colspan="2">J u m l a h</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Penilaian dilakukan terhadap beberapa variabel antara lain kriteria-kriteria yang ada dalam penerapan komponen-komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebagai fakta obyektif perangkat daerah dalam mengimplementasikan SAKIP. Selanjutnya sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria. Sub-komponen akan dinilai dengan pilihan jawaban AA/A/BB/B/CC/C/D/E, jika kondisi atau gambaran kriteria sesuai dengan gradasi sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="724 1704 1313 2033"> <thead> <tr> <th>Predikat</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA (Nilai >90-100)</td> <td>Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i>. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis,</td> </tr> </tbody> </table>	No	Komponen	Bobot	a.	Perencanaan Kinerja	30%	b.	Pengukuran Kinerja	30%	c.	Pelaporan Kinerja	15%	d.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	J u m l a h		100%	Predikat	Interpretasi	AA (Nilai >90-100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis,
No	Komponen	Bobot																					
a.	Perencanaan Kinerja	30%																					
b.	Pengukuran Kinerja	30%																					
c.	Pelaporan Kinerja	15%																					
d.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%																					
J u m l a h		100%																					
Predikat	Interpretasi																						
AA (Nilai >90-100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis,																						

		adaptif dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level individu
A (Nilai >80-90)	Memuaskan	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level eselon 4/pengawas/Sub koordinator
BB (Nilai >70-80)	Sangat Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator
B (Nilai >60-70)	Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai level eselon 2/unit kerja
CC (Nilai >50-60)	Cukup (Memadai)	Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.

	C (Nilai >30-50)	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat
	D (Nilai >0-30)	Sangat kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah nilai perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE.	
Ukuran	Jumlah	
Satuan	Laporan	
Referensi Waktu	Tahunan	
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)	
Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan inspektorat yang ditindaklanjuti		
Kode Data		
Nama Data	Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan inspektorat yang ditindaklanjuti	
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah	
Konsep/Definisi	Jumlah rekomendasi atau saran dari pemeriksa yang telah tuntas dilaksanakan dalam tenggang waktu yang telah ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan	
Level Estimasi	Kabupaten/Kota	
Rumus Perhitungan	Jumlah rekomendasi atau saran dari pemeriksa yang telah tuntas dilaksanakan	
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah rekomendasi atau saran dari pemeriksa yang telah tuntas dilaksanakan	
Ukuran	Jumlah	
Satuan	Laporan	
Referensi Waktu	Tahunan	
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)	
Jumlah perangkat daerah dan pemerintahan desa tanpa temuan keuangan dan aset material		

Kode Data	
Nama Data	Jumlah perangkat daerah dan pemerintahan desa tanpa temuan keuangan dan aset material
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Jumlah perangkat daerah dan pemerintahan desa yang tidak memiliki keadaan/fakta/bukti yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan atas keuangan dan aset material. Temuan material adalah temuan yang akan mempengaruhi OPD dalam meraih tujuan organisasinya.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Deskriptif
Variabel Pembentuk Indikator	Besar temuan Total anggaran yang dikelola
Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)
Jumlah pengaduan masyarakat yang diselesaikan	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah pengaduan masyarakat yang diselesaikan
Unit Kerja Penghasil	Inspektorat Daerah
Konsep/Definisi	Pengaduan masyarakat adalah bentuk penerapan dari pengawasan masyarakat yang disampaikan oleh masyarakat, baik secara lisan maupun tertulis kepada APIP (Aparat Pengawas Intern Pemerintah) terkait, berupa sumbangan pikiran, saran, gagasan atau keluhan/pengaduan yang bersifat membangun.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Rumus Perhitungan	Jumlah pengaduan masyarakat yang selesai ditindaklanjuti
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah pengaduan masyarakat
Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan kasus
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Kompilasi Data (Laporan)

3.27 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jumlah Kelembagaan yang melaksanakan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Kelembagaan yang melaksanakan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
Unit Kerja Penghasilan	Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan Dan Ketahanan Ekonomi Sosial Budaya Agama
Konsep/Definisi	Bahwa pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan, Peningkatan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya serta Fasilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah dilaksanakan dalam rangka menciptakan situasi dan kondisi Kabupaten Pacitan yang aman dan damai.
Level Estimasi	Kabupaten Pacitan
Rumus Perhitungan	<i>Lembaga yang melaksanakan Penguatan Ideologi Pancasila dan karakter Kebangsaan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Lembaga yang melaksanakan Penguatan Ideologi Pancasila dan karakter Kebangsaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan
Jumlah Partai Politik yang telah mencairkan bantuan keuangan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Partai Politik yang telah mencairkan bantuan keuangan
Unit Kerja Penghasilan	Politik Dalam Negeri Dan Organisasi Kemasyarakatan

Konsep/Definisi	Peran partai politik sangatlah penting dalam sistem politik di Indonesia karena menjadi poros penting dalam proses demokrasi. Partai politik tidak hanya menjadi saluran partisipasi politik warga negara, tetapi juga untuk mengintegrasikan para individu dan kelompok dalam masyarakat ke dalam sistem politik. Partai politik tidak hanya berperan dalam mempersiapkan para kader calon pemimpin bangsa untuk dicalonkan melalui pemilihan umum (pemilu) untuk menduduki berbagai jabatan dalam lembaga legislative atau eksekutif, tetapi juga memperjuangkan kebijakan publik berdasarkan aspirasi dan kepentingan masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Partai Politik yang mendapatkan Bantuan Keuangan berdasarkan SK Bupati
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Partai Politik yang mendapatkan pembinaan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan
Jumlah Ormas/LSM Penerima Bantuan	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Ormas / LSM Penerima Bantuan yang Mencairkan Bantuan
Unit Kerja Penghasilan	Politik Dalam Negeri Dan Organisasi Kemasyarakatan
Konsep/Definisi	Bahwa sesuai dengan undang-undang nomor 17 tahun 2013, Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Untuk itu perlu dilakukan

	upaya-upaya dari pemerintah agar ormas sebagai mitra pemerintah dapat bersinergi dalam pembangunan sehingga dapat meningkatkan dan memperluas partisipasi Ormas tersebut demi tercapainya sasaran pembangunan nasional baik di pusat maupun daerah.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	<i>Ormas/LSM yang Mendapatkan Bantuan Hibah Berdasarkan SK Bupati</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Ormas/LSM Penerima Hibah
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan
Jumlah Ormas Berdasarkan Status Badan Hukum	
Kode Data	
Nama Data	Jumlah Ormas Berdasarkan Status Badan Hukum
Unit Kerja Penghasilan	Politik Dalam Negri Dan Organisasi Kemasyarakatan
Konsep/Definisi	Bahwa sesuai dengan undang-undang nomor 17 tahun 2013, Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya dari pemerintah agar ormas sebagai mitra pemerintah dapat bersinergi dalam pembangunan sehingga dapat meningkatkan dan memperluas partisipasi Ormas tersebut demi tercapainya sasaran pembangunan nasional baik di pusat maupun daerah.
Level Estimasi	Kabupaten

Rumus Perhitungan	<i>Ormas yang Berbadan Hukum yang dikeluarkan Oleh Dirjen Administrasi Hukum Umum Kmenkumham RI</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Ormas/LSM berbadan Hukum
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan
Data LSM per Kecamatan	
Kode Data	-
Nama Data	Data LSM per Kecamatan
Unit Kerja Penghasilan	Politik Dalam Negri Dan Organisasi Kemasyarakatan
Konsep/Definisi	Bahwa sesuai dengan undang-undang nomor 17 tahun 2013, Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya dari pemerintah agar ormas sebagai mitra pemerintah dapat bersinergi dalam pembangunan sehingga dapat meningkatkan dan memperluas partisipasi Ormas tersebut demi tercapainya sasaran pembangunan nasional baik di pusat maupun daerah.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	<i>Jumlah data LSM di Kecamatan</i>
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah data LSM di Kecamatan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Angka
Referensi Waktu	Tahunan

Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan
Jumlah Anggota Partai Politik	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Anggota Partai Politik
Unit Kerja Penghasilan	Politik Dalam Negri Dan Organisasi Kemasyarakatan
Konsep/Definisi	Peran partai politik sangatlah penting dalam sistem politik di Indonesia karena menjadi poros penting dalam proses demokrasi. Partai politik tidak hanya menjadi saluran partisipasi politik warga negara, tetapi juga untuk mengintegrasikan para individu dan kelompok dalam masyarakat ke dalam sistem politik. Partai politik tidak hanya berperan dalam mempersiapkan para kader calon pemimpin bangsa untuk dicalonkan melalui pemilihan umum (pemilu) untuk menduduki berbagai jabatan dalam lembaga legislative atau eksekutif, tetapi juga memperjuangkan kebijakan publik berdasarkan aspirasi dan kepentingan masyarakat.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah anggota Partai Politik yang memenuhi syarat.
Variabel Pembentuk Indikator	Susunan Kepengurusan anggota partai politik
Ukuran	Jumlah
Satuan	Jumlah
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan
Prosentase Perkembangan Kejadian Poleksosbud	
Kode Data	-
Nama Data	Prosentase Perkembangan Kejadian Poleksosbud
Unit Kerja Penghasilan	Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik
Konsep/Definisi	Dengan banyaknya potensi konflik yang menonjol pada tingkat Propinsi/ Kab /Kota yang berlatar

	<p>belakang pada permasalahan yang berkaitan dengan Poleksosbud, SARA, sengketa batas wilayah, yang seringkali berubah menjadi tindakan kekerasan bahkan anarkis, yang akan berpotensi mengakibatkan disintegrasi bangsa, maka perluantisipasi tindakan untuk mencegah, menanggulangi guna terpelihara keamanan dan keutuhan Negara Kesatuan Reupublik Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mengendalikan , penghentian dan pemulihan pasca konflik dengan dibentuk Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Tingkat Kabupaten.</p>
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah laporan perkembangan situasi kejadian tahun } - n}{\text{Jumlah Laporan Perkembangan situasi kejadian } n - 1} \times 100\%$
Variabel Pembentuk Indikator	Jumlah Perkembangan Laporan Situasi Kejadian Harian Kabupaten Pacitan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Prosentase
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan
Jumlah Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Ijin Survey	
Kode Data	-
Nama Data	Jumlah Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Ijin Survey
Unit Kerja Penghasilan	Sekretariat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Konsep/Definisi	<p>Pelayanan penerbitan surat rekomendasi penelitian dan magang ini, diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Mahasiswa/Siswa, SMK Sederajat atau Pihak Lainnya) dalam rangka turut serta memperlancar dan mensukseskan program studinya masing-masing.</p>

	Surat Rekomnadi Penelitian dan Magang akan diterbitkan oleh Bakesbangpol sepanjang sesuai peraturan yang berlaku.
Level Estimasi	Kabupaten
Rumus Perhitungan	Jumlah Peminta Rekomendasi Penelitian dalam 1 th
Variabel Pembentuk Indikator	Peminta Rekomendasi Penelitian dalam 1 th
Ukuran	Jumlah
Satuan	Prosentase
Referensi Waktu	Tahunan
Metode Pengumpulan Data	Laporan tahunan

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

Disusunnya buku Metadata yang menghimpun dokumentasi kegiatan statistik ini merupakan bentuk perwujudan dari Peraturan Presiden no.39 Tahun 2019 untuk mewujudkan wadah yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, diperlukan perbaikan tata kelola data yang dihasilkan oleh pemerintah melalui penyelenggaraan Satu Data Indonesia. Tentunya publikasi ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik itu untuk BPS sebagai penghimpun data maupun pemangku kebijakan yang mengakses. Selain itu, publikasi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi Kabupaten Pacitan untuk melaksanakan kegiatan statistik baik itu di lingkup sektoral maupun pusat.

4.1 KESIMPULAN

Penyusunan Buku Pintar Data Statistik Sektoral Kabupaten Pacitan menghasilkan informasi mengenai metadata yang terdapat di Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kabupaten Pacitan. Dari hasil kegiatan yang dilakukan telah terhimpun sebanyak 573 metadata yang bersumber dari 27 OPD.

4.2 SARAN

Melalui proses perancangan publikasi ini, ditemukan beberapa poin yang dapat membantu meningkatkan kinerja untuk pelaksanaan di kemudian hari. Adapun beberapa poin tersebut adalah:

- a. Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan perlu menggali elemen data yang sesuai dengan tugas dan fungsi pokok OPD terkait.
- b. Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan perlu meningkatkan ketersediaan data dan perlu menyepakati konsep, rumusan yang pasti dan kegunaan dari indikator tersebut.
- c. Semua pihak agar selalu mendukung terwujudnya Satu Data Kabupaten Pacitan dengan mulai menghimpun dan mempublikasikan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, A. (2017). Esensi statistik bagi kebijakan publik. Bogor: In Media
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan. (n.d.). Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan 2016. BPS Kabupaten Pacitan. <https://pacitankab.bps.go.id/indicator/153/67/1/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-pacitan.html>
- BigBox. (2020). Satu Data Indonesia & Manfaatnya bagi Pemerintah Indonesia. Diakses dari <https://bigbox.co.id/blog/satu-data-indonesia-manfaatnya-bagi-pemerintah/>
- Dippo C., S. (2000). The Role of Metadata in Statistics. U. S. Bureau of Labor Statistics and Bo Sundgren
- Legwaila, S. (2010). A model data producer: the importance of sound metadata management— Botswana’s case. *IPM17: Implementing the 1993 System of National Accounts*, 57
- Management of Statistical Metadata at the OECD. (2006). Retrieved from <https://www.oecd.org/sdd/33869551.pdf>
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- Sekretariat Satu Data Indonesia. (2020). Tentang Satu Data Indonesia. Diakses dari <https://satudata.go.id/tentang>



**DATA
MENCERDASKAN
BANGSA**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN PACITAN**

